

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI POM DI MAMUJU



Pulau Karampuang - Kab. Mamuju Prov. Sulawesi Barat

Source : <https://www.youtube.com/watch?v=ZD7MKKIdkMU>

KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

100.47

NILAI KINERJA

BALAI POM DI MAMUJU



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju dapat menyelesaikan tugas-tugas selama Tahun 2021 dengan baik dan tepat waktu yang diwujudkan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2021 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan merujuk pada indikator kinerja *input*, *output*, dan *outcome*, yang telah ditetapkan dan direalisasikan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh realisasi kinerja dan pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja oleh Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya pada Tahun 2021. Selama 12 (dua belas) Bulan Balai POM di Mamuju telah menjalankan tugas pokok dan

fungsi melalui berbagai kegiatan di dalam upaya memenuhi Visi *"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"*.

Di tahun 2021 Bangsa Indonesia memasuki tahun kedua di era Pandemi Covid 19, Balai POM di Mamuju terus memberikan inovasi dalam layanan public kepada masyarakat dan pelaku usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada pihak eksternal yang telah bekerjasama dengan Balai POM di Mamuju sepanjang tahun 2021 semoga kerjasama yang baik ini tetap dapat terus di tingkatkan tentunya dalam upaya melindungi masyarakat Sulawesi Barat dalam hal program Pengawasan Obat dan Makanan.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai POM di Mamuju, khususnya pada para pegawai yang ada di garda terdepan. Terus jaga integritas dan profesionalisme, tetap bergelora dalam memompa semangat untuk berbuat terbaik bagi bangsa dan organisasi kita.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban Kinerja Balai POM di Mamuju, dan umpan balik bagi organisasi untuk mendorong peningkatan kinerja.

Mamuju, 18 Februari 2022
Kepala Balai POM di Mamuju,



Lintang Purba Jaya, S.Farm., Apt.,M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi	2
1.3. Struktur Organisasi	3
1.4. Aspek Strategis Organisasi	5
1.5. Analisis Lingkungan Strategis	7
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	17
2.1 Rencana Strategis	18
2.2 Budaya Organisasi	26
2.3 Tujuan	27
2.4 Sasaran Strategis	28
2.5 Rencana Kerja Tahunan	43
2.6 Perjanjian Kinerja	48
2.7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	54
2.8 Kerangka Pendanaan	61
2.9. Metode Pengukuran	68
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	72
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	72
3.2 Analisis Capaian Kinerja	98
3.5 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Evaluasi AKIP Tahun Sebelumnya	268

3.6 Realisasi Anggaran	273
3.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	285
BAB IV	
PENUTUP	299
4.1 KESIMPULAN	299
4.2 SARAN	301
LAMPIRAN	303

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2021 adalah tahun yang penuh tantangan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan, selain menghadapi kondisi yang penuh ketidakpastian, Adanya pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dan Gempa Bumi di Sulawesi Barat tanggal 15 Januari 2021 yang berdampak pada kerusakan talud dan 3 (tiga) gedung laboratorium Balai POM di Mamuju tidak menurunkan semangat Balai POM di Mamuju untuk mencapai kinerja yang optimal.

Di sisi lain Balai POM di Mamuju harus mampu tetap memberikan kinerja yang maksimal dalam upaya mengurangi dan tetap mampu melindungi masyarakat Sulawesi Barat melalui inovasi dan terobosan serta prestasi yang di raih. Salah satunya adalah Balai POM di Mamuju merupakan satu-satunya laboratorium rujukan pengujian Covid-19 di Provinsi Sulawesi Barat, selain itu upaya dalam mendorong perekonomian daerah, Balai POM di Mamuju membentuk tim fasilitator dan pendampingan UMKM Pangan. Keberhasilan ini di wujudkan melalui terbitnya 17 Nomor Izin Edar Pangan Olahan sepanjang tahun 2021.

Tujuan dan sasaran ini dapat dicapai dengan melaksanakan suatu kerja yang dinyatakan dalam berbagai kegiatan. Anggaran diperlukan sebagai input kegiatan untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Balai POM di Mamuju mendapatkan total anggaran DIPA sebesar Rp19,269,583,000 dengan Realisasi Anggaran Tahun 2021 sebesar Rp19,262,178,083.00 atau 99.96%.

Pada tahun 2021 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2021 yang mengacu pada Reviu Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024 dan DIPA tahun 2021. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 18 kegiatan utama. Terdapat 1 Sasaran Kegiatan dengan kriteria **SANGAT BAIK** yaitu:

- SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

8 (delapan) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria BAIK yaitu:

- SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal
- SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal
- SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel

Hal ini sesuai dengan Misi Balai POM di Mamuju yaitu:

- Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.
- Pembangunan Reformasi Birokrasi di setiap lini layanan Publik menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Balai POM di Mamuju terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja di Tahun mendatang sehingga dapat tercipta manajemen kinerja yang berorientasi hasil. Keberhasilan yang diperoleh ini tentu tidak terlepas dari komitmen dan dukungan seluruh pegawai di Lingkungan Balai POM di Mamuju yang telah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Adapun faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja, diantaranya:

- Penerapan sistem pelaporan kinerja yang sudah terintegrasi dari perencanaan, anggaran, evaluasi dan pelaporan dalam Aplikasi SIMETRIS dan SKP di SIASN yang memfasilitasi cascading indikator kinerja hingga level individu.
- Budaya Kerjasama tim yang tercipta di Balai POM di Mamuju, sehingga dalam mencapai target dapat dilaksanakan seoptimal mungkin oleh semua kelompok substansi
- Sebagian besar ASN milenial yang responsif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan
- Sistem Pengawasan berbasis risiko yang dilaksanakan secara profesional dan kredibel oleh Balai POM di Mamuju untuk melindungi masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat
- Balai POM di Mamuju senantiasa meningkatkan pemahaman konsumen dan produsen atau distributor Obat dan Makanan melalui penyampaian informasi secara langsung maupun melalui sosial media
- SDM Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh integritas dan professional dan selalu berusaha menghindari

konflik kepentingan maupun gratifikasi yang mungkin terjadi pada saat melaksanakan tugas dan fungsinya

- Koordinasi dan hubungan kerja sama dengan lintas sektor yang baik

Mamuju, 18 Februari 2022
Kepala Balai POM di Mamuju,



Lintang Purba Jaya, S.Farm., Apt.,M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, pada pasal 3 disebutkan bahwa Asas-Asas Umum Penyelenggaraan Negara meliputi Asas Kepastian Hukum, Asas Keterbukaan, Asas Proporsionalitas, Asas Profesionalitas dan Asas Akuntabilitas. Sedangkan untuk menciptakan *good governance* diperlukan Prinsip-Prinsip Partisipasi, Penegakan Hukum, Transparansi, Kesetaraan, Daya Tanggap, Wawasan Kedepan, Akuntabilitas, Pengawasan, Efisiensi dan Efektifitas serta Profesionalisme. Hal ini menunjukkan tekad Bangsa Indonesia untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *good governance*. Sebagai tindak lanjut dari UU tersebut, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja (LAPKIN) merupakan instrument pertanggungjawaban yang akurat dan strategis sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah. LAPKIN merupakan hasil integrasi dan sinergi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain di dalam suatu Instansi Pemerintah, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan di lingkungan masyarakat yang dinamis, baik di tingkat nasional maupun global. Dalam LAPKIN, dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja), dimana kegiatan-kegiatan tersebut merupakan hasil penelitian dan pengamatan kondisi nyata yang terdapat di masyarakat.

Laporan Kinerja Tahun 2021 disusun dengan tujuan untuk mendata dan mengevaluasi hasil kerja dari instansi pemerintah dalam 1 (satu) Tahun, guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program kerja tahun berikutnya, sehingga instansi pemerintah tersebut mampu eksis dan unggul di era perubahan global yang cepat dan dalam tingkat persaingan yang semakin ketat

di lingkungan sebagaimana kondisi saat ini. Oleh karenanya, setiap instansi pemerintah harus terus menerus melakukan perbaikan diberbagai bidang berdasarkan tahapan-tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi kepada optimalisasi hasil yang akan dicapai demi kesejahteraan masyarakat.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM. Balai POM di Mamuju merupakan salah satu UPT Badan POM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Balai POM di Mamuju dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi III dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Balai POM di Mamuju yang berlokasi di Kabupaten Mamuju memiliki cakupan wilayah pengawasan sebanyak 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat meliputi Kabupaten Mamuju, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Pasangkayu dan Kabupaten Polewali Mandar (Perka BPOM No 23 Tahun 2021).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, dijelaskan Balai POM di Mamuju mempunyai **tugas** dan **fungsi** sebagai berikut :

Tugas :

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

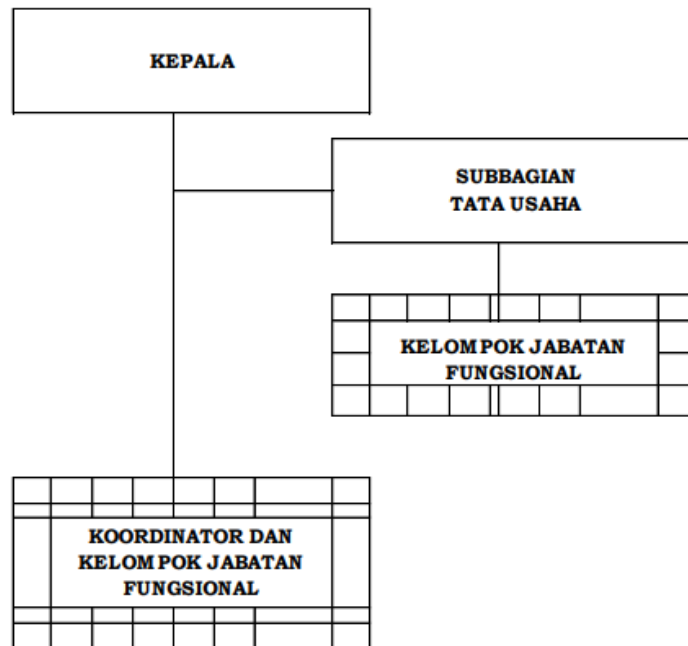
Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan

- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
- g. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sesuai dengan struktur organisasi yang ada pada gambar 1.2 di bawah ini, secara garis besar unit-unit kerja Balai POM di Mamuju dapat dikelompokkan sebagai berikut: Sub Bagian Tata Usaha, Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun struktur organisasi Balai POM di Mamuju tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Mamuju
Sumber: Perka BPOM No 22 Tahun 2020

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai POM di Mamuju didukung Struktur Organisasi, yang terdiri dari 1 Subbagian Tata Usaha dan Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu
- e. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian

- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional

2. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.4. Aspek Strategis Organisasi

Balai POM di Mamuju sebagai bagian integral dari Badan POM RI dalam melaksanakan pengawasan, sangat berkaitan erat dengan sistem ketahanan nasional karena pada realitanya mempunyai posisi yang strategis yaitu tugas dan fungsinya memberikan perlindungan kepada masyarakat/konsumen dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Peran dan fungsi Badan POM yang sangat penting dan strategis dalam mendorong tercapainya agenda prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, ditetapkan pokok-pokok kegiatan strategi yang di fokuskan pada 4 (empat) pilar utama, sebagai berikut:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi.
2. Pengawasan Obat dan Makanan setelah beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat.
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Berdasarkan hal tersebut, Balai POM di Mamuju sebagai unit pengawas obat dan makanan di Mamuju perlu melakukan penguatan, baik kelembagaan maupun sumber daya manusia sehingga kinerja dimasa mendatang semakin optimal dan memastikan berjalannya proses pengawasan obat dan makanan yang lebih baik dalam koridor hukum dalam menjaga keamanan mutu serta manfaat obat dan makanan. Sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pembangunan kesehatan masyarakat Sulawesi Barat pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Kemajuan ilmu dan teknologi dewasa ini membawa perubahan yang besar pada industri farmasi dan makanan dengan adanya penemuan baru maka skala produksi berkembang cepat baik dari segi jumlah, dan jenis maupun kualitas produknya. Untuk menjamin bahwa produk-produk tersebut mempunyai mutu, keamanan, khasiat/kemanfaatan yang dapat dipertanggungjawabkan saat beredar, maka harus dilakukan pengawasan oleh Balai POM di Mamuju sebagai lini kedua, setelah pengawasan oleh

produsen itu sendiri pada lini pertama, dan tidak kalah penting adalah pengawasan lini ketiga oleh konsumen sebagai penentu/keputusan akhir terhadap konsumsi suatu produk. Oleh karena itu perlu dilakukan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) ke masyarakat secara rutin dan berkelanjutan. Terlebih lagi, fakta di lapangan menunjukkan adanya produsen yang melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan, seperti penambahan Bahan Kimia Obat pada obat tradisional dan penggunaan bahan berbahaya pada produksi makanan dan kosmetika.

Era globalisasi/perdagangan bebas yang semakin maju menuntut kesiapan industri dalam negeri untuk dapat bersaing dengan produk dari luar negeri. Untuk itu Balai POM di Mamuju perlu melakukan pemberdayaan terhadap industri secara intensif melalui pembinaan dalam penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) sehingga daya saing produk Indonesia di dalam dan luar negeri meningkat.

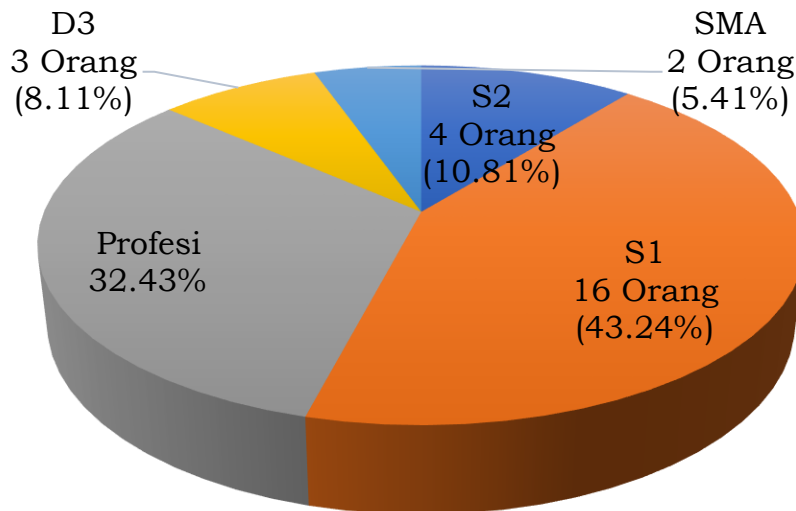
Trend pengobatan sendiri di masyarakat yang diikuti dengan adanya promosi dan iklan yang gencar dengan informasi yang cenderung berlebihan/menyesatkan dapat menyebabkan penggunaan obat yang berlebihan dan tidak sebagaimana mestinya. Adanya peredaran produk tidak terdaftar dan atau palsu serta peredaran dan penyalahgunaan narkotika, psikotropika pada jalur yang tidak resmi membutuhkan perhatian khusus untuk dapat ditanggulangi. Untuk itu, Distribusi dan penggunaan sediaan farmasi tersebut sangat perlu diawasi oleh Balai POM di Mamuju.

1.5. Analisis Lingkungan Strategis

Internal

Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki Balai POM di Mamuju untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2021 sejumlah 37 orang dengan proporsi 48,65% perempuan dan 51,35% laki-laki. Rincian distribusi pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan sebagai berikut.



Gambar 1.2 Tingkat Pendidikan Pegawai Balai POM di Mamuju Tahun 2021
Sumber: Data Kepegawaian Balai POM di Mamuju Diolah Penyusun, 2022

Sumber Daya Lainnya

Sejak tahun 2017 Balai POM di Mamuju telah menjadi satker mandiri. Dalam melaksanakan operasional kegiatan Balai POM di Mamuju telah menempati Gedung Baru yang beralamat di Jalan Poros Kalukku KM 13 Desa Bambu. Gedung ini didirikan diatas tanah dengan luas 9109m². Gedung yang ditempati untuk operasional kegiatan perkantoran saat ini merupakan realisasi pembangunan tahap 1 (satu) yaitu pembangunan 3 Gedung Laboratorium (Laboratorium Teranakoko, Laboratorium Pangan dan Laboratorium Mikrobiologi) dengan luas bangunan sebesar 1555.2 m². Rencana kedepannya akan dilanjutkan untuk pembangunan Tahap 2 yaitu Gedung Kantor dan Gedung Layanan Publik. Tahap ke-3 adalah pembangunan sarana dan prasarana lingkungan lainnya.

Namun adanya Gempa Bumi tanggal 15 Januari 2021 menyebabkan kerusakan berat pada Gedung Laboratorium Mikrobiologi dan kerusakan ringan pada Gedung Laboratorium Pangan dan Teranakoko. Sehingga sebagian besar pengujian masih harus dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Makassar. Selain itu Balai POM di Mamuju mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu

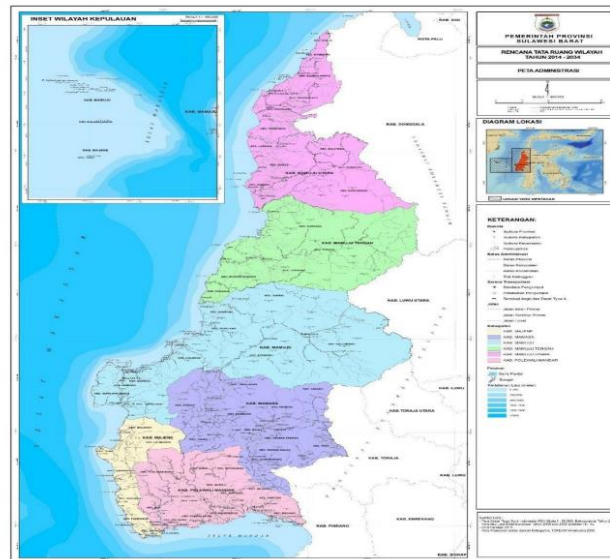
berdasarkan standar ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikat untuk seluruh bisnis prosesnya.

Anggaran

Anggaran Balai POM di Mamuju bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2020 NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.419578/2021 yang diterbitkan tanggal 23 November 2020 sebesar Rp16.012.584.000 (enam belas miliar dua belas juta lima ratus delapan puluh empat ribu rupiah). Selama tahun 2021 telah dilakukan revisi DIPA hingga anggaran menjadi Rp19.269.583.000 (sembilan belas miliar dua ratus enam puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh tiga rupiah).

Eksternal

Letak Geografis



Gambar 1.3 Peta Provinsi Sulawesi Barat
Sumber: Sulbarprov.go.id, 2022

Batas wilayah Provinsi Sulawesi Barat adalah :

- Sebelah Utara : Sulawesi Tengah
- Sebelah Timur : Sulawesi Selatan
- Sebelah Selatan : Sulawesi Selatan
- Sebelah Barat : Selat Makassar

Luas wilayah Provinsi Sulawesi Barat adalah 16.787,18 km persegi (sulbar.bps.go.id, 2020). Secara administratif Provinsi Sulawesi Barat terbagi menjadi 6 (Enam) Kabupaten, yaitu Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Utara, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Majene dan Kabupaten Mamuju, terdiri dari 69 Kecamatan dan 650 Desa/Kelurahan/Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) (sulbar.bps.go.id). Letak geografis Provinsi Sulawesi Barat yang berada di antara Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah dengan Selat Makassar yang berbatasan langsung dengan Pulau Kalimantan, menjadikannya sebagai salah satu tujuan dari aktivitas perdagangan obat dan makanan di Kawasan Timur Indonesia. Kondisi ini menjadi poin penting bagi Balai POM di Mamuju untuk melakukan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan.

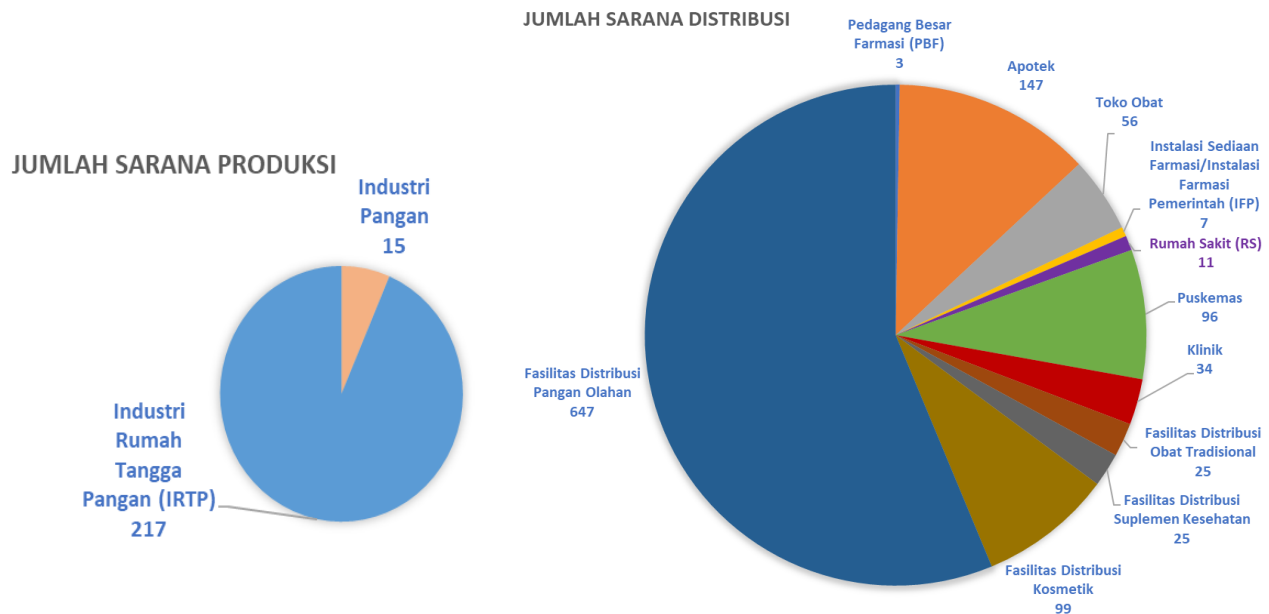
Beberapa aspek penting yang menjadi *concern* pengawasan Balai POM di Mamuju antara lain :

- Penjualan *online* produk obat dan makanan yang Tidak Memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
- Jalur perdagangan obat dan makanan di Wilayah Indonesia Timur
- Komoditi yang banyak beredar di Sulawesi Barat berdasarkan jumlah dan nilai adalah Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
- Obat tertentu yang sudah dibatalkan izin edarnya masih ditemukan beredar Sulawesi Barat
- Sulawesi Barat merupakan daerah penghasil produk perikanan dan perkebunan khususnya produk kakao dan minyak sawit sehingga diperlukan pengawasan sebelum diolah dengan bersinergi bersama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait

Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang ada

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat meliputi industri pangan dan industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi,

Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi Kab/Kota, RS Pemerintah dan Swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Sarana Distribusi Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan serta Bahan Berbahaya. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat sebagaimana pada gambar 1.4. di bawah ini.



Gambar 1.4 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Tahun 2021

Sumber: Monev Tahun 2021 Diolah Penyusun, 2022

Isu Strategis dan Permasalahan Utama

Perubahan dinamis pada lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun eksternal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Balai POM di Mamuju. Lingkungan strategis dengan berbagai isu strategisnya banyak berperan dalam pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju. Pelaksanaan peran dan fungsi Balai POM di Mamuju tersebut di atas telah diupayakan secara optimal sesuai dengan target hasil pencapaian kinerjanya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan permasalahan yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat. Adapun isu strategis tahun 2021 diantaranya sebagai berikut.

1. Adanya Bencana Gempa Bumi 6.2 Magnitudo Tanggal 15 Januari 2021 di Provinsi Sulawesi Barat yang menyebabkan 3 gedung laboratorium dan Talud BPOM di Mamuju mengalami kerusakan. Dari 3 gedung, 1 gedung mengalami rusak berat dan 2 gedung mengalami rusak ringan. Bencana ini menyebabkan terhambatnya kegiatan perkantoran selama kurang lebih 1 bulan hingga status tanggap darurat dicabut dan cukup berdampak pada kinerja Balai hingga tahun 2021 yaitu progress fisik gedung belum 100%.

2. Pandemi Virus Covid-19 dan Laboratorium Pengujian Covid-19 di BPOM di Mamuju

Adanya pandemi virus Covid-19 memberi dampak yang sangat signifikan terhadap pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju sehingga capaian sampai dengan Tahun 2021 masih ada yang belum optimal. Hal ini disebabkan oleh masih adanya pembatasan-pembatasan dalam berkegiatan yang mengumpulkan banyak orang dan sekolah-sekolah masih menerapkan *School From Home*. Hal tersebut sudah diatasi dengan mengubah metode pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi pertemuan daring. Namun untuk beberapa kegiatan yang dirasa kurang optimal jika mengadakan pertemuan daring karena di beberapa titik di Sulawesi Barat tidak memiliki jaringan internet, maka kegiatan tetap dilaksanakan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat ataupun mengurangi jumlah orang per kegiatan.

Semakin meningkatnya jumlah penderita Covid-19 di Indonesia, Badan POM merespon kebutuhan masyarakat untuk mempercepat penanganan pandemi Covid-19 melalui penunjukan beberapa Balai diseluruh Indonesia untuk menjadi Laboratorium Uji Covid-19. Sejak tanggal 12 Juni 2020 Laboratorium Balai POM di Mamuju telah mendapatkan *all new record* untuk melaporkan hasil uji sampel Covid-19 yang terintegrasi dengan fasilitas kesehatan untuk kemudian dilakukan tracing pasien Covid-19 yang positif. Kapasitas uji Laboratorium Balai POM di Mamuju adalah 80 sampel perhari dan telah menerima sampel

Covid-19 dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Pasangkayu, Dinkes Mamuju Tengah, Dinkes Mamasa, RSUD Mamuju Tengah, RSUD Mamasa, RSUD Kabupaten Mamuju, RSUD Provinsi Sulawesi Barat, RS Bhayangkara, Labkesda Mamuju, PKM Binanga, PKM Beru-Beru, PKM Tampa Padang, PKM Hinua, PKM Leling, PKM Topore, PKM Tommo, PKM Tapalang, PKM Rangas, PKM Bambu, PKM Pangale, PKM Tobadak dan PKM Tarailu dengan total 3.855 sampel hingga akhir tahun 2021.

3. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

- Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”

Kontribusi Balai POM di Mamuju pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).

- Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”k khususnya terkait dukungan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan Makanan termasuk pengawasan distribusi Vaksin Covid-19 di Sulawesi Barat

- Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (Health Security)” khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi Balai POM di Mamuju dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium Balai POM di Mamuju; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi Grand Design Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

- Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat” melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan pre-market dan post-market, patrol siber, penguatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat, dan program ke komunitas.
4. Implementasi Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 tahun 2017 dan Dana Alokasi Khusus (DAK)
- Diterbitkannya Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindaklanjut perlu disiapkan. Tindaklanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai POM di Mamuju sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan. Sebagai upaya untuk implementasi Inpres 3, maka Badan POM memberikan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) ke 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yang dimanfaatkan untuk pemeriksaan dalam rangka pengkajian ijin fasilitas kefarmasian dan penyelenggaraan bimtek tenaga kefarmasian difasilitas pelayanan keferamasian dalam pemenuhan stadart dan persyaratan, KIE, sampling, bimtek keamanan pangan untuk pelaku usaha IRTP, pengawasan sarana IRTP, pengkajian ulang sertifikat produksi IRTP, inventarisasi sarana IRTP, monitoring tindak lanjut pengawasan sarana. Balai POM di Mamuju melaksanakan pendampingan dan monitoring pelaksanaan DAK di Sulawesi Barat.

5. Proses distribusi produk yang semakin mudah ke Wilayah Sulawesi Barat termasuk di dalamnya adalah produk illegal
6. Adanya pelabuhan-pelabuhan kecil yang belum dapat dikawal secara intensif oleh Balai POM di Mamuju
7. Semakin banyak produsen peracik kosmetik rumahan yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
8. Maraknya perdagangan Obat, Makanan, Kosmetika dan Obat Tradisional yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya secara *Online*
9. Peredaran Obat Obat Tertentu (OOT) dan penyalahgunaan obat semakin marak terjadi, distribusi OOT tersebut dilakukan oleh orang perorangan, bukan oleh sarana yang berhak
10. Balai POM di Mamuju saat ini sudah mempunyai laboratorium pengujian, namun 1 (satu) gedung laboratorium mikrobiologi yang digunakan untuk pengujian Covid-19 memiliki kerusakan berat sehingga laboratorium pengujian Covid-19 harus dipindahkan ke gedung laboratorium pangan. Sehingga Tahun 2021 sebagian pengujian dilakukan di BBPOM di Makassar.
11. Balai POM di Mamuju terus mengupayakan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dan melaksanakan area perubahan reformasi birokrasi secara terus menerus dan berkesinambungan yang sesuai dengan tujuan dari reformasi birokrasi yaitu menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasardan kode etik aparatur negara.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas, terdapat beberapa isu yang dianggap sangat krusial dan strategis bagi fungsi Balai POM di Mamuju dalam melakukan pembenahan di masa mendatang dan menyusun strategi-strategi baru yang disesuaikan dengan adanya Pandemi Covid-19 dan Gempa Bumi. Dengan disusunnya strategi-strategi baru yang

disesuaikan dengan kondisi saat ini diharapkan pencapaian kinerja berikutnya dapat lebih optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, kapasitas Balai POM di Mamuju sebagai Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Obat dan Makanan di Sulawesi Barat masih perlu terus dilakukan perbaikan, baik secara kelembagaan maupun dari sisi manajemen sumber daya manusianya agar pencapaian kinerja di masa datang dapat lebih optimal dan dapat memastikan berjalannya proses pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat yang lebih ketat dan baik demi terjaganya keamanan, mutu serta khasiat/manfaat Obat dan Makanan. Kemudian kedepannya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pembangunan kesehatan masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Balai POM di Mamuju mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2020-2024. Rencana strategis Balai POM di Mamuju yang telah disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsinya yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2021 akan dijelaskan dalam rencana kinerja (*performance plan*).

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Balai POM di Mamuju. Perencanaan kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan Balai POM di Mamuju dalam satu tahun tertentu, dan melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen Balai POM di Mamuju sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber data yang tersedia.

Pendekatan manajemen kinerja dalam Renstra Balai POM di Mamuju menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) yang merupakan *performance management tools* yang mampu menerjemahkan strategi organisasi ke dalam kerangka operasional sampai level individu, hingga setiap personil dalam organisasi mengetahui apa yang harus dilakukan serta dapat berkontribusi pada kesuksesan pencapaian visi dan misi organisasi. Konsep BSC ini juga digunakan untuk mengaitkan antara informasi Rencana Strategis ke dalam Rencana Aksi (*Action Plan*) Perjanjian Kinerja. Mengaitkan antara Rencana Strategis yang lebih pada perencanaan berbasis organisasi (*organization-wide planning*) dengan perencanaan program.

2.1 Rencana Strategis

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Balai POM di Mamuju sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis dari BPOM di Daerah dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan kondisi umum, potensi, permasalahan dan tantangan pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM menetapkan Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran yang harus dilaksanakan oleh Balai Besar / Balai POM di seluruh Indonesia termasuk Balai POM di Mamuju. Adapun penjabaran atas Visi, Misi, Tujuan dan Sasarannya sebagai berikut.

Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh

berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan
Saing : bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu **Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.**

Misi

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BPOM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan Obat dan Makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat *lex specialis* yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (*Good Regulatory Practise*);
2. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
3. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;
4. Penguatan kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/Kota, khususnya dalam penataan *people, process, infrastructure*;
5. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada *outcome* dan *impact*;

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

- 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa**

dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: **Peningkatan kualitas manusia Indonesia**. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan Kesehatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha,

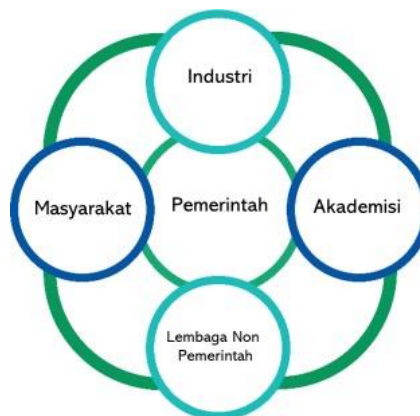
dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 2.1 Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan

Sumber: Renstra BPOM 2020-2024, 2020

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



Gambar 2.2 Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan

Sumber: <https://pentahelix.eu>.

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya: (1) Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan

jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Era perdagangan bebas telah dihadapi oleh industri seluruh di dunia termasuk Indonesia. Sementara itu, kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (PDB) cukup signifikan, yaitu sebesar 34,33%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,46%. Pertumbuhan cabang industry non migas pada tahun 2017 yang tertinggi dicapai oleh Industri Makanan dan Minuman sebesar 9,23 % dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 4,53 %.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke- 9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Standardisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

2) Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan

sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

4) Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020-2024.

2.2 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM

dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif
Mampumelakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

2.3 Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Mamuju. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai Tahun 2021 yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja
Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat**
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
				lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar***
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK7	Meningkatnya efektivitas	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal
SK11	Terkelolanya Keuangan	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju*

Sumber: Sasaran Kegiatan, 2021

Keterangan:

*) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021

***) Merupakan indikator yang bertambah di tahun 2021

***) Merupakan indikator yang bertambah di tahun 2022

Adapun penjelasan untuk setiap sasaran kegiatan sebagai berikut.

1. Stakeholder Perspective

a. Sasaran Strategis Ke-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Komoditas/produk yang diawasi Balai POM di Mamuju tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: **pertama**, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. **Ke-**

dua, penilaian (*pre-market evaluation*) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. **Ke-tiga**, pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan *post-market* dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Pengawasan ini melibatkan Unit Pelaksana Teknis BPOM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia salah satunya Balai POM di Mamuju. **Ke-empat**, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. **Ke-lima**, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan *pro justicia* dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *pre-market* dan *post-market* yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu.

Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut.

- 1) Persentase obat yang memenuhi syarat, dengan target 83,60% pada akhir tahun 2021**
- 2) Persentase makanan yang memenuhi syarat, dengan target 84% pada akhir tahun 2021**
- 3) Persentase obat makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target 85% pada akhir tahun 2021**
- 4) Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target 80% pada akhir tahun 2021**
- 5) Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, dengan target 88% pada akhir tahun 2021**

Indikator ini sekaligus sebagai salah satu ukuran keberhasilan tujuan BPOM dan Balai POM di Mamuju yaitu “Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat”.

b. Sasaran Strategis ke-2: Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Balai POM di Mamuju melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu

Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 68 pada akhir tahun 2021

c. Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Sebagai salah satu UPT dari Lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Mamuju berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Mamuju, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik Balai POM di Mamuju bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 91,10 pada akhir tahun 2021**
- 2) Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 74 pada akhir tahun 2021**
- 3) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, dengan target 86,75 pada akhir tahun 2021**

2. Internal Process Perspective

a. Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (*full spectrum*) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan

keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Balai POM di Mamuju mampu melindungi masyarakat dengan optimal di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Balai POM di Mamuju, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju akan meningkat efektivitasnya apabila Balai POM di Mamuju mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Balai POM di Mamuju perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2021**
- 2) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 64% pada akhir tahun 2021**
- 3) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 82% pada akhir tahun 2021**
- 4) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 60% pada akhir tahun 2021**

- 5) **Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 60% pada akhir tahun 2021**
 - 6) **Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju, dengan target 3,75 pada akhir tahun 2021**
- b. Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju**
- Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) obat dan makanan dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai obat dan makanan yang berbahaya. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:
- 1) **Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 89,50 pada akhir tahun 2021**
 - 2) **Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 40 pada akhir tahun 2021**
 - 3) **Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 12 pada akhir tahun 2021**
 - 4) **Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 2 pada akhir tahun 2021**
- c. Sasaran Strategis ke-6: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju**
- Balai POM di Mamuju merupakan UPT yang melakukan pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Barat. Dalam melakukan pengujian tentu harus menggunakan parameter yang sesuai agar hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:
- 1) **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2021**

2) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2021

d. Sasaran Strategis ke-7: Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai POM di Mamuju menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai POM di Mamuju melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah: **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 97% pada akhir tahun 2021**

3. Learning & Growth Perspective

1. Sasaran Strategis ke-8: Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, Balai POM di

Mamuju sebagai salah satu UPT BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Balai POM di Mamuju akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM. Pada tahun 2020-2024, Balai POM di Mamuju berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM di Mamuju agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM di Mamuju untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas BPOM di Mamuju, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara

proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM di Mamuju. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- 1) **Indeks RB Balai POM di Mamuju, dengan target 64 pada akhir tahun 2021**
- 2) **Nilai AKIP Balai POM di Mamuju, dengan target 75,40 pada akhir tahun 2021**
2. **Sasaran Strategis ke-9: Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal**

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan

pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pension dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah **Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju, dengan target 82 pada akhir tahun 2021**

3. **Sasaran Strategis ke-10: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju**

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi,

komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan *online*. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan *database* merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Balai POM di Mamuju di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan *database*-nya belum di-*update* secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

- 1) **Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP, dengan target 53 pada akhir tahun 2021**
 - 2) **Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal, dengan target 2 pada akhir tahun 2021**
4. **Sasaran Strategis ke-11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel**

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BPOM di Mamuju dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-11, dengan ukuran keberhasilannya adalah:

- 1) **Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju, dengan target 92.50 pada akhir tahun 2021**

2) Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju, dengan target 95 pada akhir tahun 2021

2.5 Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan rujukan atau pedoman pelaksanaan kegiatan dalam 1 (satu) tahun. RKT memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang harus dicapai pada tahun 2021, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif bagi pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju. Pentingnya perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah RKT 2021 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2021. RKT Tahun 2021 berdasarkan Renstra 2020-2024 ditetapkan pada tanggal 29 Mei 2020 dan diperbarui pada tanggal 17 Desember 2021 setelah penetapan Reviu Renstra 2020-2024 tanggal 13 Desember 2021. Berikut ini tabel semula – menjadi RKT Tahun 2021.

Tabel 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
					Semula	Menjadi
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	83.6	83.60
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	80	84.00
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	82	85.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
					Semula	Menjadi
				pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju		
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	80	80.00
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju*	-	88.00
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	73	68.00
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	84,5	91.10

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
					Semula	Menjadi
		pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	74	74.00
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86,75	86.75
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	80	100.00
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	60,7	64.00
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	82	82.00
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	55	60.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
					Semula	Menjadi
				memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju		
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	53	60.00
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3,46	3.75
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	79,18	89.50
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	40	40.00
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	12	12.00
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	2	2.00
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di	85	100.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
					Semula	Menjadi
		produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		lingkup Balai POM di Mamuju		
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	77	100.00
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	49	97.00
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	89	64.00
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	84	75.40
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	77	82.00
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan	75	53.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
					Semula	Menjadi
		data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju		Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP		
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2	2.00
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	94	92.50
			IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	Efisien (92%)	Efisien (95%)

Sumber: Dokumen RKT Balai POM di Mamuju Tahun, 2021

Keterangan:

*Penambahan Indikator Triwulan IV Tahun 2021

2.6 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan tekad dan janji dalam bentuk kinerja yang akan dicapai dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya, antara Kepala Balai POM di Mamuju sebagai penerima amanah dengan Kepala Badan POM RI sebagai pemberi amanah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Balai POM di Mamuju sebagai unit kerja Eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Mamuju) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2021 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Mamuju menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024 dan DIPA Balai POM di Mamuju Tahun Anggaran 2021 dengan jumlah anggaran sebesar Rp19.269.583.000,- (Sembilan Belas Milyar Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2021 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Mamuju. Adapun Lampiran Semula-Menjadi Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada Tabel 2.3 dibawah ini.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
				Semula	Menjadi
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	83.6	83.60
		IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	80	84.00
		IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan	82	85.00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
				Semula	Menjadi
	POM di Mamuju		hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju		
		IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	80	80.00
		IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	88.00
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	73	68.00
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	84,5	91.10
		IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan	74	74.00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
				Semula	Menjadi
	Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		
		IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86,75	86.75
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	80	100.00
		IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	60,7	64.00
		IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	82	82.00
		IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	55	60.00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
				Semula	Menjadi
		IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	53	60.00
		IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3,46	3.75
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	79,18	89.50
		IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	40	40.00
		IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	12	12.00
		IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	2	2.00
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	85	100.00
		IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	77	100.00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
				Semula	Menjadi
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	49	97.00
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	89	64.00
		IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	84	75.40
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	77	82.00
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	75	53.00
		IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2	2.00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
				Semula	Menjadi
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	94	92.50
		IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	Efisien (92%)	Efisien (95%)

Sumber: Dokumen PK Balai POM di Mamuju, 2021

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau kinerja dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi. Untuk pemantauan secara berkala, telah dibuat Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja (RAPK) yang digunakan oleh pimpinan puncak untuk memonitor dan mengevaluasi capaian kinerja pertriwulan dan perbulan melalui Aplikasi Simetris Modul e-performance.

2.7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan dokumen perencanaan pencapaian kinerja pertriwulan dan perbulan. Adanya dokumen ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan sebagai sarana yang akan digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja setiap tiga bulan. Diharapkan dengan adanya RAPK capaian kinerja dapat lebih optimal.

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target						
				B03	B06	B09	B10	B11	B12	
									Semula	Menjadi
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	83.6	83.6	83.6	83.6	83.6	83.6	83.60
		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	80	80	80	80	80	80	84.00
		IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	82	82	82	82	82	82	85.00
		IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	80	80	80	80	80	80	80.00
		IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target						
				B03	B06	B09	B10	B11	B12	
									Semula	Menjadi
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	73	68.00
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	84,5	91.10
		IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	74	74.00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target						
				B03	B06	B09	B10	B11	B12	
									Semula	Menjadi
	Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	-	-	86,75	86.75
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	80	80	80	80	80	80	100.00
		IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	60.7	60.7	60.7	60.7	60.7	60,7	64.00
		IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	82	82	82	82	82	82	82.00
		IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi	55	55	55	55	55	55	60.00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target						
				B03	B06	B09	B10	B11	B12	
									Semula	Menjadi
			ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju							
		IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	53	53	53	53	53	53	60.00
		IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	3,46	3.75
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	79,18	79,18	79,18	79,18	79,18	79,18	89.50
		IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	20%	50%	80%	80%	80%	40	40.00
		IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	20%	50%	80%	80%	80%	12	12.00
		IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	20%	50%	80%	80%	80%	2	2.00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target						
				B03	B06	B09	B10	B11	B12	
									Semula	Menjadi
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	21.33	51.87	71.18	71.18	71.18	85	100.00
		IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	21.33	49.33	66.67	66.67	66.67	77	100.00
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	20	30	40	40	40	49	97.00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target						
				B03	B06	B09	B10	B11	B12	
									Semula	Menjadi
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	89	64.00
		IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	84	75.40
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	77	82.00
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	75	53.00
		IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2	2	2	2	2	2	2.00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target						
				B03	B06	B09	B10	B11	B12	
									Semula	Menjadi
	POM di Mamuju									
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	25	50	75	75	75	94	92.50
	Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK 11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (95%)

Sumber: Dokumen RAPK Balai POM di Mamuju, 2021

2.8 Kerangka Pendanaan

Sesuai Target Kinerja masing-masing Indikator Kinerja yang telah ditetapkan, maka Kerangka Pendanaan untuk mendukung pencapaian Tujuan dan Sasaran Kegiatan Balai POM di Mamuju tahun 2021 berdasarkan DIPA APBN-P Tahap IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5 Kerangka Pendanaan Kegiatan 2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	135,647,500
		1.1		
		IKSK	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	76,651,440
		1.2		
		IKSK	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	99,902,800
1.3				
IKSK	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	23,178,830		
1.4				
IKSK	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	22,277,000		
1.5				

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	252,503,200
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	262,189,700
		IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	231,896,200
		IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	233,923,000
SK4	Meningkatnya efektivitas	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekome	45,717,450

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan
pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju			ndasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	
	IKSK 4.2		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	96,481,450
	IKSK 4.3		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	38,178,000
	IKSK 4.4		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	21,720,000
	IKSK 4.5		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	77,310,500

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan
			memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	
		IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	36,630,500
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	236,693,000
		IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	219,717,000
		IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	429,431,000
		IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	100,112,000
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di	99,782,800

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan
	pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		lingkup Balai POM di Mamuju	
		IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	37,763,830
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	187,575,000
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	529,002,020
		IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,122,630
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	38,774,500
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	3,080,463,800

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan
	Balai POM di Mamuju	IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	421,050,000
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	6,502,560,430
		IKSK 11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	5,653,327,420
Jumlah				19,269,583,000

Sumber :RAPK Balai POM di Mamuju, 2021

2.9. Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja adalah membandingkan antara kinerja nyata (capaian kinerja) dengan kinerja yang direncanakan pada tahun berjalan untuk dapat mengukur kinerja baik kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja Sasaran Program dan Pengukuran Kinerja Kegiatan. Setiap akhir periode kegiatan instansi melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja.

Pada tahun 2021 capaian kinerja lebih ditekankan pada indikator *outcome*, namun demikian indikator *input* dan *output* tetap menjadi pertimbangan untuk menghitung efisiensi kegiatan. Adapun cara pengukuran dan Kriteria pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Cara Pengukuran % Capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS).

Cara Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut.

- 1) **NPS Per Sasaran = {%capaian indikator1 + %capaian indikator2 +%capaian indikator)n}/ n**

Keterangan :

- Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran → NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
- Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator → NPS ditentukan dengan menghitung **rata-rata persentase** capaian seluruh indikator.
- Indikator dengan capaian >120%, penghitungan **NPS menggunakan nilai maks 120%**

$$2) \text{ NPS per Perspektif} = \{ \% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran}_n \} / n$$

Keterangan :

- Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran → NPS ditentukan dengan menghitung **rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif.**

$$3) \text{ NPS Total} = \{ \text{NPS Perspektif}_1 + \text{NPS Perspektif}_2 + \text{NPS Perspektif}_3 \} / 3$$

Keterangan :

- NPS total ditentukan dengan menghitung **rata-rata persentase capaian seluruh perspektif.**

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan dan bulanan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam periode pengukuran tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Tabel 2.6 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2021

Kriteria	Rentang Capaian Lapkin 2021
Sangat Kurang	<50
Kurang	50 - <70
Cukup	70 - <90
Baik	90 - <110
Sangat Baik	110 - 120
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120

Sumber : Paparan BPOM dalam FGD Laporan Kinerja 2021, 2022

Penetapan kriteria ini bertujuan untuk :

1. Mencegah rendahnya penetapan target kinerja tahunan
2. Mengoptimalkan pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. *Me-review* penetapan target kinerja tahunan

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Balai POM di Mamuju adalah sebagai berikut:

1. Adanya penunjukan 1-2 orang petugas penanggungjawab data di BPOM di Mamuju yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Kepala Balai POM di Mamuju menunjuk perwakilan penanggungjawab data disetiap kelompok substansi dengan menerbitkan SK Kepala Balai POM di Mamuju

3. Penanggung jawab data di setiap kelompok substansi menginput data kinerja pada [bit.ly data base online](https://bit.ly/data_base_online) Balai POM di Mamuju secara rutin setiap **bulan** dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Balai
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap **bulan** pada [bit.ly RAPK-RHPK UPT](https://bit.ly/RAPK-RHPK_UPT), aplikasi SMART DJA, BOC, monev Tepra, monev Bappenas, aplikasi SAS dan aplikasi simetris modul *e-performace*
5. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik **triwulanan**
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis BPOM di Mamuju guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap target yang telah ditetapkan pada akhir tahun 2021 sebagai periode ke-2 Renstra 2020-2024, membandingkan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2020 dan 2021 serta dengan target Rencana Strategis (Renstra) 2024. Kemudian dilakukan juga analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

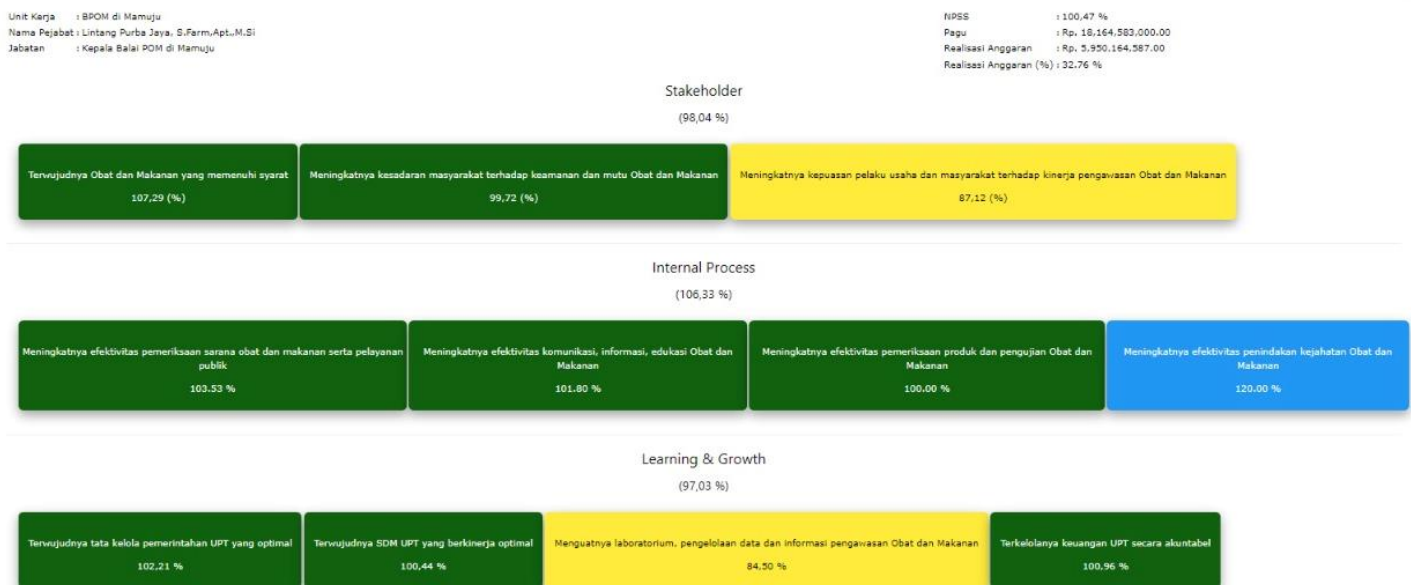
Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk

menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2021 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 telah ditetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan ditetapkannya 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja kegiatan, yang semua indikator kinerja yang ditetapkan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sehingga dalam pengukuran pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2021 dihitung berdasarkan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) IKU dengan target seperti yang telah dijabarkan sebelumnya pada Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Berikut ini pencapaian Sasaran Strategis per Perspektif berdasarkan Aplikasi Simetris Modul E-Performance.



Gambar 3.1. Pencapaian Sasaran Strategis per Perspektif
Sumber: simetris.esolution-tech.com, 2022

Pada tahun Tahun 2021 Balai POM di Mamuju telah berhasil mencapai NPS Total dengan nilai 100.47% dengan kriteria BAIK yang terdiri dari NPS Perspektif Stakeholder sebesar 98.04%, NPS Perspektif Internal Process sebesar 106.33% dan NPS Perspektif Learning and Growth sebesar 97.03%. Jika dilihat per sasaran terdapat 1 Sasaran Strategis (SS) dengan kriteria SANGAT BAIK, 8 SS dengan kriteria BAIK dan 2 SS dengan kriteria CUKUP.

Adapun detail Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Per Sasaran dan Indikator Kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.1. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Detail

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi			Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83.60	262.00	277.00	94.58	113.14	SANGAT BAIK
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84.00	68.00	70.00	97.14	115.65	SANGAT BAIK
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85.00	93.00	103.00	90.29	106.23	BAIK
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.00	37.00	41.00	90.24	112.80	SANGAT BAIK
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88.00	39.00	50.00	78.00	88.64	CUKUP
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						107.29	BAIK

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi			Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	68.00	-	-	67.81	99.72	BAIK
SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						99.72	BAIK
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.10	-	-	93.40	102.52	BAIK
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	74.00	-	-	61.50	83.11	CUKUP
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86.75	-	-	65.69	75.72	CUKUP

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi			Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						87.12	CUKUP
Stakeholders Perspective						98.04	BAIK
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	-	-	100.00	100.00	BAIK
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	64.00	-	-	58.95	92.11	BAIK
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	4.00	4.00	100.00	120.00	SANGAT BAIK
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	60.00	15.00	26.00	57.69	96.15	BAIK

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi			Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	60.00	75.00	129.00	58.14	96.90	BAIK
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.75	-	-	4.35	116.00	SANGAT BAIK
SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						103.53	BAIK
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89.50	-	-	95.93	107.18	BAIK
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	40.00	-	-	40.00	100.00	BAIK
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	12.00	-	-	12.00	100.00	BAIK
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	2.00	-	-	2.00	100.00	BAIK

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi			Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						101.80	BAIK
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	-	-	100.00	100.00	BAIK
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	-	-	100.00	100.00	BAIK
SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						100.00	BAIK
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	97.00	-	-	125.00	120.00	SANGAT BAIK
SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						120.00	SANGAT BAIK
<i>Internal Process Perspective</i>						106.33	BAIK

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi			Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	64.00	-	-	64.02	100.03	BAIK
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	75.40	-	-	78.71	104.39	BAIK
SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal						102.21	BAIK
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.00	-	-	82.36	100.44	BAIK
SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal						100.44	BAIK
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	53.00	-	-	51.94	98.00	BAIK
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.00	-	-	1.42	71.00	CUKUP

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi			Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju						84.50	CUKUP
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	92.50	-	-	89.40	96.65	BAIK
IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	95.00	-	-	100.00	105.26	BAIK
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel						100.96	BAIK
<i>Learning and Growth Perspective</i>						97.03	BAIK
NPS Total						100.47	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK 2021 Diolah Penyusun, 2022

Dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Tahun 2021 terdapat 5 (lima) IKU yang sama dengan Tahun 2019 dan 28 IKU yang sama dengan Tahun 2020 sehingga target dan realisasinya bisa diperbandingkan. Perbandingan target dan realisasi ke dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019, 2020 dan Tahun 2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2019	Realisasi 2019	Target 2020	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	80.80	79.90	83.60	94.58
		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	78.00	84.31	84.00	97.14
		IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	80.00	85.00	85.00	90.29
		IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	78.00	74.07	80.00	90.24
		IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	88.00	78.00
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	66	66	69.00	64.86	68.00	67.81
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	83.00	95.08	91.10	93.40




Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2019	Realisasi 2019	Target 2020	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021
	terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	71.00	72.00	74.00	61.50
		IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	85.00	82.92	86.75	65.69
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	78.00	96.43	100.00	100.00
		IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	52.60	66.23	64.00	58.95
		IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85	100	80.00	20.00	82.00	100.00
		IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	42	31.03	50.00	85.00	60.00	57.69
		IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	50	25	51.00	86.87	60.00	58.14
		IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	-	-	3.11	3.49	3.75	4.35
		IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	77.63	96.10	89.50	95.93

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2019	Realisasi 2019	Target 2020	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021
	kasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	16.00	13.69	40.00	40.00
		IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	5.00	5.00	12.00	12.00
		IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	1.00	1.00	2.00	2.00
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	82.00	100.00	100.00	100.00
		IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	75.00	100.00	100.00	100.00
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	44.00	150.00	97.00	125.00
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai	IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	-	-	85.00	61.05	64.00	64.02
		IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	81	70.12	80.00	73.37	75.40	78.71

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2019	Realisasi 2019	Target 2020	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021
	POM di Mamuju yang optimal							
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK 9.1 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	-	-	75.00	82.94	82.00	82.36
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK 10.1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	-	-	70.00	45.00	53.00	51.94
		IKSK 10.2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	-	-	1.51	1.70	2.00	1.42
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK 11.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	-	-	93.00	86.66	92.50	89.40
		IKSK 11.2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	-	-	90.00	100.00	95.00	100.00
Total			64.8	58.43	61.95	68.31	69.47	71.05

Sumber : Laporan Kinerja Tahun 2019, 2020 dan Capaian Tahun 2021
Diolah Penyusun, 2022

Keterangan :

-  : Realisasi yang lebih tinggi
-  : Indikator Tambahan 2021
-  : Indikator 2019-2021



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Tahun 2019, 2020 dan 2021
 Sumber : Laporan Kinerja Tahun 2019, 2020 dan Realisasi Tahun 2021
 Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas, terjadi penurunan realisasi pada 9 indikator kinerja dan kenaikan realisasi pada 20 indikator kinerja. Penurunan realisasi disebabkan oleh beberapa faktor seperti terdapat adanya perbedaan cara perhitungan, perbedaan target yang menyebabkan persentase realisasi berubah dan adanya faktor eksternal seperti Pandemi Covid-19, Gempa Bumi, dan kondisi geografis yang menyebabkan kinerja menjadi kurang optimal. Kedepannya Balai POM di Mamuju perlu menyusun program yang relevan dengan kondisi masyarakat di Sulawesi Barat.

Realisasi Tahun 2021 yang merupakan tahun kedua pelaksanaan renstra 2020-2024 maka realisasi 2021 wajib dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 sebagai salah bahan yang akan digunakan melakukan reuiu terhadap target renstra tahun 2024. Berikut ini tabel perbandingan antara target, realisasi dan capaiannya 2021 dengan target dalam reuiu renstra 2020-2024.

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra
2020-2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi 2021	Capaian Tahun 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024	Kriteria	
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83.60	94.58	113.14	92.30	102.48	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84.00	97.14	115.65	90.00	107.94	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85.00	90.29	106.23	90.00	100.32	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.00	90.24	112.80	86.00	104.93	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat*	88.00	78.00	88.64	90.00	86.67	TERCAPAI/ MELAMPAUI
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	68.00	67.81	99.72	78.00	86.94	TERCAPAI/ MELAMPAUI
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha	91.10	93.40	102.52	94.60	98.73	TERCAPAI/ MELAMPAUI

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi 2021	Capaian Tahun 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024	Kriteria	
	dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju								
		IKSK 3.2	terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	74.00	61.50	83.11	80.01	76.87	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86.75	65.69	75.72	92.00	71.40	TERCAPAI/ MELAMPAUI
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	64.00	58.95	92.11	85.00	69.35	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	82.00	100.00	121.95	88.00	113.64	TERCAPAI/ MELAMPAUI

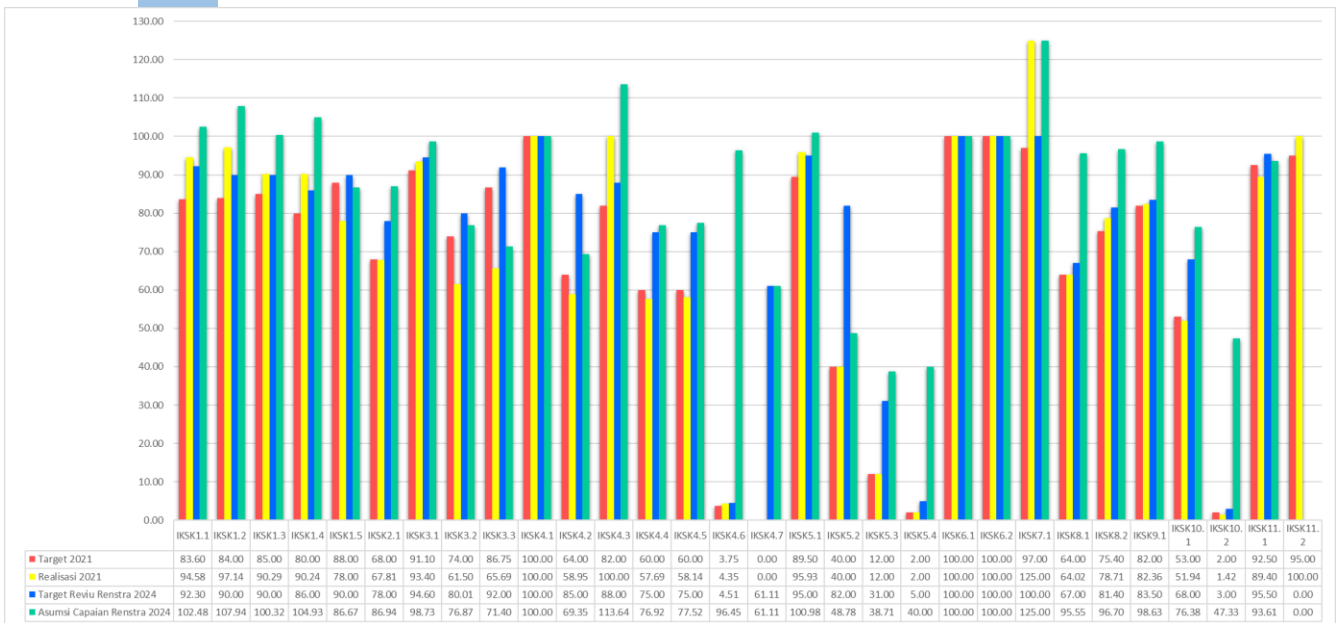
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahun 2021	Realisasi 2021	Capaian Tahun 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024	Kriteria
			tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						
		IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	60.00	57.69	96.15	75.00	76.92	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	60.00	58.14	96.90	75.00	77.52	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.75	4.35	116.00	4.51	96.45	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	61.11	-	INDIKATOR TAMBAHAN TAHUN 2022
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89.50	95.93	107.18	95.00	100.98	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	40.00	40.00	100.00	82.00	48.78	TERCAPAI/ MELAMPAUI

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahun 2021	Realisasi 2021	Capaian Tahun 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024	Kriteria
		IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	12.00	12.00	100.00	31.00	38.71	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	2.00	2.00	100.00	5.00	40.00	TERCAPAI/ MELAMPAUI
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	TERCAPAI/ MELAMPAUI
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	97.00	125.00	128.87	100.00	125.00	TERCAPAI/ MELAMPAUI
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	64.00	64.02	100.03	67.00	95.55	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	75.40	78.71	104.39	81.40	96.70	TERCAPAI/ MELAMPAUI
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.00	82.36	100.44	83.50	98.63	TERCAPAI/ MELAMPAUI
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan	53.00	51.94	98.00	68.00	76.38	TERCAPAI/ MELAMPAUI

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahun 2021	Realisasi 2021	Capaian Tahun 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024	Kriteria
	pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju		Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP						
		IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.00	1.42	71.00	3.00	47.33	TERCAPAI/ MELAMPAUI
SK1 1	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	92.50	89.40	96.65	95.50	93.61	TERCAPAI/ MELAMPAUI
		IKSK 11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	95.00	100.00	105.26	-	-	TAHUN 2022 INDIKATOR DIHAPUS
Total				68.96	70.21	100.69	75.02	93.59	TERCAPAI/ MELAMPAUI

Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2021 dan Reviu Renstra 2020-2024 Diolah Penyusun, 2022
Keterangan :

Realisasi yang lebih melebihi target tahun 2024



Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024
Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2021 dan Reviu Renstra 2020-2024 Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, terdapat 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama yang realisasinya telat melebihi target reuiu renstra tahun 2024 yaitu IKSK 1.1, IKSK 1.2, IKSK 1.3, IKSK 1.4, IKSK 4.3, IKSK 5.1, IKSK 7.1. Realisasi ini untuk menjadi perhatian dan bahan pertimbangan dalam reuiu target renstra tahun 2024. Selain menjadi perhatian juga harus dilakukan analisa lebih mendalam terkait dengan definisi operasional masing-masing IKU dalam evaluasi kinerja jangka menengah. Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 4 (empat) Balai lain dalam satu klaster 8 yaitu Balai POM di Manokwari, Balai POM di Sofifi, Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Gorontalo, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

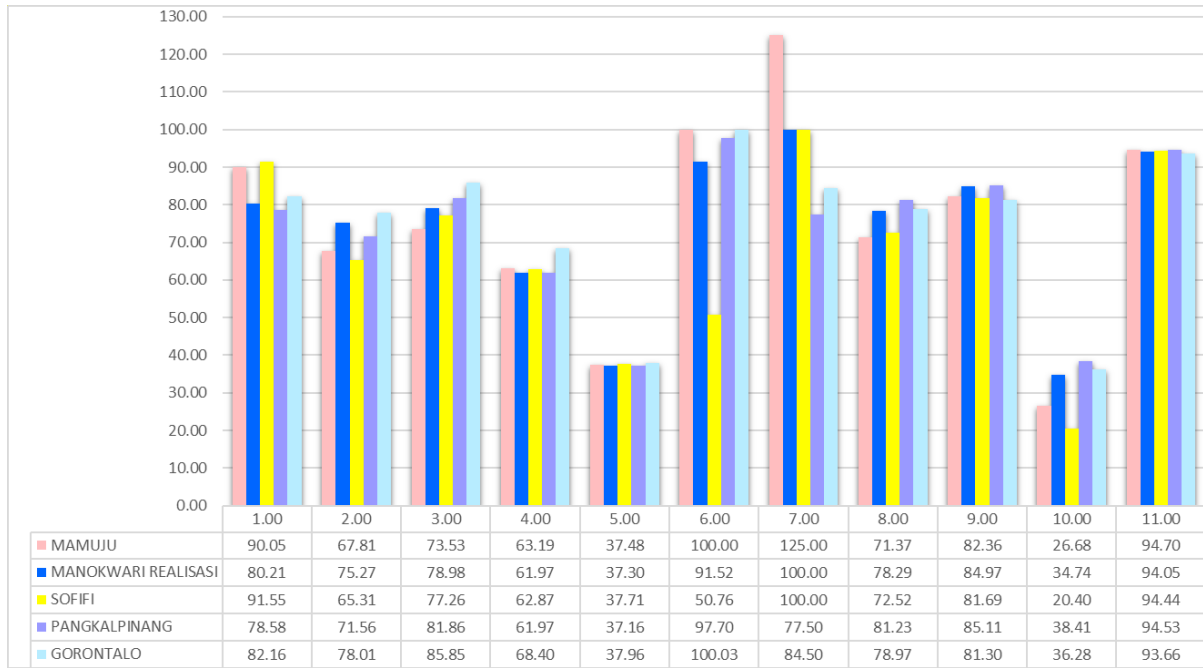
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

SASARAN KEGIATAN	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90.05	80.21	91.55	78.58	82.16
SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	67.81	75.27	65.31	71.56	78.01
SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	73.53	78.98	77.26	81.86	85.85
SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	63.19	61.97	62.87	61.97	68.40
SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	37.48	37.30	37.71	37.16	37.96
SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	91.52	50.76	97.70	100.03
SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	125.00	100.00	100.00	77.50	84.50
SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	71.37	78.29	72.52	81.23	78.97
SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	82.36	84.97	81.69	85.11	81.30
SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	26.68	34.74	20.40	38.41	36.28
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	94.70	94.05	94.44	94.53	93.66
RATA-RATA REALISASI	75.65	74.30	68.59	73.24	75.19

Sumber : Monev Capaian Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan :

Realisasi Tertinggi



Gambar 3.4 Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Sumber : Monev Capaian Kinerja Balai Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas, dapat dilihat bahwa Balai POM di Mamuju dan 4 Balai lain yang setara telah dalam 1 Klaster telah mencapai target sasaran kegiatan dengan baik. Jika dibandingkan dengan Balai dalam satu kluster, Balai POM di Mamuju memiliki rata-rata realisasi tertinggi yaitu sebesar 75.65, namun yang menjadi perhatian Balai POM di Mamuju harus memantau realisasi kinerja dengan lebih optimal agar capaian bisa menjadi lebih optimal menjadi sangat baik dan tetap memperhatikan keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dan anggaran untuk mencapai tujuan Balai POM di Mamuju. Tabel capaian perindikator terdapat pada analisa masing-masing capaian indikator kinerja.

Dalam mendukung tercapainya target nasional, maka dilakukan perbandingan antara realisasi Balai POM di Mamuju dan target BPOM sebagai acuan target nasional. Berikut ini tabel perbandingan capaiannya.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target BPOM


No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
				BPOM	Mamuju
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	83.6	94.58
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	80	97.14
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	87.5	90.29
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	76.5	90.24
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	88	78
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks	77	67.81
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks	88	93.4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks	74	61.5
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	88.46	65.69
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	89	100

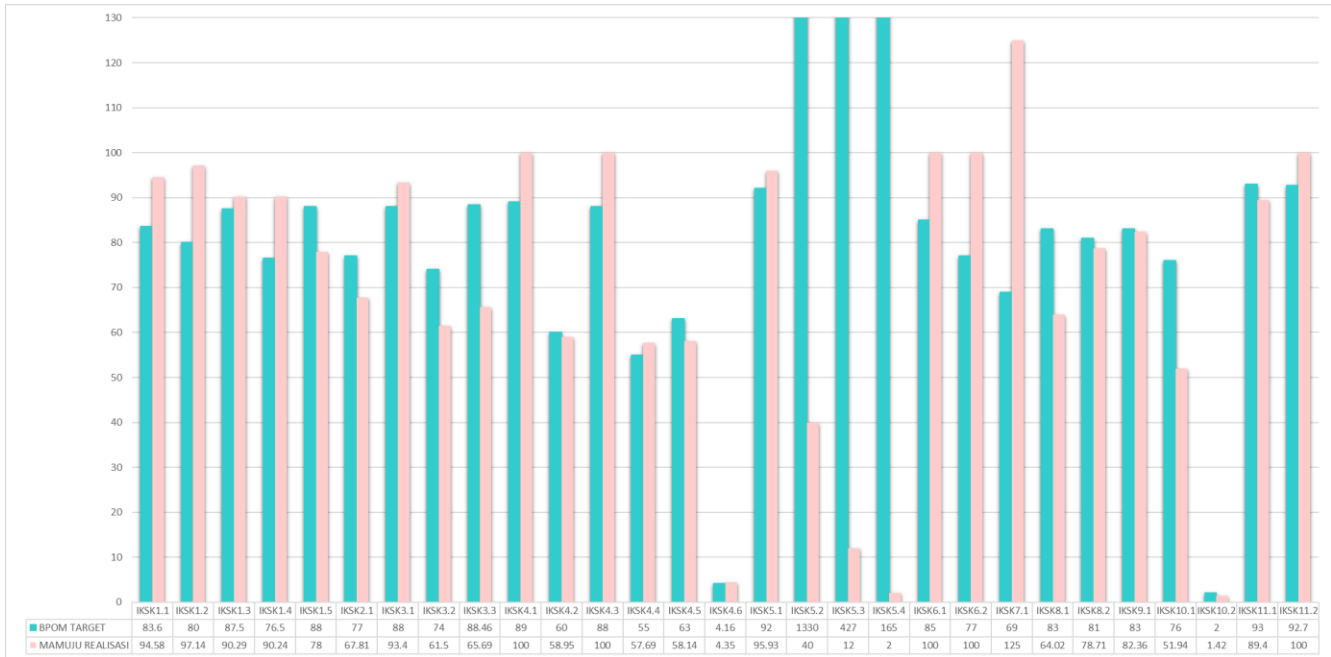
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
				B POM	Mamuju
	pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	60	58.95
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	88	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	55	57.69
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	63	58.14
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	Indeks	4.16	4.35
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	92	95.93
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Sekolah	1330	40
		Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Desa	427	12
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Pasar	165	2
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	85	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	77	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	69	125

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
				BPOM	Mamuju
	Balai POM di Mamuju				
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	Indeks RB Balai POM di Mamuju	Indeks	83	64.02
		Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	Nilai	81	78.71
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	Indeks	83	82.36
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	%	76	51.94
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	Indeks	2	1.42
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	Nilai	93	89.4
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	Persen	Efisien (92.7)	Efisien (100)

Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2021, 2022

Keterangan:

 Realisasi yang lebih tinggi



Gambar 3.5 Perbandingan Capaian Tahun 2021 dengan Target Nasional (BPOM)

Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2021 Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan Tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa terdapat 14 realisasi indikator kinerja yang melebihi Target BPOM 2021 secara nasional dan 15 realisasi indikator kinerja yang kurang dari target BPOM 2021. Realisasi ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi kinerja jangka menengah dan sebagai bahan dalam penyesuaian strategi dalam pencapaian kinerja kedepannya. Analisa setiap indikator dijelaskan dalam sub bab analisis capaian kinerja masing-masing IKU berikut ini.

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

SASARAN KEGIATAN 1

“Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”

Capaian dari Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Sasaran Kegiatan 1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83.60	94.58	113.14	SANGAT BAIK
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84.00	97.14	115.65	SANGAT BAIK
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85.00	90.29	106.23	BAIK
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.00	90.24	112.80	SANGAT BAIK
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88.00	78.00	88.64	CUKUP
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju				107.29	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2021

Persentase capaian kinerja 5 (lima) Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 1 (SK1) Tahun 2021 berkisar antara 88.64% s/d 115.65%. Rata-rata capaian indikator kinerja merupakan capaian dari SK1 yaitu dengan capaian 107.29% dan termasuk dalam kriteria Baik. Capaian tertinggi terdapat pada indikator persentase makanan yang

memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju yaitu sebesar 115.65% termasuk kriteria sangat baik. Sedangkan capaian terendah yaitu persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat yaitu sebesar 88.64% termasuk kriteria cukup. Balai POM di Mamuju akan terus berupaya mengoptimalkan pengawasan dan pembinaan kepada masyarakat terkait pengawasan obat dan makanan yang aman dan bermutu sehingga capaian sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan UU Kesehatan No.36 Tahun 2009 disebutkan bahwa definisi Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Pada SK 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju, SK 1 terdiri atas 5 (Lima) indikator kegiatan sebagai berikut.

1. Persentase obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah Kerja Balai POM di Mamuju
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah Kerja Balai POM di Mamuju
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Berikut akan diuraikan analisa capaian pada setiap Indikator Kinerja SK1.

IKU 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

IKU 1 “Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83.60	94.58	113.14	SANGAT BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Tahun 2021 diperoleh sampel obat yang memenuhi syarat sebanyak 262 sampel dari 277 sampel yang telah diperiksa dan diuji. Pada Bulan Januari terjadi gempa bumi sehingga pengujian baru dilakukan pada bulan Maret di Laboratorium Balai Besar POM di Makassar. Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju berdasarkan tabel di atas adalah 118.14% dengan kategori sangat baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	79.90	94.58

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Indikator persentase obat yang memenuhi syarat ini baru dihitung sejak tahun 2020 dengan realiasi sebesar 79.90% dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 94.58% dengan kategori Baik. Berdasarkan hasil ini tidak perlu dilakukan revisi target renstra, namun perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	94.58	92.30	102.48

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2021 telah mencapai target Renstra tahun 2024, capaian tersebut masuk kategori baik. Namun masih diperlukan upaya peningkatan kinerja secara berkesinambungan agar target Restra tahun 2024 dapat tercapai sesuai dengan perencanaan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	94.58	84.21	85.30	73.89	97.41

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2021 yang tertinggi adalah BPOM Gorontalo dan yang terendah adalah BPOM Pangkalpinang. BPOM Mamuju dan keempat balai lainnya yang setara memiliki nilai tertinggi kedua. Realisasi yang baik ini sebaiknya dapat dipertahankan agar target nasional dapat tercapai.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83.6	94.58

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2021 sudah melampaui target IKU BPOM. Strategi pencapaian target yang baik

ini sebaiknya dapat dipertahankan agar target nasional dapat tercapai.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase obat memenuhi syarat pada tahun 2021 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 113.14% (sangat Baik). Pelaksanaan sampling oleh Balai POM di Mamuju masih dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat di masa Pandemi Covid-19 walaupun *timeline* sampling dan pengujian mundur di bulan Maret di akibatkan terjadinya bencana gempa yang melanda wilayah Mamuju dan Majene di awal tahun 2021

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian persentase Obat yang memenuhi syarat ini, yaitu sebagian kegiatan pengujian obat sampai triwulan III masih dilakukan di Laboratorium Balai Besar Makassar dengan dukungan peralatan dan reagen yang lengkap serta kerja tim pengujian yang baik dalam melakukan kegiatan sampling dan pengujian sampel rutin hingga memenuhi target. Kerjasama yang baik antar Balai harus dipertahankan agar misi untuk menjamin keamanan dan mutu obat di Sulawesi Barat dapat tercapai.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut yaitu:

1. Penyusunan dan kegiatan sampling harus sesuai rencana dan target perbulan
2. Pengujian sampel sebaiknya dilakukan sesuai POA yang telah di susun, sehingga memudahkan dalam penyelesaian pengujian itu sendiri
3. Percepatan pemenuhan alat, alat gelas, reagen dan operasional pendukung pengujian
4. Peningkatan kerjasama tim melalui pengujian lintas produk yakni tim pengujian pangan juga membantu dalam pengujian obat.
5. Perencanaan pengadaan HPLC (High Performance Liquid Chromatogram) tahun anggaran 2022

IKU 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

IKU 2 “Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84.00	97.14	115.65	SANGAT BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Sampel Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju pada tahun 2021 adalah sebanyak 68 sampel dari 70 sampel yang telah tersampling dan diuji hingga Tahun 2021. Realisasi sampel sebesar 97.14% dengan capaian sebesar 115.65% berada pada kategori sangat baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.12 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	84.31	97.14

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Indikator persentase makanan yang memenuhi syarat ini baru dihitung sejak tahun 2020 dengan realiasi sebesar 84,31 % dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 97,14 %.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	97.14	90.00	107.94

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 97.14% dengan kategori Baik. Berdasarkan hasil ini tidak perlu dilakukan revisi target renstra, namun perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	97.14	78.86	89.55	84.14	84.08

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 yang tertinggi adalah BPOM Mamuju dan yang terendah adalah BPOM Manokwari. Capaian BPOM Mamuju dengan realisasi 97,14 % telah mencapai Namun tetap akan di lakukan peningkatan kinerja untuk menjaga agar realisasi tersebut tetap dan tidak mengalami penurunan.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80	97.14

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 sudah melampaui target IKU BPOM. Strategi pencapaian target yang baik ini sebaiknya dapat dipertahankan agar target nasional dapat tercapai.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat ini, yaitu kerja tim pengujian dan pemeriksaan yang baik dalam melakukan kegiatan sampling dan pengujian sampel rutin hingga memenuhi target, serta dukungan penuh dari Kepala Balai POM dalam hal pemenuhan reagen dan operasional pendukung pengujian.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada tahun 2021 sampling yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju masih dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan yang ketat di masa Pandemi Covid-19 walaupun *timeline* sampling dan pengujian mundur di bulan maret di akibatkan

terjadinya bencana gempa yang melanda wilayah Mamuju dan Majene di awal tahun 2021. Kegiatan lain yang dilakukan yaitu

1. Percepatan pengadaan reagen dan operasional pengujian karena pengiriman dan ketersediaan barang terbatas
2. Penerimaan pegawai redistribusi dari balai lain yg di tambahkan ke Balai POM mamuju pada bulan maret sangat membantu dalam penyelesaian sampel di karenakan jumlah SDM pengujian telah bertambah.
3. Kegiatan pengujian yang telah dilakukan diluar jam kerja untuk memenuhi target.
4. Melakukan pembagian jadwal pengujian sampel Covid-19 per dua bulan

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut kedepannya yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan capaian tersebut sebagai berikut.

1. Penyusunan dan kegiatan sampling harus sesuai rencana dan target perbulan
2. Pengujian sampel sebaiknya dilakukan sesuai poa yang telah di susun, sehingga memudahkan dalam penyelesaian pengujian itu sendiri
3. Percepatan pemenuhan alat, alat gelas, reagen dan operasional pendukung pengujian
4. Melakukan monitoring sampel untuk sampel yang belum memenuhi syara baik dari evaluasi penandaan maupun pengujian
5. Berkoordinasi dengan balai terdekat untuk pengujian dengan parameter kritis yang tidak bisa di lakukan di laboratorium bpom mamuju
6. Penambahan sumber daya manusia di kegiatan sampling dan pengujian sesuai dengan beban kerja.

IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator kinerja “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.16 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85.00	90.29	106.23	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Realisasi pada Tahun 2021 diperoleh sampel obat yang memenuhi syarat sebanyak 98 sampel yang telah dilakukan pengujian dari 108 sampel yang telah diperiksa dan diuji. Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian persentase Obat yang memenuhi syarat hingga 106.23% termasuk kriteria baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.17 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	85.00	90.29

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Indikator persentase obat yang aman dan bermutu baru dihitung sejak tahun 2020 dengan realiasi sebesar 85.00% dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 90.29% dengan kategori Baik. Strategi pencapaian indikator ini harus dipertahankan agar dapat meningkat di tahun selanjutnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90.29	90.00	100.32

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja balai POM di Mamuju tahun 2021 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan di kategorikan baik. Namun masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 lebih meningkat

lagi. Berdasarkan hasil ini tidak perlu dilakukan revisi target renstra, namun perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90.29	79.78	92.44	65.91	96.43

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2021 yang tertinggi adalah BPOM Gorontalo dan yang terendah adalah BPOM Pangkalpinang. BPOM Mamuju menempati posisi ketiga jika dibandingkan dengan keempat balai lainnya yang setara.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan	87.5	90.29

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 sudah melampaui target IKU BPOM. Strategi pencapaian target yang baik ini sebaiknya dapat dipertahankan agar target nasional dapat tercapai.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase obat memenuhi syarat pada tahun 2021 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 106,23% (Baik). Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan sampling yang dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat di masa pandemi covid-19 walaupun *timeline* sampling dan pengujian mundur di bulan maret di akibatkan terjadinya bencana gempa yang melanda wilayah Mamuju dan Majene di awal tahun 2021. Selain itu pengerjaan sampel dengan PUK yang sama di kerjakan pada satu waktu yang sama sehingga dapat mengefisienkan waktu pengerjaan dan reagen yang di butuhkan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian yaitu sebagian kegiatan pengujian obat sampai triwulan III masih dilakukan di Balai Besar Makassar dengan dukungan peralatan dan reagen yang lengkap serta kerja tim pengujian yang baik dalam melakukan pengujian sampel rutin hingga memenuhi target. Selain itu juga dilakukan kegiatan berikut.

1. Melakukan percepatan pengadaan reagen dan operasional pengujian
2. Penerimaan pegawai redistribusi = dari balai lain yg di tambahkan ke Balai POM mamuju pada bulan maret sangat membantu dalam penyelesaian sampel di karenakan jumlah SDM pengujian telah bertambah.
3. Kegiatan pengujian yang dilakukan diluar jam kerja untuk memenuhi target
4. Kerjasama dengan balai terdekat (BBPOM Makassar dan BPOM Palu) dalam pemenuhan reagen dan alat penunjang.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut yaitu

- Melakukan pengujian sampel Obat di Balai Besar POM di Makassar tahun sampai gedung laboratorium di Balai POM di Mamuju selesai dilakukan perbaikan
- Penyusunan dan kegiatan sampling harus sesuai rencana dan target perbulan
- Pengujian sampel sebaiknya dilakukan sesuai POA yang telah di susun, sehingga memudahkan dalam penyelesaian pengujian itu sendiri
- Percepatan pemenuhan alat, alat gelas, reagen dan operasional pendukung pengujian
- Berkoordinasi dengan balai terdekat untuk pengujian parameter kritis yang tidak bisa dilakukan di BPOM mamuju

IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator kinerja “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.21 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.4

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.00	90.24	112.80	SANGAT BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Tahun 2021 sebesar 90.34% terdiri dari 37 sampel yang memenuhi syarat dan 41 sampel yang telah dilakukan pemeriksaan dan pengujian. Capaian indikator ini sebesar 112.80% dan berada pada kategori baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.22 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	74.07	90.24

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Indikator persentase makanan yang aman dan bermutu baru dihitung sejak tahun 2020 dengan realiasi sebesar 74.07% dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 90.24% dengan kategori Baik. Strategi pencapaian indikator ini harus dipertahankan agar dapat meningkat di tahun selanjutnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90.24	86.00	104.93

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja balai pom di mamuju adalah 90,24% dengan kategori Baik. Berdasarkan hasil ini tidak perlu dilakukan revisi target renstra, namun perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.24 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU MANOKWARI		SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90.24	78.18	95.45	68.97	50.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai Pom Di Mamuju tahun 2021 yang tertinggi adalah BPOM Sofifi dan yang terendah adalah BPOM pangkalpinang. BPOM Mamuju masuk dalam tertinggi kedua dalam satu klister dengan realisasi 90.24%. Namun tetap akan dilakukan peningkatan kinerja untuk menjaga agar realisasi tersebut meningkat dan tidak mengalami penurunan.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.25 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu	76.5	90.24

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 sudah melampaui target IKU BPOM. Strategi pencapaian target yang baik ini sebaiknya dapat dipertahankan agar target nasional dapat tercapai.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat ini, yaitu kerja tim pengujian dan pemeriksaan yang baik dalam melakukan kegiatan sampling dan pengujian sampel rutin hingga memenuhi target, serta dukungan penuh dari Kepala Balai POM dalam hal pemenuhan reagen dan operasional pendukung pengujian.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian yaitu Pelaksanaan sampling oleh Balai POM di Mamuju dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan yang ketat di masa pandemic covid1- walaupun timeline sampling dan pengujian mundur di bulan maret di akibatkan terjadinya bencana gempa yang melanda wilayah Mamuju dan Majene di awal tahun 2021. Selain itu Balai POM di Mamuju juga melakukan hal-hal berikut.

- Telah di lakukannya percepatan pengadaan reagen dan operasional pengujian, sehingga penyelesaian sampel obat yang memenuhi syarat di capai sesuai target dan timeline pengujian.
- Penerimaan pegawai redistribusi dari balai lain yg di tambahkan ke balai pom mamuju pada bulan maret sangat membantu dalam penyelesaian sampel di karenakan jumlah sdm pengujian telah bertambah.
- Kegiatan pengujian yang telah dilakukan diluar jam kerja untuk memenuhi target.
- Melakukan pembagian jadwal pengujian sampel Covid-19 per dua bulan

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut kedepannya yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan capaian tersebut sebagai berikut.

- Penyusunan dan kegiatan sampling harus sesuai rencana dan target perbulan
- Pengujian sampel sebaiknya dilakukan sesuai poa yang telah di susun, sehingga memudahkan dalam penyelesaian pengujian itu sendiri

- Percepatan pemenuhan alat, alat gelas, reagen dan operasional pendukung pengujian
- Berkoordinasi dengan balai terdekat untuk pengujian dengan parameter kritis yang tidak bisa dilakukan di laboratorium bpom mamuju
- Penambahan sumber daya manusia di kegiatan sampling dan pengujian sesuai dengan beban kerja.

IKU 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Hasil pemeriksaan pada poin c dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan.

Indikator kinerja “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Pangan Fortifikasi yang MS} = \frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan : Sumber data total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji berasal dari pedoman sampling

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.26 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.5

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88.00	78.00	88.64	CUKUP

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2021

Realisasi Tahun 2021 sebesar 78.00% terdiri dari 39 sampel yang memenuhi syarat dan 51 sampel yang telah dilakukan pemeriksaan dan pengujian. Capaian indikator ini sebesar 88.64% dan berada pada kategori cukup.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.27 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	-	78.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Pada tahun 2019 hingga tahun 2020 belum ada nya realisasi yang di capai pada pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju, hal ini di karenakan capaian pangan fortifikasi masih masuk dalam capaian persentase makanan yang memenuhi syarat. Namun pada tahun 2021 kategori tersebut di pisah sehingga capaian persentase pangan fortifikasi tahun 2021 dapat dihitung yakni 78% dengan katagori cukup.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat*	78.00	90.00	86.67

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2021 belum mencapai target Renstra tahun 2024, capaian yang diperoleh masuk kategori cukup. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78.00	80.00	95.00	100.00	82.86

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2021

yang tertinggi adalah BPOM Pangkalpinang dan yang terendah adalah BPOM Mamuju, sehingga diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar mencapai target IKU BPOM.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88	78

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2021 lebih rendah dari target IKU BPOM. Balai POM di Mamuju harus menyusun strategi baru di tahun 2022 agar target nasional dapat tercapai.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian persentase fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju, yaitu kerja tim pengujian dan pemeriksaan yang baik dalam melakukan kegiatan sampling dan pengujian sampel rutin hingga memenuhi target. kategori cukup sendiri dikarenakan masih ada nya beberapa parameter uji kritis (PUK) pangan fortifikasi

yang belum dapat dikerjakan dibalai pom mamuju serta masih kurangnya anggaran dalam pembelian reagen dan alat penunjang dalam pelaksanaan pengujian. Selain itu penyebab kegagalan belum tercapainya target dikarenakan diwilayah sulbar sendiri produk pangan fortifikasi terutama garam yang beredar tidak beragam, lenih banyak garam kasar yang umumnya belum terfortifikasi iodium.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian persentase fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju, yaitu kerja tim pengujian dan pemeriksaan yang baik dalam melakukan kegiatan sampling dan pengujian sampel rutin hingga memenuhi target, serta dukungan penuh dari Kepala Balai POM dalam hal pemenuhan reagen dan operasional pendukung pengujian. Selain itu Balai POM di Mamuju juga melakukan kegiatan berikut.

- Telah di lakukannya percepatan pengadaan reagen dan operasional pengujian, sehingga penyelesaian sampel obat yang memenuhi syarat di capai sesuai target dan *timeline* pengujian.
- Adanya redistribusi pegawai dari balai lain yg di tambahkan ke Balai POM Mamuju pada bulan maret sangat membantu dalam penyelesaian sampel di karenakan jumlah SDM pengujian telah bertambah.
- Kegiatan pengujian yang telah dilakukan diluar jam kerja untuk memenuhi target.
- Melakukan pembagian jadwal pengujian sampel Covid-19 per dua bulan

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut kedepannya yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan capaian tersebut sebagai berikut.

- Penyusunan dan kegiatan sampling harus sesuai rencana dan target perbulan
- Parameter uji DON pada sampel pangan fortifikasi sebaiknya di jadikan sebagai sampel regionalisasi.
- Berkoordinasi dengan balai terdekat untuk pengujian dengan parameter kritis yang tidak bisa dilakukan di laboratorium bpom mamuju
- Penambahan sumber daya manusia di kegiatan sampling dan pengujian sesuai dengan beban kerja.
- Pengujian sampel sebaiknya dilakukan sesuai poa yang telah di susun, sehingga memudahkan dalam penyelesaian pengujian itu sendiri
- Percepatan pemenuhan alat, alat gelas, reagen dan operasional pendukung pengujian

SASARAN KEGIATAN 2

“Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 2 (SK2) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut.

IKU 5. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.31 Sasaran Kegiatan 2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	68.00	67.81	99.72	BAIK
SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju				99.72	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Realisasi kinerja Indikator Kinerja pada SK 2 tahun 2021 sebesar 67.81 dengan persentase capaian sebesar 99.72% termasuk dalam kriteria baik. Jumlah responden survei di provinsi Sulawesi Barat sebanyak 520 orang. Analisis lebih lengkap dijelaskan dalam poin analisis.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.33 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	66	64.86	67.81

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi nilai pada indikator indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tidak stabil dari tahun ke tahun karena terjadi penurunan dari 2019 ke 2020. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19 di awal tahun yang mengharuskan instansi untuk melakukan penyesuaian kegiatan. Namun dari tahun 2020 ke 2021 terdapat peningkatan nilai indeks karena mulai terbiasa dengan adanya pandemi covid-19 dan kegiatan yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi saat ini.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	67.81	78.00	86.94

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi nilai pada indikator indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2021 belum mencapai target Renstra tahun 2024, capaian yang diperoleh masuk kategori cukup. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.35 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	67.81	75.27	65.31	71.56	78.01

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi indikator indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu yang tertinggi adalah BPOM Gorontalo dan yang terendah adalah BPOM Sofifi. Balai POM Mamuju menduduki posisi terendah kedua sehingga diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar mencapai target yang setara dengan balai lainnya.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	77	67.81

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi indikator ini di tahun 2021 lebih rendah dari target IKU BPOM. Balai POM di Mamuju harus menyusun strategi baru di tahun 2022 agar target dapat terus ditingkatkan.

g. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian indikator ini mengindikasikan bahwa perlu upaya untuk meningkatkan program pengawasan Obat dan Makanan serta KIE kepada masyarakat, agar kesadaran terhadap Obat dan Makanan di provinsi-provinsi yang berada pada kategori indeks cukup baik dengan rentang “60.01-75.00” dan dibawah target yang telah ditetapkan dapat meningkat di masa yang akan datang. Berikut ini nilai Indeks Kesadaran Masyarakat Per Aspek Penyusun Indeks.

Tabel 3.32 Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat Per Aspek Penyusun Indeks

No	Aspek Penyusun Indeks	Indeks	Kategori Indeks
1	Indeks Pengetahuan	69.94	Cukup Baik
2	Indeks Sikap	75.15	Baik
3	Indeks Perilaku	58.35	Kurang Baik

Sumber : Laporan PRKOM BPOM 2021, 2022

Tabel diatas menjelaskan bahwa untuk meningkatkan indeks pengetahuan adalah dengan menyusun program KIE dengan pesan utama dengan melihat capaian indeks per kategori produk dimasing-masing provinsi. Hal ini agar pengetahuan masyarakat dapat meningkat di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan indeks sikap adalah dengan mengedukasi masyarakat secara lebih masif agar dapat bersikap lebih bijak dalam

memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan. Selain itu juga perlu diperhatikan nilai indeks sikap per kategori produk pada setiap provinsi agar program yang dilakukan tepat sasaran.

Meningkatkan indeks perilaku dapat dilakukan dengan mengedukasi masyarakat secara lebih masif agar pengetahuan masyarakat meningkat sehingga dapat bersikap lebih bijak dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan. Perlu intervensi yang tepat agar masyarakat mau mengubah perilaku dalam memilih Obat dan Makanan melalui edukasi secara persuasif kepada masyarakat. Selain itu juga perlu memperhatikan nilai indeks perilaku per kategori produk pada setiap provinsi agar dapat dilakukan penyusunan program yang tepat sesuai karakteristik masing-masing wilayah.

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun hal-hal yang dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator ini yaitu pemberdayaan masyarakat melalui program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), Mengintensifkan program dengan mengencarkan penggunaan tagline KLIK, cek BPOM dan BPOM Mobile melalui berbagai media, kerjasama dengan influencer, sosialisasi dengan melibatkan perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi dan komunitas masyarakat dan meningkatkan penggunaan media sosial dengan penyampaian pesan yang disesuaikan dengan usia dan *platform* media sosial, melakukan kolaborasi program bersama lintas sektor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berikut ini beberapa rekomendasi berdasarkan berdasarkan hasil survei yang akan dilakukan oleh Balai POM di Mamuju di Tahun 2022.

1) Peningkatan Pengetahuan tentang Tugas dan Fungsi BPOM

a) Meningkatkan *Branding*

- BPOM perlu menerapkan strategi *branding* yang tepat untuk dapat meningkatkan citra dan membangun opini positif masyarakat. Strategi yang dapat dilakukan diantaranya dengan mensosialisasikan program dan layanan yang disediakan oleh BPOM sehingga pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat dapat dengan mudah diterima melalui berbagai media dan kegiatan diantaranya:
- Penyebaran informasi mengenai kelembagaan BPOM dengan menyampaikan pesan/tema yang terkait tugas dan fungsi utama BPOM, serta 5 (lima) produk yang menjadi objek pengawasan BPOM. Penyebaran informasi dengan strategi pemilihan media yang digunakan perlu mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan masyarakat di wilayah urban-rural, tingkat Pendidikan dan pekerjaan masyarakat.
- Kemasan produk merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai sarana penyebaran informasi tentang BPOM dan produk yang diawasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk membuat informasi tentang BPOM dengan cara pencantuman Nomor Izin Edar (NIE) yang lebih jelas dan mudah terlihat serta menggunakan logo untuk pencantuman NIE pada kemasan.
- Mengintensifkan program dengan mengencarkan penggunaan *tagline* KLIK, cek BPOM dan BPOM Mobile melalui berbagai media.
- Meningkatkan kerjasama dengan *influencer*

b) Meningkatkan Strategi Komunikasi, melalui beberapa upaya diantaranya:

- Sosialisasi dengan melibatkan perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi dan komunitas masyarakat.
- Meningkatkan penggunaan media sosial dengan penyampaian pesan yang disesuaikan dengan usia dan *platform* media sosial, contohnya penggunaan media sosial Tik Tok untuk usia remaja, penggunaan media sosial Instagram untuk usia produktif, penggunaan media sosial Facebook untuk ibu rumah tangga dan lainnya.
- Melakukan perbaikan layanan *contact center* HALO BPOM, baik dalam hal kecepatan merespon maupun informasi yang disampaikan.

2) Peningkatan Indeks Kesadaran Masyarakat

Peningkatan indeks kesadaran masyarakat dilakukan dengan mengintensifkan kegiatan rutin pemberdayaan masyarakat melalui program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan prioritas daerah yang memiliki kesadaran yang masih rendah. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya:

a) Meningkatkan strategi komunikasi dan sosialisasi dalam pelaksanaan KIE

Memfokuskan tujuan KIE BPOM serta menentukan tema materi/pesan yang akan disampaikan secara terpusat dan dilaksanakan “serentak” dengan menyusun desain standar promosi kesehatan atau pedoman yang mengatur terkait pelaksanaan KIE di seluruh Indonesia.

b) Meningkatkan sinergi dengan Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan

Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan kolaborasi program bersama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, seperti

pengawasan keamanan pangan khususnya untuk pangan industri rumah tangga.

c) Meningkatkan kerjasama melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

B POM perlu menjalin kerjasama kemitraan dengan melibatkan berbagai unsur, seperti pemerintah pusat dan daerah, pelaku usaha, akademisi, media serta mengajak partisipasi aktif masyarakat dalam upaya memastikan bahwa Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat itu aman untuk dikonsumsi.

d) Mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing

e) Menyusun konten/materi informasi dan edukasi tentang produk Obat dan Makanan yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Pesan utama yang perlu disampaikan untuk **meningkatkan literasi masyarakat** terkait pengenalan logo obat, petunjuk penyimpanan produk, nomor izin edar, tanggal kedaluwarsa, ciri-ciri dan efek samping produk yang mengandung bahan berbahaya khususnya pada obat tradisional dan pangan olahan terutama pada masyarakat di wilayah rural.

f) Melakukan upaya persuasif yang menyentuh sisi emosi dan dekat dengan gaya hidup, kepercayaan, budaya, bahasa maupun nilai-nilai yang dianut masyarakat untuk **membentuk sikap yang lebih positif mengenai pentingnya memperhatikan petunjuk penyimpanan produk yang benar dan membeli produk dengan kemasan yang masih baik/bagus. Upaya persuasif dapat dilakukan melalui penggunaan bahasa daerah dalam penyampaian materi KIE dan lebih interaktif.**

g) Mendorong terciptanya perilaku yang lebih baik terkait kebiasaan untuk membaca petunjuk penyimpanan produk sesuai

dengan informasi yang tertera pada label, membaca informasi pada label/kemasan sebelum menggunakan, dan membeli/menggunakan produk yang terdaftar di BPOM.

SASARAN KEGIATAN 3

“Meningkatnya sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 3 (SK3) didasarkan pada penilaian terhadap 3 (tiga) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 tahun 2021 disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 3.37 Sasaran Kegiatan 3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.10	93.40	102.52	BAIK
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	74.00	61.50	83.11	CUKUP
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86.75	65.69	75.72	CUKUP
SK3 Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju				87.12	CUKUP

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase capaian Indikator Kinerja pada SK3 Tahun 2021 tahun 2021 berkisar antara 80.10-102.52% dengan capaian SK 3 sebesar 88.58% termasuk dalam kriteria cukup. Berikut akan diuraikan analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK3.

IKU 6. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervise yang mencakup sosialisasi/ seminar, workshop/ pelatihan/ bimbingan teknis, asistensi/ pendampingan/ *coaching clinic*, konsultasi, *focus group discussion* (FGD). Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan.

Aspek pengukuran dalam survei ini adalah:

1. Aspek bimbingan dan pembinaan
2. Aspek tindak lanjut pasca bimbingan dan pembinaan
3. Aspek penanganan saran dan masukan
4. Aspek manfaat
5. Aspek dampak/pengaruh atas bimbingan dan pembinaan
6. Aspek pengetahuan dan pemahaman.

Cara perhitungan indikator ini sebagai berikut.

- Dilakukannya survei yang dilakukan secara *online* dan *paper based*, yaitu dengan melakukan *e-mail blast* kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan oleh BPOM serta *e-mail blast* kepada semua pelaku usaha yang terdaftar di BPOM. Selain itu survei juga dilakukan pada setiap kegiatan bimbingan atau pembinaan yang dilakukan pada tahun berjalan.
- Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan *margin of error* sebesar 2%.
- Analisis dilakukan secara statistic-kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang.
- Kriteria yang digunakan adalah

- 75,01 – 100 : sangat puas
- 50,01 – 75 : puas
- 25,01 – 50 : kurang puas
- 0 – 25 : tidak puas

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.38 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.10	93.40	102.52	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2021

Persentase capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan diatas Tahun 2021 sebesar 102.52% termasuk kriteria baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.39 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	95.08	93.40

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun capaian

yang diperoleh sudah masuk kategori baik. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93.40	94.60	98.73

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021 belum mencapai target Renstra 2024, namun capaian yang diperoleh sudah masuk dalam kategori baik. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapa

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU MANOKWARI		SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93.40	75.80	83.10	84.50	85.60

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021 yang tertinggi adalah Balai POM di Mamuju sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Manokwari.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		B POM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88	93.4

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas diketahui capaian realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021 Balai POM di Mamuju berada diatas capaian Nasional.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja balai POM di Mamuju, yaitu adanya pendampingan oleh fasilitator yang dibentuk oleh Balai POM di Mamuju yang memberikan pemahaman kepada pelaku usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta mekanisme registrasi produk di Badan POM.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berikut ini tabel detail capaian indeks.

Tabel 3.43 Detail Capaian Indeks IKSK 3.1

No	Unit Penyelenggara KBP	Jml KBP	Respon den	Capaian Indeks	Target	Persen Capaian	Gap Indeks	Total skor
18	BPOM di Mamuju	5	38	93.4	91.1	102.5%	2.3	8

Sumber : Laporan PRKOM BPOM 2021, 2022

Keterangan Skor dan Kategori:

Skor 1 = Jml KBP = 3 atau Jml responden = 30 atau Gap = -1.5

Skor 2 = Jml KBP 4-6 atau Jml responden 31 sd 100 atau Gap -1.4 sd -0.1

Skor 3 = Jml KBP 7-9 atau Jml responden 101 sd 1000 atau Gap 0 sd 1.5

Skor 4 = Jml KBP = 10 atau Jml responden > 1000 atau Gap > 1.5

Kategori A = skor 10-12 (warna hijau)

Kategori B = skor 7-9 (warna kuning)

Kategori C = skor 3-6 (warna merah)

Berdasarkan tabel diatas, Balai POM di Mamuju melaksanakan KBP sebanyak 5 (lima kali) dengan jumlah responden sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang di tahun 2021. Tindak lanjut yang telah dilakukan untuk mendukung capaian yaitu membentuk fasilitator pendamping yang memberikan pendampingan kepada pelaku usaha. Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut yaitu akan tetap melanjutkan program pembentukan fasilitator pendamping UMKM serta memberi

ruang konsultasi kepada pelaku usaha terkait pemenuhan aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan hasil capaian dan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan, diketahui bahwa pelaku usaha sangat terbantu dan merasakan manfaat bimbingan dan pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Mamuju. Petugas akan terus meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih responsive dan menyampaikan informasi terkait pendaftaran produk lebih jelas dan mudah dimengerti oleh pelaku usaha, selain itu juga petugas Balai POM di Mamuju akan selalu berkoordinasi dengan petugas Badan POM RI terkait proses pendaftaran jika pelaku usaha mengalami kesulitan/terhambat dalam proses pendaftaran produk mereka.

Sedangkan berdasarkan hasil pengukuran indeks tahun 2021 terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan untuk penyelenggaraan KBP (Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan) dan pengukuran indeks tahun 2022 adalah:

- Unit penyelenggara KBP meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan pembinaan terutama yang dilakukan secara *online* dalam bentuk kegiatan bimtek dan sosialisasi.
- Bentuk upaya peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan mencermati dan menindaklanjuti masukan dan keluhan dari para pelaku usaha yang ada pada data saran/masukan, diantaranya terkait dengan kemudahan memperoleh informasi kegiatan, jumlah peserta, media yang digunakan, kesiapan panitia, respon petugas/narsum atas pertanyaan pelaku usaha,

kecukupan waktu, mekanisme antrian untuk konsultasi dan sebagainya

- Penyelenggara KBP menambah kecukupan waktu bimbingan dan pembinaan karena ini merupakan hal yang paling dikeluhkan oleh pelaku usaha
- Unit penyelenggara KBP agar meningkatkan kualitas perencanaan KBP dan melakukan monev KBP berkala dalam upaya pencapaian target indeks masing-masing unit
- Unit penyelenggara KBP menghitung jumlah sampel untuk memenuhi keterwakilan dan penghitungan difasilitasi pada aplikasi
- PIC unit agar meningkatkan *awareness* dan melakukan sosialisasi kepada pihak-pihak terkait di unit kerja masing-masing sehingga pelaksanaan pengukuran indeks dapat lebih baik dan mengeliminasi kekeliruan penginputan data kegiatan
- Membuat konten video materi bimbingan dan pembinaan untuk disebarluaskan melalui media yang mudah diakses oleh pelaku usaha seperti *youtube* dan lain-lain.
- Penyelenggara KBP menambah sumber daya bagi kegiatan bimbingan dan pembinaan sebagai bentuk komitmen terhadap salah satu kebijakan BPOM yaitu peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan pelaku usaha.

IKU 7. Indeks kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat

tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, realibility, responsiveness, assurance dan emphaty.

Untuk mengukur indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu

- Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*).
- Indikator tidak langsung yaitu sejauh manakerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*realibility*), tindakan (*responsiveness*), memberikan perlindungan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.44 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	74.00	61.50	83.11	CUKUP

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan diatas Tahun 2021 sebesar 83.11% termasuk kriteria cukup.


b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.45 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	72.00	61.50

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:

 Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Indeks ini di tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan masuk dalam kriteria cukup. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.


c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	61.50	80.01	76.87

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:

 Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021 belum mencapai target Renstra 2024 dan capaian yang diperoleh masuk dalam kategori cukup. Masih diperlukan upaya peningkatan dan

perbaiki secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.47 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	61.50	68.87	59.95	69.06	77.43

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021 yang tertinggi adalah Balai POM di Gorontalo sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Balai POM menduduki posisi kedua terbawah sehingga masih diperlukan upaya penyusunan strategi terbaru untuk dapat setara dengan empat balai lainnya.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.48 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	74	61.5

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas diketahui capaian realisasi Indeks Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021, Balai POM di Mamuju lebih rendah dari target nasional.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berikut ini Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan BPOM Per Aspek.

Tabel 3.49 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan BPOM Per Aspek

No.	Provinsi	Realibility	Responsiveness	Assurance	Emphaty
30	Sulawesi Barat	61,51	62,39	61,08	61,01

Sumber : Laporan PRKOM BPOM 2021, 2022

Jika dilihat dari tabel diatas, rata-rata Aspek yang paling tinggi adalah aspek *responsiveness* (tindakan atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat) yaitu contohnya dengan melakukan penarikan produk tanpa izin edar dan kedaluwarsa. Sedangkan aspek yang perlu untuk ditingkatkan adalah aspek *emphaty* yaitu kepuasan atas perhatian BPOM terhadap jaminan keamanan produk yang beredar di masyarakat dan aspek *assurance* yaitu kepuasan atas kemampuan BPOM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya (*assurance*). Adapun hal-hal yang menunjang capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021 yaitu dengan melakukan pengawasan secara rutin dan terintegrasi, melakukan publikasi (liputan media massa) kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat,

secara intensif melakukan publikasi di media sosial yang lagi sedang ramai dipakai oleh masyarakat serta dilakukan juga kegiatan KIE dengan melibatkan lintas sektor daerah.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan kinerja yaitu kegiatan publikasi (liputan media massa) namun pemanfaatan subsite tahun 2021 kurang maksimal, melakukan kegiatan KIE secara online/offline dan jemput bola sebagai sarana masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait Obat dan Makanan. Selain itu juga dilakukan razia obat dan makanan yang kedaluwarsa, tidak memiliki izin edar dan produk illegal serta intensifikasi pengawasan rutin maupun khusus di hari raya.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan hasil survey, untuk meningkatkan nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan BPOM melalui kegiatan *public relation* dan publikasi (liputan media massa) berbagai aktivitas BPOM yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, seperti razia obat dan makanan yang kedaluwarsa, tidak memiliki izin edar dan produk ilegal. Pesan/tema utama yang disampaikan adalah BPOM melindungi masyarakat.

IKU 8. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada

aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.50 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86.75	65.69	75.72	CUKUP

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan diatas Tahun 2021 sebesar 80.10% termasuk kriteria cukup.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.51 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	82.92	65.69

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Indeks ini di tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan masuk dalam kriteria cukup. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.52 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	65.69	92.00	71.40

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021 belum mencapai target Renstra 2024. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	65.69	92.28	88.73	92.01	94.52

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM yang tertinggi adalah Balai POM di Gorontalo sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Mamuju. Balai POM Mamuju masih perlu melakukan penyusunan strategi terbaru untuk dapat setara dengan empat balai lainnya.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.54 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.46	65.69

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas diketahui realisasi Indeks Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM Balai POM di Mamuju lebih rendah dari target nasional.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini menjadi kendala dan tantangan tersendiri bagi Balai POM di Mamuju dalam rangka memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat. Aktivitas konsultasi/layanan informasi secara tatap muka masih belum bisa dilaksanakan dandialihkan secara online melalui telepon, email, aplikasi whatsapp, google review, Instagram, dan lain-lain. Hal ini disambut baik oleh masyarakat namun karena terbatasnya ketersediaan internet di beberapa daerah menyebabkan layanan kurang maksimal.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kondisi Pandemi memang menyebabkan pelayanan yang dirasakan masyarakat menjadi kurang puas karena hanya melalui media sosial, namun lambat laun masyarakat mulai terbiasa dan menyadari bahwa kondisi pandemi memang memaksa kita semua merubah paradigma dan menyesuaikan dengan kondisi yang sangat dinamis. Saat ini masyarakat mulai terbiasa mendapat layanan melalui layanan WA, telepon, maupun email karena dirasa lebih cepat dan tidak memerlukan banyak waktu menuju kantor dan tatap muka. Layanan tatap muka tetap dilakukan dengan tujuan memberikan layanan terkait hambatan yang dialami oleh pelaku usaha, memberikan informasi terbaru mengenai peraturan terkait serta tata cara permohonan penerbitan Sertifikasi maupun layanan informasi lain terkait obat dan makanan. Adanya pandemi dan melesatnya perkembangan dunia digital seharusnya dapat memberikan kemudahan kepada pelaku usaha saat mengalami kendala,

memenuhi persyaratan yang diperlukan dan dapat memperoleh *output* layanan lebih cepat.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berikut ini rekomendasi untuk meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan BPOM:

- Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan BPOM melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang berbagai layanan yang disediakan BPOM seperti Halo BPOM, *website* dan media sosial BPOM (facebook, instagram, youtube). Pesan/tema utama yang disampaikan adalah terkait sumber layanan informasi tentang keamanan Obat dan Makanan di BPOM.
- Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat yang masih rendah pada tiga provinsi yaitu Provinsi Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Barat.
- Upaya komunikasi yang perlu dilakukan adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang langkah-langkah pengawasan dan tindakan yang dilakukan oleh BPOM, juga perlu disertai dengan pemberian informasi tentang dampak kinerja pengawasan tersebut secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat. Sementara itu untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan BPOM yang bisa diakses secara langsung, maka informasi tentang berbagai layanan yang disediakan BPOM bagi masyarakat perlu dilakukan dengan lebih gencar dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi yang banyak diakses masyarakat setempat maupun melalui tokoh masyarakat.

- Meningkatkan informasi terkait keamanan vaksin melalui berbagai media, terutama melalui iklan di media cetak dan elektronik (seperti: televisi dan surat kabar).
- Meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait penggunaan antibiotik yang rasional serta ancaman bahaya *antimicrobial resistance* (AMR).
- Menginformasikan berbagai layanan yang disediakan BPOM (seperti Halo BPOM, website dan media sosial BPOM) melalui kegiatan KIE dan berbagai media komunikasi yang banyak diakses masyarakat maupun melalui tokoh masyarakat.

SASARAN KEGIATAN 4

“Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 4 (SK4) didasarkan pada penilaian terhadap 6 (enam) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.55 Sasaran Kegiatan 4

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	BAIK
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	64.00	58.95	92.11	BAIK
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	100.00	121.95	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	60.00	57.69	96.15	BAIK
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	60.00	58.14	96.90	BAIK
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.75	4.35	116.00	SANGAT BAIK
SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju				103.85	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Pada Sasaran Kegiatan 4 Balai POM di Mamuju mencakup kegiatan pengawasan baik sarana distribusi maupun sarana produksi yang berada di wilayah kerja Provinsi Sulawesi Barat. Untuk fasilitas sarana distribusi yang dilakukan pemeriksaan adalah fasilitas pelayanan kefarmasian maupun fasilitas penyaluran sediaan farmasi serta fasilitas distribusi produk makanan, sedangkan untuk sarana produksi yang menjadi target pengawasan adalah industri pangan MD serta industri pangan IRTP.

Untuk mencapai SK 4 maka disusun 6 indikator berikut.

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
6. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju

Berikut diuraikan analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK4.

IKU 9. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Sedangkan yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat/ UPT atau lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Indikator kinerja “Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan =

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi yang dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Total rekomendasi yang diterbitkan atau diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.56 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan sebesar 100% dengan capaian 100% termasuk dalam kriteria baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.57 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	96.43	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi indeks persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2021 memiliki capaian yang lebih tinggi disbanding tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi indeks persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2021 sudah sesuai dengan target renstra 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.59 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	94.53	100.00	87.58	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indeks persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2021 yang tertinggi adalah Balai POM di Mamuju, Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Gorontalo mencapai realisasi tertinggi, sedangkan Balai POM Manokwari dan Balai POM Pangkalpinang masih berada dibawah ketiga Balai yang telah disebutkan sebelumnya.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89	100

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas diketahui indeks persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 Balai POM di Mamuju berada diatas target IKU BPOM 2021.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021, yaitu tingkat kepatuhan petugas dalam membuat rekomendasi tindak lanjut setelah melakukan tugas pengawasan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan. Tindak lanjut yang telah dilakukan yaitu: melakukan evaluasi terhadap rekomendasi tindak lanjut yang telah dibuat Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut yaitu: akan rutin melakukan monitoring terhadap rekomendasi tindak lanjut yang dibuat oleh petugas.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 adalah dilakukannya pemeriksaan terhadap sarana berhubungan dengan pemberitahuan dari BPOM RI terkait produk yang telah ditarik izin edarnya atau produk yang perlu pengawasan khusus.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan evaluasi sebelumnya, untuk meningkatkan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan maka tetap melanjutkan pemeriksaan sarana secara onsite/langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan serta analisis resiko sarana.

IKU 10. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Pemangku kepentingan yang dimaksud dalam hal ini adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Tindak lanjut yang dimaksud adalah *feedback/respon* dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Indikator kinerja “Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh *Stakeholder*” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Stakeholder =

$$\left\{ \frac{\text{Jumlah tindak lanjut dari lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterbitkan kepada lintas sektor}} + \frac{\text{Jumlah tindak lanjut dari pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterbitkan kepada pelaku usaha}} \right\} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.61 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	64.00	58.95	92.11	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan Tahun 2021 sebesar 58.95% dengan capaian 92.11% termasuk dalam kriteria Baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.62 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	66.23	58.95

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indeks Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat

waktu tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.63 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	58.95	85.00	69.35

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Indeks Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 lebih tinggi dari target renstra 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	58.95	43.71	54.26	62.98	85.37

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkann bahwa capaian Indeks Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 pling tinggi adalah Balai POM di Mamuju, Balai POM di Sofifi, Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM Gorontalo sedangkan yang paling rendah adalah Balai POM Manokwari.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.65 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	60	58.95

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 Balai POM di Mamuju masih berada dibawah target IKU BPOM.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hambatan dalam pencapaian indikator ini yaitu:

- Adanya refofusing anggaran yang dilakukan oleh lintas sektor sehingga tidak dapat melaksanakan tindak lanjut berupa peninjauan kembali sarana yang dilakukan pemeriksaan oleh petugas, sedangkan pelaku usaha masih memiliki kesadaran yang rendah untuk melakukan perbaikan terhadap temuan yang telah disampaikan oleh petugas.
- Masih banyak *stakeholder* yang masih belum mampu melakukan perbaikan terkait temuan sarana ketika petugas dari BPOM Mamuju melaksanakan pemeriksaan di sarana karena pada umumnya yang menjadi temuan merupakan temuan terkait pengadaan suatu alat atau perbaikan fisik.
- Masih rendahnya komitmen pemerintah daerah dalam menindaklanjuti hasil pengawasan dari BPOM

Tindak lanjut yang telah dilakukan yaitu: Telah mengirimkan surat permintaan tindak lanjut hasil temuan serta melakukan komunikasi melalui telepon maupun melalui aplikasi Whatsapp kepada lintas sektor dan pelaku usaha.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menyebabkan rendahnya pencapaian kinerja yaitu aplikasi SMART BPOM yang masih belum dimanfaatkan dengan optimal oleh pemerintah daerah.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi yang akan dilaksanakan yaitu melakukan komunikasi kepada lintas sektor dan pelaku usaha terkait temuan ketidaksesuaian selama pengawasan serta lebih intens mengingatkan kepada lintas sektor dan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan. Selain itu sesuai dengan

masuk dari lintas sektor dan pelaku usaha terkait perbaikan temuan pemeriksaan, dilakukan pula pendampingan/bimbingan penyelesaian CAPA.

IKU 11. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah keputusan sertifikasi yang dikeluarkan tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- a. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- b. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- c. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- d. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
- e. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- f. Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat keterangan Ekspor (SKE).

Indikator kinerja “Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\frac{\text{Persentase keputusan penyelesaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \text{keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.66 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	100.00	121.95	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan Tahun 2021 sebesar 100% dengan capaian 121.95% termasuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.67 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100	20.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indeks Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	88.00	113.64

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Indeks Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 lebih tinggi dari target renstra 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.69 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU MANOKWARI		SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	97.16	100.00	100.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkann bahwa capaian Indeks Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 pling tinggi adalah Balai POM di Mamuju, Balai POM di Sofifi, Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM Gorontalo sedangkan yang paling rendah adalah Balai POM Manokwari.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.70 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88	100

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian persentase Obat yang memenuhi syarat ini, yaitu Pelaku usaha yang telah diberikan pendampingan oleh fasilitator UMKM yang dibentuk oleh Balai POM di Mamuju telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan rekomendasi PSB yang selanjutnya dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk melaksanakan pendaftaran/registrasi produk.

g. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian persentase Obat yang memenuhi syarat ini, yaitu Pelaku usaha yang telah diberikan pendampingan oleh fasilitator UMKM yang dibentuk oleh Balai POM di Mamuju telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan rekomendasi PSB yang selanjutnya dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk melaksanakan pendaftaran/registrasi produk.

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja yaitu Melaksanakan Bimbingan teknis untuk fasilitator dan program pendampingan UMKM oleh fasilitator dalam mendukung peningkatan pemahaman dan komitmen pelaku usaha dalam melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka melakukan registrasi produk serta melaksanakan kegiatan bimtek e-registrasi pangan olahan yang telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2021

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Rencana Tindak Lanjut terkait hasil evaluasi yang akan dilakukan yaitu akan meneruskan program perekrutan Fasilitator UMKM untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pelaku usaha dalam rangka melakukan proses registrasi selain itu juga akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan hasil pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator UMKM.

IKU 12. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator kinerja “Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase Sarana Produksi OMKA yang MK

$$= \frac{\text{Jumlah Sarana produksi OMKA yang memenuhi ketentuan}}{\text{Target jumlah sarana produksi OMKA yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.71 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.4

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	60.00	57.69	96.15	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan Tahun 2021 sebesar 57.69% dengan capaian 96.15% termasuk dalam kriteria baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.72 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	31.03	85.00	57.69

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan indeks persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan tahun 2021 terdapat penurunan dibandingkan tahun sebelumnya namun masih termasuk dalam kategori baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.73 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	57.69	75.00	76.92

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan indeks persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan tahun 2021 belum mencapai target renstra 2024, masih diperlukan upaya perbaikan berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARU	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	57.69	53.52	46.51	60.66	53.33

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan indeks persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan tahun 2021 belum mencapai target renstra 2024, masih diperlukan upaya perbaikan berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.75 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	55	57.69

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi indeks persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan target Nasional.

g. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pencapaian indikator masih memiliki beberapa hambatan yaitu masih sedikit pelaku usaha yang dilakukan pemeriksaan memiliki kesadaran untuk memenuhi aspek cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB). Selain itu, jumlah industri pangan MD yang diawasi di wilayah Sulawesi Barat masih sangat sedikit sedangkan jumlah sarana IRTP sangat banyak (sebagian besar sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah sarana IRTP).

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tindak lanjut yang telah dilakukan yaitu Melaksanakan pengawasan sarana produksi secara intens serta mengingatkan pelaku usaha untuk memenuhi aspek cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB).

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Rencana Tindak Lanjut yang akan dilakukan yaitu Melaksanakan pengawasan sarana produksi secara intens kepada pelaku usaha IRTP untuk memenuhi aspek cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) serta membangun komunikasi kepada dinas terkait (Dinas Kesehatan Kabupaten) sebagai penerbit izin edar IRTP agar intens memberikan pembinaan pelaku usaha IRTP.

IKU 13. Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan

Indikator kinerja “Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase Sarana Distribusi Obat yang MK

$$= \frac{\text{Jumlah Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distibusi yang diperiksa}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.76 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.5

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	60.00	58.14	96.90	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan Tahun 2021 sebesar 58.14% dengan capaian 96.90% termasuk dalam kriteria baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.77 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	25	86.87	58.14

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan capaian indeks Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun masih lebih dibandingkan dengan tahun 2019.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.78 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	58.14	75.00	77.52

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan capaian indeks Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 belum mencapai target renstra 2024, masih diperlukan upaya perbaikan berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.79 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU MANOKWARI SOFIFI PANGKALPINANG GORONTALO				
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	58.14	78.79	72.25	56.21	67.87

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan capaian indeks Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 paling tinggi dicapai oleh Balai POM Manokwari dan paling rendah adalah Balai POM Pangkalpinang

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		B POM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	63	58.14

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan capaian indeks Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 masih berada dibawah target Nasional tahun 2021.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun faktor pendukung keberhasilan capaian diatas yaitu tingkat kepatuhan lintas sektor dan pelaku usaha sarana distribusi obat dan makanan dalam rangka pemenuhan persyaratan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Terkait dalam pencapaian indikator ini sampai saat ini masih ada hambatan yang dialami yaitu terdapat sarana yang menjadi cakupan pengawasan

dimana sarana yang bersangkutan terletak di daerah yang akses jalannya cukup sulit untuk dilalui sehingga menjadi potret bahwa masih cukup banyak sarana yang belum memahami persyaratan terkait pengelolaan obat di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pemeriksaan sarana yang berada di wilayah yang cukup sulit untuk dilalui dan dijangkau menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya sarana yang pengelolaannya masih belum sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan, namun tetap diperlukan pengawasan agar pemerataan pelaksanaan pemeriksaan dapat terlaksana dan semua sarana yang menjadi kategori pengawasan dapat dilakukan pemeriksaan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yaitu antara lain :

- Melakukan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan berdasarkan analisis resiko.
- Balai POM di Mamuju pada tahun 2021 telah diundang menjadi narasumber pada kegiatan yang dilakukan oleh Dinas kesehatan Kabupaten/Kota untuk memberikan pengetahuan terkait pengelolaan obat yang sesuai dengan ketentuan. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan para pelaku usaha mengetahui bagaimana cara mengelola obat yang benar sehingga akan meningkatkan persentase distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

- Upaya untuk meningkatkan angka persentase distribusi terutama pada sarana obat, Balai POM di Mamuju melakukan MoU dengan Organisasi Profesi setingkat Provinsi (Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia) dalam rangka melaksanakan Webinar melalui media daring (Zoom Meeting) yang pelaksanaannya mengundang Narasumber baik dari Badan POM RI maupun dari Internal Balai POM Mamuju yang telah memiliki kompetensi (telah mengikuti pelatihan CDOB), sehingga diharapkan Apoteker Penanggung Jawab sarana dapat melakukan pengelolaan obat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melaksanakan diseminasi secara internal oleh petugas yang telah mengikuti pelatihan, sehingga semua petugas yang melaksanakan pemeriksaan sarana dapat mengetahui update peraturan dan petunjuk teknis sehingga meminimalkan permasalahan dilapangan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap capaian realisasi pengawasan.

IKU 14. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- a. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- b. Profesionalitas SDM (18%);
- c. Sarana Prasarana (15%);
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- e. Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- f. Inovasi (7%).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.81 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.6

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.75	4.35	116.00	SANGAT BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Realisasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan diatas sampai dengan Tahun 2021 tahun 2021 sebesar 4.85 dengan capaian sebesar 116%. Berikut ini nilai detail IPP per Aspek.

Tabel 3.82 Detail IPP Per Aspek

No	Unit Pelayanan Publik	IPP Tahun 2020	Rincian Hasil IPP Tahun 2021						IPP 2021	Target IPP Tahun 2021	Selisih Nilai
			Aspek I Kebijakan	Aspek II SDM	Aspek III Sarana Prasarana	Aspek IV Sistem Informasi	Aspek V Konsultasi	Aspek VI Inovasi			
20	Balai POM di Mamuju	3,49	4,78	4,36	4,63	4,68	4,76	0,28	4,35	3,75	0,60

Sumber: Hasil Penilaian IPP BPOM, 2022

Jika dilihat dari Tabel diatas, nilai aspek tertinggi yaitu aspek kebijakan dengan nilai sebesar 4,78 dan terendah yaitu Aspek VI inovasi sebesar 0.28 sehingga masih perlu peningkatan untuk aspek inovasi. Capaian ini perlu ditingkan di tahun-tahun berikutnya agar masyarakat lebih puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh BPOM di Mamuju.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.83 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	-	3.49	4.35

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Perbandingan realisasi dan capaian target Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju antara Tahun 2021 dan Tahun 2019 tidak dapat dibandingkan karena indikator ini mulai diukur di Tahun 2020. Perbandingan hanya dapat dilakukan antara Tahun 2021 dan Tahun sebelumnya (2020), dimana berdasarkan tabel terdapat **kenaikan** realisasi yang sebesar 0,86. Balai POM di Mamuju tetap melakukan usaha perbaikan dan inovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.84 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.35	4.51	96.45

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel di atas terlihat bahwa Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju tahun 2021 belum mencapai target reviu renstra tahun 2024, Namun capain Balai POM di Mamuju termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai 116%

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.85 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.35	4.11	4.22	4.39	3.83

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Terlihat bahwa realisasi Indeks Pelayanan Publik dan Makanan Balai POM di Mamuju berada di urutan pertama diantara 4 Balai lain yang setara. Balai POM di Mamuju memiliki nilai tertinggi yaitu 4,39 dan nilai terendah diperoleh Balai POM di Gorontalo.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.86 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.16	4.35

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Indeks Pelayanan Publik dan Makanan Balai POM di Mamuju telah melampaui target nasional IKU BPOM RI 2021.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dalam kondisi Pandemi Covid-19, Balai POM di Mamuju tetap aktif memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam masa pemberlakuan PPKM, ketika pelayanan secara langsung (tatap muka) tidak dapat dijalankan sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19, maka Balai POM di Mamuju mengalihkan pelayanan melalui online, baik menggunakan sosial media (Whatsapp, twitter, instagram, facebook, website) telepon maupun email.

Di Tahun 2021, telah dilakukan pembenahan menyeluruh terhadap sarana prasarana pelayanan publik Balai POM di Mamuju mulai dari pembenahan area parkir, area tunggu yang nyaman, front office, serta tempat pelayanan yang memadai. Selain perbaikan sarana prasarana, review terhadap perbaikan dan simplifikasi standar operasional pelaksanaan (SOP) juga telah dilakukan. Telah diperharui pula standar pelayanan Balai POM di Mamuju yang didasarkan pada hasil diskusi bersama masyarakat dan lintas sektor dalam Forum Komunikasi Publik yang diselenggarakan pada bulan Mei. Dimana dalam Standar Pelayanan tersebut, Balai POM di Mamuju menetapkan 4 jenis Layanan Publik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Petugas pelayanan Balai POM di Mamuju terus melakukan pengembangan kompetensi dan tetap melakukan inovasi demi memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Adapun salah satu inovasi yang mulai diterapkan yaitu Biyanka (moBIl laYAnan

INformasi dan eduKAsi keliling Mamuju) yang merupakan bertujuan untuk :

- Memberikan pelayanan prima terkait permasalahan pendaftaran pangan olahan kepada pelaku usaha
- Pembinaan terhadap pelaku usaha/ UMKM dalam meningkatkan prizinan IRTP menjadi izin edar Bbadan POM
- Mempermudah masyarakat dalam penyamapain pengaduan tentang obat dan makanan
- Mengefisiensikan petugas dalam memberikan infromasi tekait Obat dam Makanan ke Masyarakat.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada Tahun 2021, Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju meningkat dari tahun sebelumnya. Namun Balai POM di Mamuju tetap selalu melakukan peningkatan kualitas pelayanan. Dari enam unsur pengukuran kinerja pelayanan, tiga unsur dengan nilai terendah telah dianalisis terkait usaha perbaikan yang akan dilakukan yaitu :

- Profesionalitas SDM : Petugas diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan berbasis kompetensi dan dilanjutkan dengan diseminasi atau pelatihan pelayanan publik mandiri yang ada di IDEAS 2022 serta pelatihan excellent services tahun 2022. Penerapan reward telah diterapkan setiap triwulan namun untuk pemberian punishment belum diterapkan namun telah disusun Surat Keputusan yang mengatur pemberian Reward dan Punishment
- Sistem Informasi Pelayanan Publik: Update sistem informasi secara berkala, dengan aktif melakukan penyebaran informasi terkait obat dan makanan terbaru tiap harinya melalui sosial media. Serta rutin mempublikasikan Layanan Publik Balai POM

di Mamuju, baik melalui media sosial, media cetak ataupun elektronik

- Inovasi : Akan tetap dipantau setiap saran, evaluasi dan perbaikan yang diperlukan untuk mengefektifkan inovasi Layanan Publik Balai POM di Mamuju. Dimana pada Tahun 2020 terdapat inovasi WALI (Whatsapp lincah) dan di Tahun 2021 dijalankan inovasi Biyanka.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Dalam mempertahankan kinerja, Balai POM di Mamuju tetap aktif melakukan perbaikan sarana prasarana pelayanan, tetap berusaha memberikan pelayanan prima dengan inovasi yang dapat mempermudah akses pelayanan, begitupun dengan petugas layanan yang tetap aktif mengikuti pelatihan berbasis kompetensi baik secara langsung atau daring maupun pelatihan pelayanan publik mandiri melalui IDEAS. Akan dilakukan kembali Forum Konsultasi public untuk merangkum saran dan masukan dari masyarakat ataupun dari lintas sektor terkait yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju.

SASARAN KEGIATAN 5

“Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 5 (SK5) didasarkan pada penilaian terhadap 4 (empat) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.87 Sasaran Kegiatan 5

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89.50	95.93	107.18	BAIK
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	40.00	40.00	100.00	BAIK
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	12.00	12.00	100.00	BAIK
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	2.00	2.00	100.00	BAIK
SK5 Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju				101.80	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa sasaran kegiatan 5 “Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan” yang terdiri dari 4 indikator kinerja memiliki rata-rata kriteria capaian target tahunan cukup disebabkan adanya adanya realisasi pada masing-masing indikator kinerja yang masih rendah. Namun ada 1 capaian indikator yang mencapai kriteria baik yaitu yaitu jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.

Berikut diuraikan analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK5.

IKU 15. Tingkat KIE Obat dan Makanan Yang Efektif di Masing Masing Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi,

Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: (a) KIE melalui media cetak dan elektronik; (b) KIE langsung ke masyarakat; dan (c) KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*. Capaian indikator ini berasal dari hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro HDSP BPOM RI.

Indikator kinerja “Tingkat KIE Obat dan Makanan Yang Efektif di Masing Masing Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase KIE Obat dan Makanan yang efektif =

$$\frac{\text{Jumlah responden yang meningkat pemahamannya}}{\text{Total responden}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.88 Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 5.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89.50	95.93	107.18	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Target Efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju semula adalah 79,18 namun karena capaian di TW II - TW III cukup tinggi sehingga dilakukan penyesuaian target menjadi 89,5. Dengan target tersebut Balai POM di Mamuju tetap berhasil mencapai target dari akumulasi penilaian sebanyak 224 responden dengan realisasi 95,93 dan perolehan capaian sebesar 107,18% serta masuk dalam kriteria “Baik”.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.89 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK5.1	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	96.10	95.93

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Perbandingan realisasi dan capaian target Efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju antara Tahun 2021 dan Tahun 2019 tidak dapat dibandingkan karena indikator ini mulai diukur di Tahun 2020. Perbandingan hanya dapat dilakukan antara Tahun 2021 dan Tahun sebelumnya (2020), dimana berdasarkan tabel terjadi penurunan realisasi yang tidak signifikan sebesar 0,17. Meskipun terjadi penurunan, namun capaian tersebut tetap mendapat kategori “baik”. Balai POM di Mamuju juga tetap melakukan usaha perbaikan dan inovasi dalam memberikan KIE kepada masyarakat.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.90 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	95.93	95.00	100.98

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel di atas terlihat bahwa Efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju tahun 2021 telah mencapai target reviu renstra tahun 2024, dimana realisasi tahun 2021 memiliki nilai 0,93 lebih tinggi dibanding target renstra 2024

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.91 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU MANOKWARI		SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	95.93	97.19	94.82	92.63	97.85

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Terlihat bahwa realisasi Efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju berada di urutan ke-3 diantara 4 Balai lain yang setara, dimana nilai terendah adalah Balai POM di Sofifi.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.92 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	92	95.93

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju **telah melampaui** target nasional IKU BPOM RI 2021.

g. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian Target Efektivitas KIE Obat dan Makanan, yaitu walaupun dalam kondisi Pandemi Covid-19, Balai POM di Mamuju tetap gencar melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui KIE baik secara langsung ataupun melalui media (media cetak, elektronik dan media sosial) dengan tetap disiplin memberlakukan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. Selain itu kegiatan KIE juga dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif melalui diskusi, tanya jawab, serta kuis interaktif sehingga masyarakat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu kegiatan KIE juga dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif melalui

diskusi, tanya jawab, serta kuis interaktif sehingga masyarakat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Pada Tahun 2021 Balai POM di Mamuju telah melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI di Desa atau Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat dengan total keseluruhan peserta sebanyak 1.977 orang. Adanya bencana gempabumi yang terjadi di Sulawesi Barat tanggal 15 Januari 2021 juga mendorong Balai POM di Mamuju melakukan KIE Pasca Gempabumi sebagai bentuk trauma healing kepada masyarakat di daerah yang terdampak dengan total peserta kurang lebih 560 orang.

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adanya Pemberlakuan Pembatasan Aktivitas Masyarakat (PPKM) sebagai dampak Pandemi Covid-19 tidak membatasi pelaksanaan KIE, namun Balai POM di Mamuju meakukan beberapa strategi diantaranya yaitu lebih meningkatkan pelaksanaan KIE melalui media elektronik baik berupa webinar via zoom meeting, talkshow media online, podcast bersama lintas sektor, ataupun penyebaran informasi melalui media cetak serta memanfaatkan berbagai kanal media sosial dalam mengedukasi dan memberikan informasi Obat dan Makanan terkini setiap harinya.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Pada Tahun 2021, Balai POM di Mamuju memperoleh realisasi Efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan kategori “**baik**”. Untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja tersebut maka Balai POM di Mamuju tetap melakukan perbaikan dan inovasi dalam memberikan KIE kepada masyarakat, serta tetap menjaga hubungan baik dengan berbagai komunitas yang telah ataupun sementara

dalam pembinaan. Balai POM di Mamuju juga akan melakukan evaluasi terhadap semua media yang digunakan dalam proses KIE, untuk melihat media apa saja yang paling banyak diminati oleh masyarakat sehingga akan menjadi bahan evaluasi untuk Balai POM di Mamuju dalam mengoptimalkan KIE yang akan dilaksanakan ke depannya.

Balai POM di Mamuju juga terus terbuka dengan berbagai saran dan masukan dari masyarakat serta tetap melakukan tindaklanjut perbaikan terhadap semua saran yang telah diberikan.

IKU 16. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Sekolah dengan PJAS Aman adalah sekolah yang mendapatkan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS). Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap kader cilik keamanan pangan dari kelompok siswa dan fasilitator keamanan pangan dari kelompok guru. Selain itu akan dilakukan pengawalan/pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut aman melalui program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS) dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya dikantin sekolah.

Capaian Indikator kinerja “Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman” dihitung berdasarkan jumlah sekolah yang mendapatkan Piagam Bintang Keamanan Pangan

Kantin Sekolah (PBKPKS). Berikut ini gambar yang menunjukkan capaian indikator kinerja tahun 2021.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.93 Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 5.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	40.00	40.00	100.00	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, pada Tahun 2021 kriteria capaian target untuk Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju mendapatkan kategori “Baik” dengan realisasi sebesar 100.00.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.94 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	13.69	40.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Perbandingan Realisasi dan capaian target Sekolah dengan PJAS aman di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju antara Tahun 2021 dan Tahun 2019 tidak dapat dibandingkan karena indikator ini

mulai diukur di Tahun 2020. Perbandingan hanya dapat dilakukan antara Tahun 2021 dan Tahun sebelumnya (2020), dimana terjadi **peningkatan** yang sangat signifikan yaitu sebesar 26,31. Pada tahun 2020 terdapat target 11 sekolah *carry over* ke tahun 2021 dan berhasil direalisasikan seluruhnya di tahun 2021 yaitu sebanyak 40 sekolah dengan kategori “**baik**”.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.95 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	40.00	82.00	48.78

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel di atas terlihat bahwa Sekolah dengan PJAS aman di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju tahun 2021 belum mencapai target reviu renstra tahun 2024 karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif, namun realisasi tahun 2021 telah mencapai 48% dengan 40 Sekolah dengan PJAS aman yang masuk kategori “baik”. Balai POM di Mamuju tetap berusaha mempertahankan kinerja sehingga target kegiatan tiap tahunnya dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.96 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	40.00	40.00	40.00	40.00	40.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Terlihat bahwa realisasi Sekolah dengan PJAS aman di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju memiliki nilai yang sama dengan 4 Balai lain yang setara dimana nilai realisasi tersebut termasuk kategori “baik”.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.97 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1330	40

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas, realisasi jumlah Sekolah dengan PJAS aman di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2021 sebesar 40 dengan capaian realisasi sebesar 3% dari target nasional IKU BPOM RI 2021.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian Sekolah dengan PJAS aman, yaitu adanya kerjasama yang baik antara Tim Balai POM di Mamuju dengan Kader Keamanan PJAS Sekolah yang menjadi lokus intervensi serta adanya dukungan dari lintas sektor terkait (Dinas Pendidikan Kabupaten, Dinas Pendidikan provinsi Sulawesi Barat dan Kantor Wilayah kementerian Agama Kabupaten yang menjadi lokus intervensi PJAS).

Pada tahun 2020 terdapat sekolah yang carry over ke tahun 2021. Balai POM di Mamuju berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dimulai dari Advokasi, Sosialisasi PJAS, Bimtek Kader PJAS, Monitoring, Pengawasan dan Sertifikasi. Pada bulan November 2021 telah diberikan Sertifikat PJAS Aman terhadap 40 (empat puluh) sekolah/ madrasah yang menjadi target intervensi Tahun 2021 (16 sekolah/ madrasah di Kabupaten Mamasa dan 24 sekolah/madrasah di Kabupaten Majene)

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Mamuju telah membina hubungan yang baik dengan pihak sekolah/madrasah lokus intervensi PJAS Tahun 2021 dengan melibatkan pihak sekolah terhadap kegiatan yang diadakan oleh Balai ataupun BPOM RI pusat serta tetap memberikan edukasi dan informasi terupdate terkait Obat dan Makanan melalui WhatsApp group.

Adanya komitmen dari kepala sekolah dan Tim Keamanan Pangan Sekolah yang telah dibentuk dalam menjalankan penerapan rencana aksi penerapan PJAS aman akan membuat komunitas

sekolah semakin bersemangat dalam menjaga keamanan pangan hingga di lingkungan keluarga dan tempat tinggalnya

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Dalam mempertahankan dan meningkatkan capaian Sekolah dengan PJAS Aman maka Balai POM di Mamuju akan tetap melakukan pemantauan dan koordinasi yang baik terhadap pihak sekolah/madrasah serta melakukan pengawalan pelaksanaan rencana aksi PJAS aman yang telah diusungkan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah (KPS) dari masing-masing sekolah/madrasah penerima Sertifikat PJAS Aman.

IKU 17. Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator kinerja ketiga dalam pencapaian Sasaran Kegiatan keenam adalah “Jumlah desa pangan aman” dengan target sebanyak 1 desa. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan $IDM > 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan $IDM > 0.599$ dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki kriteria berikut.

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain.

Adapun tahapan dan bobot Indikator Desa Pangan Aman sebagai berikut.

Tabel 3.98 Tahapan dan bobot Indikator Desa Pangan Aman

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)
1	Adokasi Kelembagaan Desa	20
2	Pengadaan gimmick, rapid test kit dll	5
3	Pengawalan	10
4	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15
5	Bimtek Komunitas	15
6	Fasilitasi Keamanan Pangan	10
7	Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10
8	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10
9	Lomba Desa Pangan Aman	5

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.99 Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 5.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	12.00	12.00	100.00	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada TW IV sebesar 100.00 dengan Kriteria capaian “Baik”

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.100 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	5.00	12.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Perbandingan Realisasi dan capaian target Desa Pangan Aman di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju antara Tahun 2021 dan Tahun 2019 tidak dapat dibandingkan karena indikator ini mulai diukur di Tahun 2020. Perbandingan hanya dapat dilakukan antara Tahun 2021 dan Tahun sebelumnya (2020), dimana terjadi peningkatan yaitu sebesar 7 karna realisasi menggunakan perhitungan nilai kumulatif. Pada tahun 2021 target intervensi Desa baru Balai POM di Mamuju adalah sebanyak 7 desa dengan pengawalan desa yang diintervensi tahun sebelumnya dan berhasil direalisasikan seluruhnya di tahun 2021 yaitu sebanyak 12 desa dengan kategori “baik”.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.101 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	12.00	31.00	38.71

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah Desa Pangan Aman di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju tahun 2021 **belum mencapai target** reviu renstra tahun 2024 karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif, namun realisasi tahun 2021 telah mencapai 38% yaitu 12 Desa Pangan Aman dengan kategori “**baik**”. Balai POM di Mamuju tetap berusaha mempertahankan kinerja sehingga target kegiatan tiap tahunnya dapat tercapai

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.102 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	12.00	8.00	12.00	12.00	12.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Terlihat bahwa realisasi Desa Pangan Aman di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju memiliki nilai yang sama dengan 3 Balai lain yang setara dimana nilai realisasi tersebut termasuk kategori “**baik**”, sementara Balai Manokwari memiliki realisasi yang lebih rendah dari Balai POM di Mamuju dengan selisih realisasi sebanyak 4 Desa.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.103 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	427	12

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas, realisasi jumlah Desa Pangan Aman di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2021 sebesar 12

dengan capaian realisasi sebesar 2.8% dari target nasional IKU BPOM RI 2021.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian jumlah desa pangan aman ini, yaitu adanya kerjasama yang baik antara Balai POM di Mamuju dengan pihak pemerintah Kabupaten Majene dan Pihak Desa yang menjadi lokus intervensi Tahun 2021. Selain itu Tim Kader Keamanan Pangan Desa (TKPD) memiliki komitmen dalam pencapaian Desa Pangan Aman serta sangat antusias dan kooperatif dalam pelaksanaan setiap tahapan kegiatan sehingga di penghujung Tahun 2021 tepatnya tanggal 30 November Balai POM di Mamuju berhasil menyelesaikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari Advokasi, Bimtek Kader KPPD, Bimtek Komunitas, Fasilitasi, Intensifikasi dan Monev kegiatan terpadu serta pengawalan Desa yang diintervensi Tahun 2020.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sebagai apresiasi atas keberhasilan program Desa Pangan Aman, maka di bulan Desember 2021 tim Balai POM bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Majene mengusulkan Desa Buttu Baruga sebagai nominator untuk diikutkan dalam Lomba Desa Pangan Aman Tahun 2021 dan berdasarkan hasil pengumuman dari Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan melalui surat tertanggal 24 Januari 2022 Nomor PM.02.01.55.551.01.22.52 disampaikan bahwa desa Buttu Baruga ditetapkan oleh tim penilai dalam 10 besar nominator Desa Pangan Aman Tahun 2021

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Balai POM di Mamuju akan tetap melakukan pengawalan terhadap program Desa Pangan Aman yang sementara dan yang akan dijalankan oleh Tim Keamanan Pangan Desa (TKPD) di masing-masing desa dan tetap menjalin komunikasi yang baik serta update memberikan KIE terkait Obat dan Makanan yang aman melalui media komunikasi Whatsapp Group.

Advokasi dengan pemerintah daerah terkait akan tetap dilakukan secara intensif agar program Desa Pangan Aman ini dapat direplikasikan ke Desa lainnya

IKU 18. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Indikator jumlah pasar aman dari bahan berbahaya dengan target sebanyak 2 pasar. Pasar adalah pasar tradisional yang diusulkan oleh daerah sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar aman dari bahan berbahaya. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan pedoman implementasi program pasar aman dari bahan berbahaya dalam rangka mencapai pasar aman dari bahan berbahaya.

Pasar aman dari bahan berbahaya adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar aman dari bahan berbahaya, serta pelatihan fasilitator pasar aman dari bahan berbahaya.

Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya dan rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Kriteria Pasar Aman meliputi :

- Mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
- Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta
- Mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya

Adapun tahapan dan bobot Indikator Desa Pangan Aman sebagai berikut.

Tabel 3.104 Tahapan dan bobot Indikator Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)
1	Adokasi	20
2	Survey Pasar	5
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	20
5	Penyuluhan	5
6	Kampanye	5
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	20
8	Lomba Pasar Aman	10
Total		100

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.105 Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 5.4

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	2.00	2.00	100.00	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, realisasi Jumlah Pasar aman dari Bahan Berbahaya pada tahun 2021 sebesar 100.00 dengan Kriteria capaian “Baik”.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.106 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	1.00	2.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Perbandingan Realisasi dan capaian target Jumlah Pasar aman dari Bahan Berhaya di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju antara Tahun 2021 dan Tahun 2019 tidak dapat dibandingkan karena indikator ini mulai diukur di Tahun 2020. Perbandingan hanya dapat dilakukan antara Tahun 2021 dan Tahun sebelumnya (2020), dimana terjadi peningkatan yaitu sebanyak 1 pasar karna realisasi menggunakan perhitungan nilai kumulatif. Pada tahun 2021 target

intervensi pasar baru Balai POM di Mamuju adalah 1 pasar dengan pengawasan pasar yang diintervensi tahun sebelumnya dan berhasil direalisasikan seluruhnya di tahun 2021 yaitu sebanyak 2 pasar dengan kategori “baik”.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.107 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	2.00	5.00	40.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah Pasar aman dari Bahan Berhaya di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju tahun 2021 belum mencapai target reviu renstra tahun 2024 karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif, namun realisasi tahun 2021 telah mencapai 40% yaitu 2 pasar dengan kategori “baik”. Balai POM di Mamuju tetap berusaha mempertahankan kinerja sehingga target kegiatan tiap tahunnya dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.108 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	2.00	4.00	4.00	4.00	2.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Terlihat bahwa realisasi Pasar aman dari Bahan Berhaya di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju memiliki nilai yang sama dengan 1 Balai lain yang setara dimana nilai realisasi tersebut termasuk kategori “baik”, sementara 3 balai lainnya memiliki realisasi yang lebih tinggi dari Balai POM di Mamuju dengan selisih realisasi sebanyak 2 pasar. Meskipun nilai realisasi Balai POM di Mamuju kurang dibandingkan dengan balai lainnya, namun realisasi tersebut sudah mencapai target tahunan Balai.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.109 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	165	2

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel di atas, realisasi jumlah Jumlah Pasar aman dari Bahan Berhaya di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju Tahun

2021 sebanyak 2 pasar dengan capaian realisasi sebesar 1% dari target nasional IKU BPOM RI 2021.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian Jumlah Pasar aman dari Bahan Berhaya ini, yaitu kerjasama yang baik dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Majene serta Kepala Pasar Sentral Majene dan Tim Pengawas Pasar. Petugas pasar yang telah mendapatkan pelatihan untuk sampling dan pengujian telah kompeten untuk melakukan kegiatan mandiri dalam melakukan pengawasan di pasar yang dikelolanya.

Pada tahun 2021 telah dilakukan monitoring keamanan pangan di pasar yang menjadi lokus intervensi yaitu dengan melakukan sampling dan pengujian cepat menggunakan rapid test kit kimia dan mikrobiologi dengan parameter uji metanil yellow, rodamin B, boraks, formalin dan *coliform/ E. coli*. Dari hasil monitoring pra intervensi ditemukan 10 sampel pangan yang mengandung bahan berbahaya pangan (boraks dan rodamin b), namun setelah dilakukan intervensi dan monitoring kembali maka tidak ditemukan lagi adanya pangan yang mengandung bahan berbahaya.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Latar belakang komunitas pasar yang sangat beragam menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Dimana komunitas pasar itu sendiri cakupannya sangat luas, yakni meliputi pedagang, penjual, pengawas pasar serta masyarakat di lingkungan pasar. Bukan merupakan hal mudah dalam merubah perilaku komunitas pasar agar dapat senantiasa

menerapkan prinsip keamanan pangan di pasar. Namun Balai POM di Mamuju bersama dengan Petugas Pasar binaan dan dinas terkait tetap berkomitmen untuk melaksanakan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya maka Balai POM di Mamuju tetap melakukan pengawalan terhadap peredaran pangan di pasar serta memantau petugas pasar agar tetap aktif dan konsisten melakukan pengawasan mandiri di pasar yang dikelolanya. Balai POM di Mamuju juga akan tetap memberikan edukasi terkait Obat dan Makanan aman baik melalui WhatsApp group ataupun diberikan langsung dalam bentuk bahan edukasi (berupa poster atau buku). Advokasi dengan pemerintah daerah terkait akan tetap dilakukan secara intensif agar program Pasar aman dari Bahan Berhaya ini dapat direplikasikan ke Pasar lainnya

SASARAN KEGIATAN 6

“Meningkatnya pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju yang optimal”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 6 (SK7) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 tahun 2021 disajikan dalam berikut.

Tabel 3.110 Capaian Sasaran Kegiatan 6

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi			Capaian Terhadap Target Triwulan	Capaian Terhadap Target Tahunan	Kriteria Capaian Target Tahunan
			2021					
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
IKSK6.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	-	-	100.00	100.00	100.00	BAIK
IKSK6.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	-	-	100.00	100.00	100.00	BAIK
SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						100.00	100.00	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, capaian atas SK6 berkisar antara 100.00% dengan kriteria baik. Hal ini karena jumlah sampel telah selesai diuji dan diperiksa sesuai dengan perencanaan.

Berikut dijelaskan analisis setiap indikatornya.

IKU 19. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2021. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan

nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.111 Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 6.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan Tahun 2021 sebesar 100% termasuk dalam kriteria baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.112 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	100.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2020 dan 2021 mencapai 100% artinya seluruh target sampel telah selesai diperiksa dan diuji. Strategi yang digunakan untuk memperoleh capaian yang baik ini sebaiknya di pertahankan akan realisasi tidak menurun dan kinerja semakin baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.113 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2021 telah mencapai target renstra 2024. Strategi yang digunakan untuk memperoleh capaian yang baik ini sebaiknya di pertahankan agar asumsi capaian renstra 2024 dapat tercapai dengan baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.114 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	85.27	55.93	99.82	100.05

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun

2021 yang tertinggi adalah Balai POM di Gorontalo sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Balai POM menduduki posisi kedua tertinggi dengan realisasi 100%. Artinya strategi yang digunakan oleh Balai POM di Mamuju sudah baik dan perlu dipertahankan.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.115 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85	100

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas diketahui bahwa realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2021 telah melampaui dari target nasional.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Meskipun capaiannya baik, sebenarnya dalam pelaksanaan masih memiliki hambatan sebagai berikut.

- Keterbatasan reagen pengujian karena sedang menunggu pengadaan reagen paket ke-2 di triwulan IV

- Keterbatasan alat sehingga ada beberapa parameter yang tidak dapat dilakukan pengujiannya
- Renovasi gedung laboratorium yang masih berjalan hingga akhir tahun
- Jadwal rencana pelaksanaan sampling mundur akibat gempa
- Produk obat yang beredar di wilayah Sulawesi Barat merupakan produk yang memenuhi persyaratan penandaan (lengkap) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hambatan yang ditemukan terkait sampel obat yang diperiksa sesuai standar adalah terkait keterbatasan jenis dan jumlah produk yang beredar di wilayah Sulawesi Barat, dimana produk yang dilakukan sampling cenderung kurang beragam.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan untuk menunjang tercapainya target sebagai berikut.

- Kegiatan pembentukan Tim Perencanaan Kebutuhan Reagen dan Kebutuhan Alat Laboratorium yang membantu dalam menentukan skala prioritas
- Pembagian jadwal pengujian sampel Covid-19 per dua bulan
- Percepatan pengadaan reagen
- Koordinasi dengan petugas sampling dan tim penerima sampel untuk dapat dilakukan sampling tepat waktu

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut kedepannya yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan capaian tersebut sebagai berikut.

- Percepatan pengadaan reagen dan peralatan penunjang untuk pengujian

- Terus mengawal dalam melakukan pengawasan penandaan produk makanan yang beredar
- Terus melakukan koordinasi dengan petugas sampling dan tim penerima sampel untuk dapat dilakukan sampling tepat waktu
- Melakukan monitoring sampel untuk sampel yang belum memenuhi syara baik dari evaluasi penandaan maupun pengujian
- Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan pengawasan penandaan baik mengikutsertakan dalam kegiatan bimtek maupun melakukan sosialisasi peraturan terkait pengawasan penandaan.

IKU 20. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.116 Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 6.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan Tahun 2021 sebesar 100% termasuk dalam kriteria baik. Meskipun capaiannya baik, sebenarnya dalam pelaksanaan masih memiliki hambatan yang akan di jelaskan di analisa berikut.

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.117 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	100.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2020 dan 2021 mencapai 100% artinya seluruh target sampel telah selesai diperiksa dan diuji. Strategi yang digunakan untuk memperoleh capaian yang baik ini sebaiknya di pertahankan akan realisasi tidak menurun dan kinerja semakin baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.118 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2021 telah mencapai target renstra 2024. Strategi yang digunakan untuk memperoleh capaian yang baik ini sebaiknya di pertahankan agar asumsi capaian renstra 2024 dapat tercapai dengan baik.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.119 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU MANOKWARI		SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	97.76	45.59	95.52	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2021 yang tertinggi adalah Balai POM di Gorontalo sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Balai POM menduduki posisi kedua tertinggi dengan realisasi 100%. Artinya strategi yang digunakan oleh Balai POM di Mamuju sudah baik dan perlu dipertahankan.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.120 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	77	100

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi.

Dari tabel diatas diketahui bahwa realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2021 telah melampaui dari target nasional.

g. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hambatan yang ditemukan terkait sampel makanan yang diperiksa sesuai standar adalah

- Terkait keterbatasan jenis dan jumlah produk yang beredar di wilayah Sulawesi Barat, dimana terkadang ditemukan produk

yang kategorinya sulit untuk diperoleh sehingga produk yang dilakukan sampling cenderung kurang beragam.

- Keterbatasan alat sehingga ada beberapa parameter yang tidak dapat dilakukan pengujiannya
- Renovasi gedung laboratorium yang masih berjalan hingga akhir tahun
- Jadwal rencana pelaksanaan sampling mundur akibat gempa

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu:

- Memberntuk Tim Perencanaan Kebutuhan Reagen dan Kebutuhan Alat Laboratorium yang membantu dalam menentukan skala prioritas
- Melakukan pembagian jadwal pengujian sampel Covid-19 per dua bulan
- Melakukan percepatan pengadaan reagen
- Melakukan koordinasi dengan petugas sampling dan tim penerima sampel untuk dapat dilakukan sampling tepat waktu pasca sampling mundur akibat gempa bumi

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut kedepannya yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan capaian tersebut sebagai berikut.

- Percepatan pengadaan reagen dan peralatan penunjang untuk pengujian
- Terus mengawal dalam melakukan pengawasan penandaan produk makanan yang beredar

- Terus melakukan koordinasi dengan petugas sampling dan tim penerima sampel untuk dapat dilakukan sampling tepat waktu
- Melakukan monitoring sampel untuk sampel yang belum memenuhi syara baik dari evaluasi penandaan maupun pengujian
- Berdasarkan hasil evaluasi, untuk meningkatkan hasil capaian akan dilakukan peningkatan kompetensi petugas yang melakukan pengawasan penandaan baik mengikutsertakan dalam kegiatan bimtek maupun melakukan sosialisasi peraturan terkait pengawasan penandaan.

SASARAN KEGIATAN 7

“Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 7 (SK7) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju.

Penindakan yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)

4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over* tahun n-1. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

1. SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
2. Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
4. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Adapun capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 triwulan I tahun 2021 disajikan dalam tabel dibawah ini.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

IKU 21. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Tabel 3.121 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	97.00	125.00	128.87	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju				128.87	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

- Berdasarkan tabel diatas, realisasi pada TW IV diperoleh hasil 128,87% yaitu tidak dapat disimpulkan, hal ini dikarenakan realisasi perkara yang dicapai tinggi dimana:
- Terdapat informasi masyarakat yang harus ditindaklanjuti dan menjadi output perkara tambahan yang harus diselesaikan sehingga meningkatkan nilai kinerja penindakan.
- Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan:
- yaitu informasi masyarakat terkait pelanggaran di bidang obat dan makanan yang segera ditindaklanjuti oleh Balai POM di Mamuju
- Koordinasi antar instansi Criminal Justice System yang baik serta dukungan dari berbagai Instansi terkait dalam pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan.
- Tindak lanjut yang telah dilakukan:
- Peningkatan kualitas SDM personil pada bagian penyidikan dengan mengikuti Diklat penyidik (PPNS) dan Diklat Intelijen; serta
- Koordinasi yang *intens* dengan unsur *Criminal Justice System* di daerah;
- Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut:
- Menambah jumlah PPNS dan intelijen melalui rekrutmen pegawai;
- Meningkatkan kompetensi PPNS dan intelijen yang ada dengan mengikuti pelatihan atau *workshop*,
- pertemuan investigasi awal dan penyegaran proses penyidikan; Meningkatkan koordinasi antar PPNS Badan POM RI, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing balai sebagai bahan pembandingan pada kegiatan investigasi awal dan operasi penindakan maupun dalam proses penyidikan.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.122 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-	150.00	125.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

- Berdasarkan tabel diatas, realisasi pada 2021 yaitu 128,87% yaitu tidak dapat disimpulkan, dan realisasi 2020 150%:
- Target pada tahun 2020 adalah 2 perkara dengan capaian 4 perkara, hal ini karena Terdapat informasi masyarakat yang harus ditindaklanjuti dan menjadi output perkara tambahan yang harus diselesaikan sehingga meningkatkan nilai kinerja penindakan. Karena target tidak dinaikkan, menjadikan penghitungan realisasi menjadi lebih dari target.
- Hal yang sama terjadi pada tahun 2021, tetapi pada akhir TW IV, telah target telah dinaikkan menjadi 4 (Empat) perkara dari 2 (Perkara), dimana realisasi yaitu 5 (lima) perkara.
- Dinamisnya proses penyidikan menyebabkan realisasi target perkara juga menyesuaikan dengan kondisi yang dialami dalam proses penyelesaian perkara.
- Pada umumnya target telah terpenuhi, namun akibat dari adanya informasi yang harus ditindaklanjuti dengan output perkara, maka menjadikan realisasi meningkat pesat.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.123 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	125.00	100.00	125.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

- Dapat dilihat bahwa target 2021 telah melampaui target review renstra 2024, dan asumsi capaian renstra 2024 sama dengan realisasi tahun 2021.
- Adanya penyesuaian target perkara pada tahun 2021 mengingat terdapat informasi yang harus ditindaklanjuti oleh UPT Balai POM di Mamuju yang menjadikan output perkara bertambah.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.124 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU MANOKWARI		SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	125.00	100.00	100.00	77.50	84.50

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

- Realisasi BPOM di Mamuju lebih tinggi dibandingkan realisasi Balai Lain, karena adanya penyesuaian target dari 2 perkara menjadi 4 perkara, dengan realisasi (5) perkara.
- Dinamisnya proses penyidikan menyebabkan realisasi target perkara juga menyesuaikan dengan kondisi yang dialami dalam proses penyelesaian perkara.
- Pada umumnya target telah terpenuhi, namun akibat dari adanya informasi yang harus ditindaklanjuti dengan output perkara, maka menjadikan realisasi meningkat pesat.
- Dibandingkan UPT Perbanding, BPOM Mamuju mampu menyelesaikan perkara melebihi target yang ditetapkan di awal (2 perkara), dengan menyelesaikan 5 perkara sampai dengan tahap 2 pada tahun 2021.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.125 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		B POM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	69	125

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

- Dapat dilihat bahwa capaian relaisasi 2021 telah melampaui target Nasional 69% sesuai dengan perhitungan kinerja.
- Adanya penyesuaian target perkara pada tahun 2021 mengingat terdapat informasi yang harus ditindaklanjuti oleh UPT Balai POM di Mamuju yang menjadikan output perkara bertambah.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun hal-hal yang telah dilakukan untuk mendukung tercapainya kinerja sebagai berikut.

- Informasi masyarakat terkait pelanggaran di bidang obat dan makanan yang segera ditindaklanjuti oleh Balai POM di Mamuju
- Koordinasi antar instansi Criminal Justice System yang baik serta dukungan dari berbagai Instansi terkait dalam pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja sebagai berikut.

- Peningkatan kualitas SDM personil pada bagian penyidikan dengan mengikuti Diklat penyidik (PPNS) dan Diklat Intelijen; serta
- Koordinasi yang *intens* dengan unsur *Criminal Justice System* di daerah;

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu:

- Menambah jumlah PPNS dan intelijen melalui rekrutmen pegawai;
- Meningkatkan kompetensi PPNS dan intelijen yang ada dengan mengikuti pelatihan atau *workshop*,
- pertemuan investigasi awal dan penyegaran proses penyidikan; Meningkatkan koordinasi antar PPNS Badan POM RI, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing balai sebagai bahan pembandingan pada kegiatan investigasi awal dan operasi penindakan maupun dalam proses penyidikan.

SASARAN KEGIATAN 8

“Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 8 (SK8) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.126 Capaian Sasaran Kegiatan 8

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	64.00	64.02	100.03	BAIK
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	75.40	78.71	104.39	BAIK
SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal				102.21	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian atas persentase capaian kinerja pada SK8 sebesar 102.21% termasuk kriteria baik. Berikut penjelasan terkait masing-masing indikator.

IKU 22. Indeks RB Balai POM di Mamuju

Capaian kinerja berupa indeks RB dinilai berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Manajemen Perubahan : bobot 5%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 5%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 15%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Tabel rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN : bobot 20%.
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat : bobot 20%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.127 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	64.00	64.02	100.03	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator RB Balai POM di Mamuju Tahun 2021 sebesar 100.03 dengan realisasi sebesar 64.02 termasuk dalam kriteria baik. Adapun hasil evaluasi detail Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) sebagai berikut.

Tabel 3.128 Tabel Hasil Evaluasi PMPZI

PENILAIAN		Nilai	%	Keterangan
A. PROSES (60)				
I.	MANAJEMEN PERUBAHAN (8)	4,65	58,07%	TMS
II.	PENATAAN TATALAKSANA (7)	3,70	52,81%	TMS
III.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM (10)	5,90	59,03 %	TMS
IV.	PENGUATAN AKUNTABILITAS (10)	7,60	76,02 %	MS
V.	PENGUATAN PENGAWASAN (15)	7,47	49,83%	TMS
VI.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (10)	5,10	50,95%	TMS
TOTAL PENGUNGKIT		34,42		TMS
B. HASIL (40)				
PEMERINTAH YANG BERSIH DAN BEBAS KKN		18,01	90%	TMS
I.	1. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal) (15)	13,54	90,25%	MS
	2. Persentase temuan hasil pemeriksaan (Internal dan eksternal) yang ditindaklanjuti (5)	4,47	89,36%	TMS
KUALITAS PELAYANAN PUBLIK		17,30	87%	MS
II.	1. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal) (15)	17,30	86,50%	MS
TOTAL HASIL		35,31		
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI		69,72		

Sumber : Surat Inspektur Utama No. PI.06.06.7.72.12.21.88, 2022

Berdasarkan hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada BPOM di Mamuju sebesar 69,72. Namun adanya perbedaan hasil penilaian Tim Penilai Internal (TPI) dengan KemenPANRB untuk penetapan WBK/WBBM yang cukup tinggi maka nilai komponen pengungkit PMPZI dikonversikan dengan rata-rata penilai BB/BPOM oleh KemenPANRB dibagi nilai rata-rata TPI pada tahun 2020. Dari konversi tersebut (0,834) menghasilkan Indeks RB BPOM di Mamuju 64,02. Dengan Hasil survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) sebesar 3,46 (syarat 3,2) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,61 (syarat 3,6) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.129 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	-	61.05	64.02

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Indeks RB Balai POM di Mamuju di tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dan masuk dalam kriteria baik. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.130 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	64.02	67.00	95.55

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Indeks RB Balai POM di Mamuju di tahun 2021 belum mencapai target Renstra 2024 meskipun capaian yang diperoleh masuk dalam kategori baik. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.131 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	64.02	81.02	70.26	82.67	79.73

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks RB di tahun 2021 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Mamuju, sehingga masih diperlukan upaya penyusunan strategi terbaru untuk dapat setara dengan empat balai lainnya.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.132 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	83	64.02

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas diketahui capaian realisasi Indeks Indeks Indeks RB Balai POM di Mamuju di tahun 2021 lebih rendah dari target nasional, sehingga masih diperlukan upaya penyusunan strategi terbaru untuk dapat setara dengan empat balai lainnya.

g. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian RB sebagai berikut ini analisis penyebab masih rendahnya Nilai Indeks RB Balai POM di Mamuju.

- Pembangunan ZI dilakukan berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan pimpinan unit kerja, namun belum seluruh target prioritas relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM
- Terhadap pelaksanaan rencana kerja belum dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala termasuk terhadap capaian target prioritas. Selain itu belum terdapat tindak lanjut atas rekomendasi
- Komitmen terhadap perubahan telah dibangun dengan baik oleh seluruh anggota organisasi. Hal ini menunjukkan kontribusi dari *Agent of Change* (AoC) bersama dengan Kepala Balai yang berperan sebagai role model perubahan dan pelaksanaan nilai organisasi
- Telah mengembangkan inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik maupun inovasi yang mendorong efisiensi pengelolaan kinerja dan penguatan integritas, yaitu WaLi (Whatsapp Lincah) dan Biyanka (Mobil Layanan Informasi dan Edukasi Keliling Mamuju)
- Unit kerja telah melakukan upaya pengembangan kompetensi kepada seluruh pegawai dalam rangka meminimalisir kesenjangan kompetensi pegawai dengan standar kompetensi

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan nilai RB yaitu sebagai berikut.

- Awareness Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Mamuju
- Launching Branding RB dan AoC BPOM di Mamuju
- Capacity Building / Pelatihan Bertema Reformasi Birokrasi
- Benchmarking RB dengan Institusi Lain
- Mengembangkan inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik maupun inovasi yang mendorong efisiensi pengelolaan kinerja dan penguatan integritas, yaitu WaLi (Whatsapp Lincah) dan Biyanka (Mobil Layanan Informasi dan Edukasi Keliling Mamuju)

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pengawasan internal, dari 47 rekomendasi 42 telah Sesuai Saran (SS) dengan presentase 89.36% dan 5 rekomendasi Belum Sesuai Saran (BSS)
- Belum dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala termasuk terhadap capaian target prioritas. Selain itu belum terdapat tindak lanjut atas rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi
- Belum terdapat tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik
- Dalam penataan manajemen SDM belum dilakukan monitoring dan evaluasi atas:
 - Penempatan pegawai hasil rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan jabatan dalam organisasi telah memberikan perbaikan terhadap kinerja unit kerja
 - Kegiatan mutasi yang telah dilakukan dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja

- Hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja
- *Public campaign* pengendalian gratifikasi belum dilakukan secara berkala
- Dalam penanganan benturan kepentingan belum dilakukan identifikasi/pemetaan benturan kepentingan dalam fungsi tugas utama, belum terdapat bukti sosialisasi, implementasi dan monitoring evaluasi secara berkala
- Dalam pemberian pelayanan publik belum menerapkan *reward/punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar
- Secara umum belum dilakukan analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berikut ini rekomendasi perbaikan yang dapat disampaikan oleh TPI dalam pelaksanaan Pembangunan ZI dan ditindaklanjuti oleh Balai POM di Mamuju sebagai berikut.

- Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembangunan Zona Integritas termasuk capaian target prioritas secara berkala serta melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi
- Menyusun tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas penempatan pegawai hasil rekrutmen, mutasi pegawai dan hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja

- Melakukan *public campaign* tentang pengendalian gratifikasi secara berkala
- Mengoptimalkan penanganan benturan kepentingan dengan melakukan identifikasi/pemetaan benturan kepentingan kepada seluruh pegawai/fungsi, sosialisasi/internalisasi, implementasi serta monitoring dan evaluasi secara berkala
- Menerapkan *reward/ punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar
- Terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan *stakeholder* serta melaksanakan analisis dampak kemanfaatan inovasi yang telah dikembangkan terhadap perbaikan unit kerja.

IKU 23. Nilai AKIP Balai POM di Mamuju

Nilai AKIP Balai POM di Mamuju dinilai berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama.

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 5 komponen penilaian antara lain:

1. Perencanaan Kinerja (30%) meliputi aspek:

- a. Rencana Strategis (10%) meliputi pemenuhan renstra (2%), kualitas renstra (5%) dan implementasi renstra (3%)
- b. Perencanaan kinerja tahunan (20%) meliputi pemenuhan RKT (4%), kualitas RKT (10%) dan implementasi RKT (6%)
- 2. Pengukuran Kinerja (25%) meliputi aspek:
 - a. Pemenuhan pengukuran (5%)
 - b. Kualitas pengukuran (12,5%)
 - c. Implementasi pengukuran (7,5%)
- 3. Pelaporan Kinerja (15%) meliputi aspek:
 - a. Pemenuhan pelaporan (3%)
 - b. Kualitas pelaporan (7,5%)
 - c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)
- 4. Evaluasi Internal (10%) meliputi aspek:
 - a. Pemenuhan evaluasi (2%)
 - b. Kualitas evaluasi (5%)
 - c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)
- 5. Capaian Kinerja (20%) meliputi aspek:
 - a. Kinerja yang dilaporkan (output) (5%)
 - b. Kinerja yang dilaporkan (outcome) (10%)
 - c. Kinerja tahun berjalan (benchmark) (5%)

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.133 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	75.40	78.71	104.39	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase capaian Indikator Nilai AKIP Balai POM di Mamuju sebesar 104.89% dengan realisasi 78.71 masuk dalam kriteria Baik.

Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi SAKIP, maka implementasi SAKIP Tahun 2021 pada Balai POM di Mamuju dapat dikategorikan BB atau sangat baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, sistem kinerja yang dilaksanakan telah dapat digunakan untuk melaksanakan manajemen kinerja, namun masih perlu sedikit perbaikan. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.134 Hasil Evaluasi Tiap Komponen SAKIP

	Komponen Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai 2020	Nilai 2021
a.	Perencanaan Kinerja	30	24,21	25,93
b.	Pengukuran Kinerja	25	18,13	19,06
c.	Pelaporan Kinerja	15	11,29	12,35
d.	Evaluasi Internal	10	7,52	7,52
e.	Capaian Kinerja	20	12,23	13,85
	Nilai Hasil Evaluasi	100	73,37	78,71
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB	BB

Sumber : Surat Inspektur Utama No. PI.04.7.72.12.21.135, 2022

Berikut ini penjelasan lebih detail terkait capaian Nilai AKIP Balai POM di Mamuju.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.135 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	70.12	73.37	78.71

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Mamuju dari Tahun ke Tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan meskipun masih dalam

kategori BB atau sangat baik. Perlu upaya perbaikan berkesinambungan agar tren realisasi terus meningkat.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	78.71	81.40	96.70

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Nilai AKPI tahun 2021 tidak melampaui target Renstra 2024. Namun diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.137 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU MANOKWARI		SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	78.71	75.56	74.78	79.78	78.20

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai AKIP tahun 2021 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi.

Balai POM menduduki posisi kedua tertinggi sehingga masih diperlukan upaya penyusunan strategi terbaru untuk dapat terus meningkatkan realisasi di tahun berikutnya.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.138 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	81	78.71

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Dari tabel diatas diketahui capaian realisasi Nilai RB Balai POM di Mamuju tahun 2021 masih lebih rendah dari target nasional.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2020 realisasi Nilai AKIP Balai POM di Mamuju sebesar 73.37 termasuk katagori BB atau Sangat Baik. Untuk mendapat nilai A di Tahun 2024 diperlukan upaya perbaikan yang konkrit. Berikut ini tindak lanjut hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Balai POM di Mamuju untuk menunjang keberhasilan capaian.

- Perencanaan
 - Telah terdapat kertas kerja penetapan target
 - Telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rencana aksi untuk memastikan bahwa Program/Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran dan tujuan (RAPK Sub Kegiatan) dan telah

difasilitasi pada aplikasi e-performance untuk melakukan mapping hingga sub kegiatan

- Pengukuran
 - Telah dilakukan koordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan serta menyampaikan masukan dan perbaikan atas pemanfaatan dan penggunaan aplikasi e-performance Badan POM
 - Telah melakukan cascading hingga level individu namun capaian SKP belum dijadikan dasar dalam pemberian *reward* dan *punishment*
 - Telah menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja melalui pembuatan SOP, pengumpulan data kinerja Balai POM di Mamuju oleh masing-masing substansi dilakukan melalui <http://bit.ly/MONEVMAMUJU2020> dan BPOM telah membuat aplikasi BOC untuk menginput RAPK/RHPK.
- Pelaporan
 - Laporan Kinerja Telah disampaikan tepat waktu
 - Lapkin telah menyajikan perbandingan data kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, balai pembanding, target renstra dan capaian BPOM
- Evaluasi Internal
 - Telah di buat evaluasi keberhasilan/kegagalan suatu program
 - Telah dilakukan evaluasi terhadap hasil monitoring dan evaluasi kinerja melalu perubahan revisi capaian output / indikator
- Capaian Kinerja
 - Data capaian kinerja telah disajikan dengan baik dan data dukung mampu tertelusur, akan dibentuk tim monev kinerja lintas substansi

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai AKIP antara lain Rapat Evaluasi dan Koordinasi secara rutin tiap triwulan dan insidentil, serta rapat tahunan. Rapat ini digunakan sebagai wadah komunikasi antara pimpinan dan penanggungjawab kegiatan sehingga permasalahan dapat diatasi lebih cepat dan tepat.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan evaluasi setiap triwulan, telah dilakukan perbaikan secara bertahap sesuai rekomendasi APIP atas implementasi SAKIP 2020. Sedangkan hasil rekomendasi APIP atas implelementasi SAKIP Balai POM di Mamuju tahun 2021 akan diterapkan di tahun 2021 sebagai upaya perbaikan kinerja dan meningkatkan nilai sesuai target Renstra.

SASARAN KEGIATAN 9

“Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 9 (SK9) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Dimana cara penilaiannya ditentukan oleh kriteria berikut:

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 tahun 2021 disajikan dalam Tabel dan Gambar berikut.

IKU 24. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju

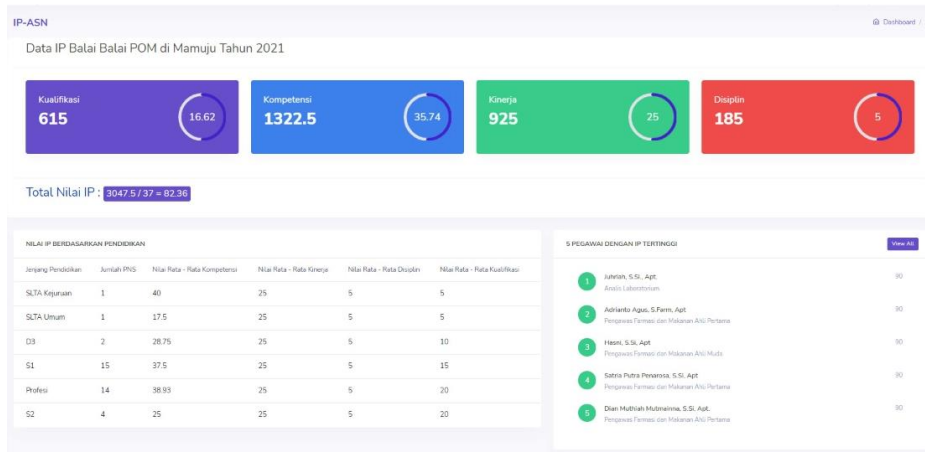
a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.139 Capaian Sasaran Kegiatan 9

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.00	82.36	100.44	BAIK
SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal				100.44	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Indeks Profesional ASN (IP ASN) Balai POM di Mamuju tahun 2021 sebesar 82.36 dengan capaian sebesar 100.44% termasuk dalam kriteria baik. Berikut ini gambar capaian IP ASN yang diambil dari aplikasi SIASN.



Gambar 3.6 Detail Nilai IP ASN

Sumber: Aplikasi SIASN BPOM Per 13 Januari 2022, 2022

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai IP diurutkan berdasarkan pendidikan. Jenjang pendidikan dengan nilai rata-rata kompetensi tertinggi yaitu profesi apoteker sebesar 38.93 sedangkan nilai rata-rata kompetensi terendah yaitu SLTA Umum sebesar 17.5.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.140 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	-	82.94	82.36

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan masuk dalam kriteria baik. Penurunan capaian ini disebabkan adanya perubahan SOTK Baru, perpindahan jabatan karena eselonisasi serta penambahan CPNS

sehingga beberapa indikator penilaian nilainya menurun. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.


c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.141 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.36	83.50	98.63

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:

 Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN di tahun 2021 tahun 2021 masih sesuai perencanaan dan belum melampaui target Renstra 2024. Kedepannya masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.


Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.142 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.36	84.97	81.69	85.11	81.30

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:

 Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN di tahun 2021 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Balai POM menduduki posisi nomor tiga sehingga masih diperlukan upaya penyusunan strategi terbaru untuk dapat setara dengan empat balai lainnya.


d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.143 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	83	82.36

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:

 Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN di tahun 2021 lebih rendah dari target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap hasil pengukuran IP ASN dengan nilai dibawah rata-rata IP ASN Badan POM, dikarenakan faktor – faktor sebagai berikut:

- Masih terdapat ASN BPOM di Unit Kerja yang memiliki kualifikasi pendidikan SMP sederajat, SMA sederajat dan Diploma
- Masih terdapat pejabat fungsional belum mengikuti diklat fungsional dan mengikuti diklat teknis jabatan 20 JP
- Masih terdapat pejabat struktural yang belum mengikuti diklat kepemimpinan dan mengikuti diklat teknis jabatan 20 JP.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Selama tahun 2021 telah direncanakan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai baik yang diselenggarakan di pusat maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga baik secara luring maupun daring. Selain itu pencapaian indikator ini juga dituangkan dalam SKP masing-masing pegawai yang harus mencapai 20 Jam Pelajaran (JP) pertahun.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan hasil evaluasi setiap triwulan, telah dilakukan monitoring kepada pegawai yang belum mencapai target peningkatan kompetensi 20 JP dan diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti peningkatan kompetensi baik yang diselenggarakan oleh

PPSDM, pihak internal Balai, maupun oleh pihak eksternal. Pemantauan juga dilakukan dalam pengisian capaian SKP triwulan.

SASARAN KEGIATAN 10

“Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 10 (SK10) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 tahun 2021 disajikan dalam tabelberikut.

Tabel 3.144 Capaian Sasaran Kegiatan 10

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	53.00	51.94	98.00	BAIK
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.00	1.42	71.00	CUKUP
SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju				84.50	CUKUP

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian dari SK10 pada Tahun 2021 sebesar 84.50% dengan kriteria cukup. Hal ini karena indikator indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal tahun 2021 tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut ini Analisa atas setiap Indikator Kinerja SK10.

IKU 25. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.145 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	53.00	51.94	98.00	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan diatas Tahun 2021 sebesar 98.00% termasuk kriteria Baik. Berikut ini Analisa terkait capaian indikator.

Tabel 3.146 Rincian Penilaian Kemampuan Laboratorium

No	Bidang/ Laboratorium	Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%)	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)
1	Obat dan Nappza	56.50	68.74	34.99
2	Pangan	45.00		
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	55.08		
4	Kosmetik	36.94		
Rata-rata Kimia		48.38	68.74	34.99
5	Mikrobiologi	52.5	83.21	23.82
Rata-Rata Nilai Pemenuhan (%)		50.44	75.98	29.41
Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium		51.94		

Sumber: Laporan Ringkas Penilaian Kemampuan Laboratorium, 2022

Realisasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP sebesar 51.94 dengan persentase capaian sebesar 98% termasuk kriteria baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.147 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	-	45.00	51.94

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP tahun 2021

lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dan sudah masuk dalam kriteria baik. Namun demikian tetap diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin meningkat pencapaiannya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.148 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	51.94	68.00	76.38

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Realisasi Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP tahun 2021 belum melampaui target Renstra 2024 dan capaian yang diperoleh masuk dalam kategori baik. Namun demikian tetap diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.149 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	51.94	67.98	38.90	75.00	71.70

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP tahun 2021 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Balai POM menduduki posisi kedua terbawah sehingga masih diperlukan upaya penyusunan strategi terbaru untuk dapat setara dengan empat balai lainnya.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.150 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	76	51.94

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP tahun 2021 lebih rendah dari target nasional.

g. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun kendala yang menyebabkan belum tercapai dengan optimal sebagai berikut.

- Tahun Anggaran 2021 Balai POM di Mamuju tidak ada penambahan Alat Instrumen, Alat Gelas, Media dan Suku Cadang, karena anggarannya dialihkan ke Perbaikan gedung Lab. Kimia yang rusak, dan pembangunan kembali gedung lab. Mikrobiologi yang hancur pasca gempa.
- Keterbatasan peralatan Instrumen, Alat gelas, Suku Cadang juga berdampak pada pemenuhan SRL, misalnya, karena tidak memiliki Vacuum Manifold + SPE, IAC., Microwave, maka pengujian beberapa parameter OT, SK, Kosmetik dan Pangan tidak dapat dilakukan.
- SDM yang ada, belum sesuai dengan ABK:
 - a. Penguji Kimia: Obat (2 orang), Kosmetik (1 orang), OTSK (1 Orang), Pangan (2 orang)
 - b. Penguji Mikro: 3 orang

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adanya gempa bumi di Tahun 2021 menyebabkan 1 gedung laboratorium harus di rekonstruksi. Sehingga *roadmap* GLP jangka Panjang harus dilakukan reuiu kembali di tahun 2021. Adapun hal-

hal yang menunjang keberhasilan program yaitu telah dilakukan realokasi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan Alat Gelas, Media, Reagen dan Suku Cadang. Selain itu juga telah dilakukan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan luring dan daring.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tahun 2021 telah dilakukan pemenuhan kebutuhan laboratorium GLP sesuai dengan skala prioritas dengan waktu dan anggaran yang sangat terbatas. Adapun Rencana Tindak Lanjut yang akan dilakukan sebagai berikut.

- Pembelian tambahan beberapa Peralatan Instrumen, sesuai Anggaran yang tersedia TA 2022 (Persetujuan RoRenKeu BPOM):
 - Penambahan 1 Unit HPLC UV-Vis, untuk pengujian di laboratorium Kimia OM
 - 1 Unit Microwave Digestion, untuk kelengkapan pengujian secara AAS, Cemar Logam Pb, Cd, Mn pada produk Pangan, OTSK dan Kosmetik
 - 1 Unit Alat Destilasi, untuk pengujian Sulfit, Formalin pada Pangan, dan uji Metanol-Etanol pada Pangan, OTSK dan Kosmetik
 - 1 Unit Vacuum Manifold + SPE, untuk kelengkapan preparasi PK Simultan Pengawet Benzoat, Sorbat, Paraben pada Pangan dan OTSK, Identifikasi Simultan Hidroklorotiazid, Kofein, Furosemid, Bisakodil, Sibutramin.. pada Sampel OTSK., Identifikasi Famotidin, Simetidin, Ranitidin HCl pada OT dan Identifikasi Antalgin dan Klorfeniramin maleat.
- Penambahan SRL (Verifikasi Metode Analisa) sesuai peralatan yang tersedia, dan atau ikut pada kegiatan Terpadu bersama PPPOMN.
- Berpartisipasi pada Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi/ Uji Banding dari BPOM Pusat dan Balai/BB POM.

IKU 26. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:

- UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
1. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai.
 2. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.151 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.00	1.42	71.00	CUKUP

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal diperoleh dari Nilai Asesment Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan diatas di tahun 2021 sebesar 1.42 dengan capaian sebesar 71.00%, capaian ini masuk dalam kriteria cukup. Berikut ini detail capaian yang diambil dari Nota Dinas Pusat Data dan Informasi (Pusdatin).

Tabel 3.152 Detail Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10.2

Periode : Triwulan I-IV

No	Nama Balai	Data dan Informasi Mutakhir		Jumlah c = a + b	Pemanfaatan Sistem Informasi				Jumlah h = d+e+f+g/4	Total Nilai i i = c + h / 2
		SIPT (a)	SPIMKer (b)		Email (d)	Sharing Folder (e)	Dashboard BOC (f)	Berita Aktual (g)		
		80%	20%							
28	Balai POM di Mamuju	1,6	0	1,6	2	1	2	0	1,25	1,42

Sumber: Nota Dinas Pusdatin Nomor TI.05.8.85.01.22.45, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa komponen berita actual dan spimker mendapat nilai terendah dan email mendapat nilai tertinggi.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.153 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	-	1.70	1.42

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi di tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan masuk dalam kriteria cukup. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.154 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1.42	3.00	47.33

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi di tahun 2021 belum

melampaui target renstra 2024. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.155 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1.42	1.50	1.90	1.83	0.85

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi di tahun 2021 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Gorontalo. Balai POM menduduki posisi kedua terbawah sehingga masih diperlukan upaya penyusunan strategi terbaru untuk dapat setara dengan empat balai lainnya.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.156 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2	1.42

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju tahun 2021 lebih rendah dari target nasional.

g. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian indikator ini terdapat beberapa hambatan yaitu:

- Belum optimalnya penggunaan berita aktual pada *SUBSITE* Balai POM di Mamuju, penggunaan *SHARING FOLDER* dan *SPIMKER* yang masih sangat kurang karena triwulan I sd III capaiannya 0.
- Belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi BPOM – BOC pada Triwulan I berdampak pada tidak optimalnya capaian di triwulannya tidak bisa dimaksimalkan
- Berubah-ubahnya nilai indeks per triwulannya
- Rendahnya pemanfaatan pada triwulan awal salah satu penyebabnya karena adanya gempa bumi

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tahun 2021 telah dilakukan evaluasi setiap triwulan terhadap capaian indikator namun salah satu yang menunjang pencapaian indikator adalah adanya pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran serta jaringan internet yang memadai. Dengan dilengkapinya kebutuhan alat pengolah data, maka dapat meningkatkan pemanfaatan penggunaan aplikasi, email, sharing folder, dashboard BCC dan berita aktual.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut yang telah dilakukan yaitu koordinasi dengan petugas operator dan koordinator-koordinator terkait untuk meningkatkan konsistensi komunikasi melalui *email corporate* dan pemantauan terhadap petugas SPIMKER. lebih intens membuat berita aktual pada subsite Balai POM di Mamuju dan melakukan akses pada *sharing folder*. Selain itu juga telah dilakukan kegiatan Bimtek SIPT yang melibatkan Tim dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) BPOM.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu memastikan komponen tiap indikator telah di caccading ke masing-masing Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) penanggungjawab dan koordinasi ke pusdatin terkait SPIMKER dan *SUBSITE*.

SASARAN KEGIATAN 11

“Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 11 (SK11) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di

Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.157 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	92.50	89.40	96.65	BAIK
IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	95.00	100.00	105.26	BAIK
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel				100.96	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase capaian kinerja 2 (dua) indikator kinerja pada SK7 tahun 2021 berkisar antara 96.65 s/d 105.26%. Capaian dari SK11 yaitu 100.96% termasuk dalam kriteria baik. Hal ini disebabkan karena salah satu Indikator yaitu Nilai Kinerja Anggaran capaiannya kurang optimal. Berikut ini analisa atas setiap Indikator Kinerja dalam SK11.

IKU 27. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang bersifat flat dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang bersifat kumulatif. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

1. Revisi DIPA

2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Pengelolaan UP
4. Rekon LPJ Bendahara
5. Data Kontrak
6. Penyelesaian Tagihan
7. Penyerapan Anggaran
8. Retur SP2D
9. Perencanaan Kas (Renkas)
10. Pengembalian/Kesalahan SPM
11. Dispensasi Penyampaian SPM
12. Pagu Minus
13. Konfirmasi Capaian Output

Capaian indikator ini dihitung dengan rumus Berikut.

Nilai Kinerja Anggaran BPOM =

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Berikut ini gambar yang menunjukkan capaian indikator tahun 2021.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.158 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	92.50	89.40	96.65	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju pada tahun 2021 sebesar 96.65% dengan kriteria baik dan realisasi sebesar 89,40. Realisasi ini masih dibawah target yang telah ditetapkan. Berikut dijelaskan lebih detail terkait indikator ini.


b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.160 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	-	86.66	89.40

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:

 Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai Kinerja Anggaran di tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dan masuk dalam kriteria baik. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.161 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	89.40	95.50	93.61

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:

 Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai Kinerja Anggaran di tahun 2021 belum melampaui target Renstra 2024 dan capaian yang diperoleh masuk dalam kategori

cukup. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.162 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	89.40	88.09	88.88	89.06	87.31

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai Kinerja Anggaran di tahun 2021 yang tertinggi adalah Balai POM di Mamuju sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Gorontalo. Meskipun memiliki realisasi kinerja tertinggi masih diperlukan upaya penyusunan strategi terbaru untuk dapat mencapai target 2024.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.163 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93	89.4

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:

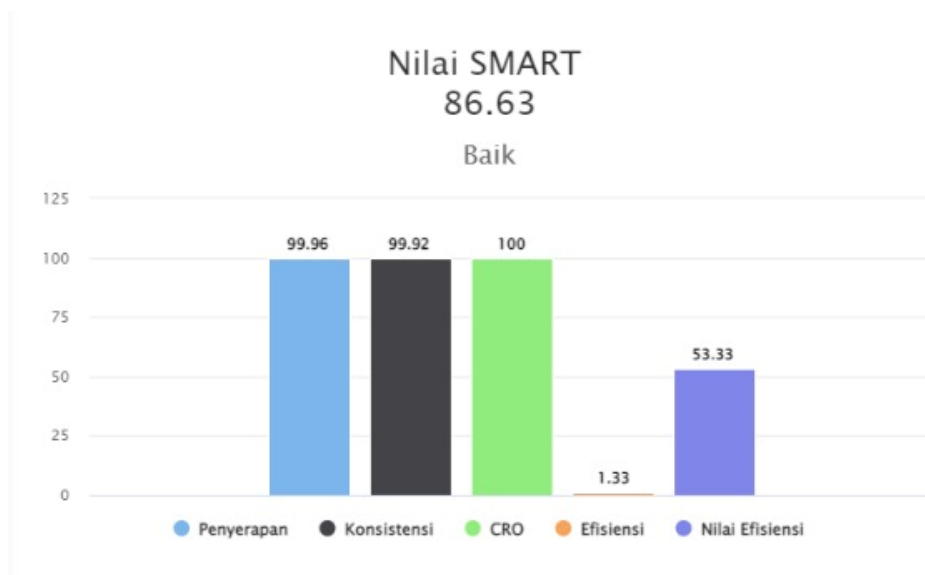


Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai Kinerja Anggaran di tahun 2021 Balai POM di Mamuju lebih rendah dari target nasional

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian NKA Tahun 2021 sebesar 86.63 dengan komponen terendah yaitu nilai efisiensi sebesar 53.33. Hal ini disebabkan karena adanya capaian output yang tidak optimal. Berikut ini merupakan grafik capaian NKA.



Gambar 3.7 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021
Sumber: Smart DJA Per 17 Januari 2022

Terkait dengan capaian IKPA Tahun 2021 sebesar 93.56 data tersebut diambil pertanggal 17 Januari 2022. Faktor yang menyebabkan belum optimalnya nilai IKPA yaitu karena penyerapan anggaran yang merupakan kumulatif atas nilai diperoleh dari Triwulan I 2021 sebesar 72.41 dan nilai kesalahan SPM sebesar 80.00. Berikut ini merupakan tabel rinci nilai IKPA Tahun 2021.

Tabel 3.164 Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode Satker	Urutan Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM			
1	17B	41907B	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU	Nilai	100.00	81.93	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	72.41	100.00	100.00	98.52	0.00	80.00	88.88	90%	93.50
			Bobot	5	5	5	10	8	5	5	15	10	17	5	0	5				
			Nilai Akhir	5.00	4.10	5.00	10.00	8.00	5.00	5.00	10.86	10.00	17.00	4.93	0.00	4.00				
			Nilai Aspek		93.98			100.00				92.73			80.00					

Disclaimer:

Besuai PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output

Sumber : Aplikasi Omspan Per 17 Januari 2022

Serapan anggaran yang tinggi dan ada capaian output yang tidak mencapai 100% menyebabkan efisiensi menjadi rendah dan nilai EKA rendah. Selain itu adanya gempa bumi menyebabkan harus dilakukannya realokasi anggaran besar-besaran dan penyesuaian kembali kegiatan di tahun 2021. Hal ini menyebabkan beberapa rencana di triwulan I tidak terlaksana. Selain itu nilai-nilai yang diperoleh merupakan nilai kumulatif sehingga jika nilai triwulan rendah akan mempengaruhi nilai akhir.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Secara berkala telah dilaksanakan pemantauan terhadap capaian indikator-indikator pembentuk IKPA terutama terkait penyerapan anggaran dan capaian output yang merupakan capaian kumulatif dan bobot tertinggi. Selain itu juga dilaksanakan koordinasi dengan bagian terkait yang menjadi penanggung jawab masing-masing indikator IKPA di Tahun 2021.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Selain rapat triwulan dan insidental, kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai indikator ini yaitu dengan mengadakan pelatihan internal dengan narasumber dari Kantor Wilayah DJPb Provinsi Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju serta rapat koordinasi pertriwulan dan koordinasi dengan masing-masing penanggung jawab per komponen capaian.

IKU 28. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input.

Indeks efisiensi (IE) Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input:

$$\text{IE} = (\% \text{capaian output}) / (\% \text{capaian input})$$

Standar efisiensi (SE) adalah 1.

Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$\text{TE} = (\text{IE} - \text{SE}) / \text{SE}$$

Apabila $\text{IE} \geq \text{SE}$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $\text{IE} \leq \text{SE}$ maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Efisien apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1
2. Tidak efisien apabila $\text{TE} < 0$ atau $\text{TE} >$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

1. 0 - 0,2 : 100% → Efisien
2. 0,21 - 0,4 : 95% → Efisien
3. 0,41 - 0,6 : 92% → Efisien
4. 0,61 - 0,8 : 90% → Efisien
5. 0,81 - 1,0 : 88% → Efisien
6. 1,01 - 1,2 : 86% → Tidak Efisien

- 7. 1,21 - 1,4 : 84% → Tidak Efisien
- 8. 1,41 - 1,6 : 80% → Tidak Efisien
- 9. 1,61 - 1,8 : 78% → Tidak Efisien
- 10. > 1,81 : 75% → Tidak Efisien

Berikut ini tabel yang menunjukkan capaian indikator tahun 2021.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 3.165 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	95.00	100.00	105.26	BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa Capaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju pada Tahun 2021 tahun 2021 sebesar 105,26%. termasuk kriteria baik dengan realisasi sebesar 100,00 masuk kedalam katagori Efisien.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.166 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	-	100.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran di tahun 2021 masih tetap stabil dibandingkan tahun sebelumnya dan masuk dalam kriteria baik. Namun demikian tetap diperlukan upaya peningkatan dan

perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.167 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2021	Target Reviu Renstra 2024	Asumsi Capaian Renstra 2024
IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	100.00	-	-

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran di tahun 2021 sudah cukup baik. Indikator ini akan dihapuskan di tahun 2022-2024 dalam renstra.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.168 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	GORONTALO
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran di tahun 2021 semua balai dalam satu kluster memiliki realisasi yang sama yaitu 100% dan masuk ke dalam kategori efisien.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional (IKU BPOM 2021)

Tabel 3.169 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target IKU BPOM 2021

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	92.7	100

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran di tahun 2021 Balai POM di Mamuju lebih tinggi dari target nasional.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian yang baik ini harus tetap dipertahankan meskipun jika dilihat detail, Balai POM di Mamuju masih memiliki kendala berikut.

1. Gempa Bumi di Sulawesi Barat pada triwulan I dan masih berlangsungnya Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan perkantoran tidak terlaksana sesuai dengan perencanaan dan semua kegiatan realokasi untuk renovasi dan rekonstruksi gedung pasca gempa

2. Perubahan total diprencanaan kegiatan dan anggaran menyebabkan output kegiatan ada yang tidak sesuai perencanaan

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan untuk menunjang tercapainya indikator yaitu:

- Rapat monitoring kegiatan dan anggaran insidental, bulanan dan triwulan, pembentukan tim pembangunan gedung dan monitoring progress pembangunan secara berkala.
- Update terhadap perencanaan Kegiatan dan Anggaran termasuk kegiatan terpadu dengan menghubungi penanggung jawab kegiatan terkait di pusat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penyerapan anggaran dan capaian kinerja output dapat berjalan selaras dan seimbang.
- Revisi POK dan DIPA secara berkala untuk memenuhi kebutuhan anggaran yang disesuaikan dengan kondisi pasca gempa bumi dan optimalisasi penyerapan anggaran.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Secara konsisten telah dilakukan rapat monitoring kegiatan dan anggaran insidental bulanan dan triwulan, revisi POK dan DIPA secara berkala, koordinasi yang baik dengan lintas sektor serta melakukan upaya perbaikan terhadap capaian RAPK yang dibawah targe

3.5 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Evaluasi AKIP Tahun Sebelumnya

Hasil evaluasi TPI (Tim Penilai Intern) terhadap implementasi AKIP BPOM tahun 2020, merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut	
		Sudah (Jika sudah diisi bentuk rincian TL dan data dukung TL dan jelaskan data dukung di kolom data dukung)	Belum (jika belum diisi belum dan lanjut ke RATL)
1	PERENCANAAN KINERJA	Sudah terdapat kertas kerja penetapan target	
	a. Menyempurnakan penetapan target kinerja dengan basis data yang memadai dan melengkapi dengan kertas kerja penetapan target.		
	b. Mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rencana aksi untuk memastikan bahwa Program/Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran dan tujuan (RAPK Sub Kegiatan)	Tahun 2020 telah difasilitasi pada aplikasi e-performance untuk melakukan mapping hingga sub kegiatan	

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut	
		Sudah (Jika sudah diisi bentuk rincian TL dan data dukung TL dan jelaskan data dukung di kolom data dukung)	Belum (jika belum diisi belum dan lanjut ke RATL)
2	PENGUKURAN KINERJA		
	a. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan serta menyampaikan masukan dan perbaikan atas pemanfaatan dan penggunaan aplikasi e-performance Badan POM.	Tahun 2020 telah dilakukan update pada aplikasi e-performance BPOM yang memfasilitasi Mapping Indikator Kegiatan hingga sub komponennya	
	b. Menjabarkan dan menyelaraskan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai dan memanfaatkannya dalam pengukuran dan penilaian kinerja individu sampai level kinerja unit serta memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja tersebut sebagai dasar pemberian reward and punishment.	Sudah di cascading hingga level individu namun belum dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment	

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut	
		Sudah (Jika sudah diisi bentuk rincian TL dan data dukung TL dan jelaskan data dukung di kolom data dukung)	Belum (jika belum diisi belum dan lanjut ke RATL)
	c. Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja yang telah disusun sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam lembar kriteria evaluasi SAKIP salah satunya terkait apabila terjadi kesalahan data.	BPOM telah membuat aplikasi BOC untuk menginput RAPK/RHPK	
3	PELAPORAN KINERJA	Laporan Kinerja Telah disampaikan tepat waktu	
	a. Menyampaikan Laporan Kinerja tepat waktu. kinerja organisasi.		
	b. Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja	Lapkin telah menyajikan perbandingan data kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, balai pembanding, target renstra dan capaian BPOM	
4	EVALUASI INTERNAL		

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut	
		Sudah (Jika sudah diisi bentuk rincian TL dan data dukung TL dan jelaskan data dukung di kolom data dukung)	Belum (jika belum diisi belum dan lanjut ke RATL)
	a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi.	Telah di buat evaluasi keberhasilan/kegagalan suatu program	
	b. Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan.	Dilakukan evaluasi hasil monitoring dan evaluasi kinerja melalu perubahan revisi capaian output / indikator	
5	CAPAIAN KINERJA		

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut	
		Sudah (Jika sudah diisi bentuk rincian TL dan data dukung TL dan jelaskan data dukung di kolom data dukung)	Belum (jika belum diisi belum dan lanjut ke RATL)
	a. Meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur.	Data capaian kinerja telah disajikan dengan baik dan data dukung mampu tertelusur, akan dibentuk tim monev kinerja lintas seksi	

3.6 Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Bentuk akuntabilitas keuangan Balai POM di Mamuju Tahun 2021 yaitu melalui penyampaian Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan ke BPOM RI sebagai Eselon I.

Tabel 3.170 Realisasi Anggaran Per Rincian Output

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	3165.ADD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	125,095,000	124,964,315	99.90
2	3165.AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM	25,393,000	25,379,156	99.95
3	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	38,178,000	37,999,425	99.53
4	3165.BDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	1,095,645,000	1,095,321,770	99.97
5	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	815,781,000	814,990,972	99.90
6	3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	87,004,000	86,726,028	99.68
7	3165.CAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	-	-	0.00

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
8	3165.CAB.002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	79,964,000	79,459,300	99.37
9	3165.CAB.003	Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	8,738,246,000	8,738,228,456	100.00
10	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	151,512,000	150,359,489	99.24
11	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	630,719,000	630,248,701	99.93
12	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	618,501,000	617,140,045	99.78
13	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	69,308,000	68,921,379	99.44
14	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	76,971,000	76,260,783	99.08
15	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	274,710,000	274,642,982	99.98
16	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	22,277,000	22,219,248	99.74
17	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	43,440,000	43,421,701	99.96
18	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	311,766,000	311,464,673	99.90
19	6384.EAA.004	Layanan Perkantoran UPT	6,065,073,000	6,064,429,660	99.99
Jumlah			19,269,583,000	19,262,178,083.00	99.96

Sumber: Monev Anggaran, 2021

Berikut ini merupakan tabel realisasi anggaran per indikator kinerja.

Tabel 3.171 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator Kinerja	Anggaran per Indikator Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	135,647,500	135,593,241	99.96
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	76,651,440	76,624,274	99.96
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,902,800	99,879,888	99.98
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	23,178,830	23,164,765	99.94
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi	22,277,000	22,219,248	99.74

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator Kinerja	Anggaran per Indikator Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
	syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	252,503,200	252,369,784	99.95
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	262,189,700	262,128,474	99.98
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	231,896,200	231,862,834	99.99

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator Kinerja	Anggaran per Indikator Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	233,923,000	233,866,551	99.98
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	45,717,450	45,693,918	99.95
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96,481,450	96,456,636	99.97
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	38,178,000	37,617,645	98.53

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator Kinerja	Anggaran per Indikator Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
	pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	21,720,000	21,716,413	99.98
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	77,310,500	77,250,687	99.92
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	36,630,500	36,568,806	99.83
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai	236,693,000	236,550,044	99.94

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator Kinerja	Anggaran per Indikator Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
	wilayah kerja Balai POM di Mamuju	POM di Mamuju			
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	219,717,000	219,640,257	99.97
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	429,431,000	428,589,836	99.80
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,112,000	100,059,133	99.95
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,782,800	99,759,888	99.98

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator Kinerja	Anggaran per Indikator Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	37,763,830	37,741,157	99.94
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	187,575,000	186,309,957	99.33
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	Indeks RB Balai POM di Mamuju	529,002,020	528,908,566	99.98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,122,630	79,122,630	100.00
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	38,774,500	38,774,500	100.00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan	3,080,463,800	3,080,463,800	100.00

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator Kinerja	Anggaran per Indikator Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
	pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP			
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	421,050,000	417,934,230	99.26
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	6,502,560,430	6,501,983,501	99.99
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	5,653,327,420	5,653,327,420	100.00
TOTAL			19,269,583,000	19,262,178,083	99.96

Sumber: Monev Anggaran 2021 Diolah Penyusun, 2022

Balai POM di Mamuju telah berupaya mengelola anggaran sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan pengelolaan dan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Balai POM di Mamuju dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi anggaran beserta pemenuhan kegiatan secara berkala bulanan dan rapat triwulanan (melakukan reviu terhadap Petunjuk Operasional Kegiatan (POK))
- Revisi anggaran dan kegiatan secara berkala untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan
- Revisi anggaran dan kegiatan secara berkala untuk optimalisasi anggaran kegiatan yang sudah tercapai
- Melakukan revisi POK dan DIPA terkait dengan renovasi gedung laboratorium yang rusak akibat gempa bumi
- Telah buatnya sistem pengawasan anggaran internal Balai POM di Mamuju secara *online* dengan Nama “Sangapa (Sistem Pengawasan Anggaran Balai POM di Mamuju)”. Link ini bisa diakses oleh masing-masing koordinator kelompok substansi sehingga bias memonitoring serapan anggarannya masing-masing
- Telah dilakukan peningkatan kompetensi staf di masing-masing kelompok substansi terkait pengetahuan mengenai siklus perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi BPOM dengan narasumber dari Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM RI.

Faktor penyebab belum optimalnya realisasi anggaran pada indikator IKPA antara lain:

- Adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan metode dan konsep pelaksanaan kegiatan

- Adanya pembangunan gedung pasca gempa yang belum selesai karena mengalami kendala berupa terbatasnya ketersediaan material dan peralatan serta cuaca di Mamuju yang tidak menentu
- Adanya kegiatan Prioritas Nasional yang pelaksanaannya bertahap belum selesai dilaksanakan
- Adanya penyerapan triwulan yang tidak sesuai dengan target Kementerian Keuangan

Agar realisasi anggaran lebih optimal perlu dilakukan beberapa perbaikan sebagai berikut :

- Melakukan rapat rutin dengan tim percepatan pembangunan gedung untuk memastikan pembangunan diselesaikan tepat waktu sehingga penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan.
- Melakukan update rencana pelaksanaan kegiatan dan disesuaikan dengan masih adanya Pandemi Covid-19
- Melakukan pemantauan setiap rutin dan segera melakukan revisi / realokasi anggaran jika kegiatan tidak akan dilaksanakan.
- Mereviu kembali kegiatan terpadu yang tidak terlaksana karena adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Wilayah Jawa dan Bali agar dialihkan ke kegiatan lain
- Peningkatan kompetensi SDM secara berkala termasuk yang ada diberbagai substansi kelompok terkait penyerapan anggaran dan kegiatan untuk menyelaraskan realisasi kegiatan dan anggaran
- Secara konsisten melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi kegiatan dan anggaran dimasing-masing kelompok substansi melalui *google sheet* yang telah disediakan
- Proses realisasi anggaran dilakukan sesuai perencanaan yang terbaru agar tidak menumpuk di akhir tahun

3.7 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi dari pada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Dalam melakukan pengukuran atas efisiensi penggunaan sumber daya, Balai POM di Mamuju melakukan perhitungan efisiensi capaian output indikator kinerja dan efisiensi pelaksanaan anggaran sesuai kegiatan yang menjadi target dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut.

3.7.1 Analisis Atas Efisiensi Kegiatan Per Rincian Output

Dalam analisis ini dilakukan perhitungan tingkat efisiensi yang dihitung dengan membandingkan capaian output dan input penggunaan dana. Tabel di bawah ini merupakan tabel pengukuran efisiensi atas penggunaan sumber daya yang disajikan perindikator dan per sasaran kegiatan.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ CapaianOutput}}{\% \text{ CapaianInput}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana Capaian input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

- 0 - 0,2 : 100% → Efisien
- 0,21 - 0,4 : 95% → Efisien
- 0,41 - 0,6 : 92% → Efisien
- 0,61 - 0,8 : 90% → Efisien
- 0,81 - 1,0 : 88% → Efisien
- 1,01 - 1,2 : 86% → Tidak Efisien
- 1,21 - 1,4 : 84% → Tidak Efisien
- 1,41 - 1,6 : 80% → Tidak Efisien
- 1,61 - 1,8 : 78% → Tidak Efisien
- > 1,81 : 75% → Tidak Efisien

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Balai POM di Mamuju tahun 2021 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.173 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Rincian Output

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	TE	Capaian TE	Kategori
1	3165.ADD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0.00	100 %	EFISIEN
2	3165.AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM	0.00	100 %	EFISIEN
3	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	0.34	95 %	EFISIEN
4	3165.BDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	0.19	100 %	EFISIEN
5	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0.00	100 %	EFISIEN
6	3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	0.04	100 %	EFISIEN
7	3165.CAB.002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	0.01	100 %	EFISIEN
8	3165.CAB.003	Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	-0.02	75 %	TIDAK EFISIEN
9	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	0.26	95 %	EFISIEN
10	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	0.00	100 %	EFISIEN
11	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	0.00	100 %	EFISIEN
12	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	0.01	100 %	EFISIEN
13	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	0.01	100 %	EFISIEN
14	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	0.00	100 %	EFISIEN
15	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	0.00	100 %	EFISIEN
16	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	0.00	100 %	EFISIEN

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	TE	Capaian TE	Kategori
17	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	0.01	100 %	EFISIEN
18	6384.EAA.004	Layanan Perkantoran UPT	0.00	100 %	EFISIEN
Jumlah			0.01	100 %	EFISIEN

Sumber: Monev 2021 Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2021 Balai POM di Mamuju melaksanakan 18 (delapan belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil 1 kegiatan tidak efisien dan 17 kegiatan efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0.02 sampai 0.34. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Kegiatan Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM mempunyai TE tertinggi karena output tercapai melebihi target dengan penyerapan anggaran cukup rendah. Kegiatan ini terjadi karena terbit atau tidaknya sebuah sertifikat tergantung dari kemampuan sarana yang mengajukan permohonan untuk memenuhi syarat sertifikasi yang dimaksud. Balai disini sifatnya tidak bisa melakukan intervensi secara langsung terhadap capaian outputnya. Berdasarkan data diatas berarti dengan sumber daya yang terbatas Balai POM di Mamuju mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi atau diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan disini hanya didasarkan pada rasio antara *output* dan *input* dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan *input* yang lain, dengan dukungan data yang

lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

3.7.2 Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Sasaran Strategis

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada setiap sasaran strategis. Berikut ini Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Indikator Kinerja

Tabel 3.174 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	113.14	99.96	0.13	100 %	EFISIEN
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	115.65	99.96	0.16	100 %	EFISIEN
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	106.23	99.98	0.06	100 %	EFISIEN
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	112.80	99.94	0.13	100 %	EFISIEN
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88.64	99.74	-0.11	75 %	TIDAK EFISIEN
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99.72	99.95	0.00	75 %	EFISIEN

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%			
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	102.52	99.98	0.03	100 %	EFISIEN
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83.11	99.99	-0.17	75 %	TIDAK EFISIEN
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	75.72	99.98	-0.24	75 %	TIDAK EFISIEN
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	99.95	0.00	100 %	EFISIEN
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	92.11	99.97	-0.08	75 %	TIDAK EFISIEN
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	121.95	98.53	0.24	95 %	EFISIEN
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96.15	99.98	-0.04	75 %	TIDAK EFISIEN
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di	96.90	99.92	-0.03	75 %	TIDAK EFISIEN

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%			
	wilayah kerja Balai POM di Mamuju					
15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	116.00	99.83	0.16	100 %	EFISIEN
16	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	107.18	99.94	0.07	100 %	EFISIEN
17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	99.97	0.00	100 %	EFISIEN
18	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	99.80	0.00	100 %	EFISIEN
19	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	99.95	0.00	100 %	EFISIEN
20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	99.98	0.00	100 %	EFISIEN
21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	99.94	0.00	100 %	EFISIEN
22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	128.87	99.33	0.30	95 %	EFISIEN
23	Indeks RB Balai POM di Mamuju	100.03	99.98	0.00	100 %	EFISIEN
24	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	104.39	100.00	0.04	100 %	EFISIEN
25	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	100.44	100.00	0.00	100 %	EFISIEN
26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian	98.00	100.00	-0.02	75 %	TIDAK EFISIEN

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%			
	Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP					
27	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	71.00	99.26	-0.28	75 %	TIDAK EFISIEN
28	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	96.65	99.99	-0.03	75 %	TIDAK EFISIEN
29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	105.26	100.00	0.05	100 %	EFISIEN
TOTAL		101.12	99.96	0.01	100 %	EFISIEN

Sumber: Monev 2021 Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2021 Balai POM di Mamuju melaksanakan 29 Indikator Kinerja yang dapat dilihat pada tabel diatas. Dari 29 Indikator Kinerja, Nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang diperoleh yaitu -0,28 s/d 0.33, dalam hal ini rentang Nilai TE 0 sampai dengan 1,0 memiliki kategori efisien. Secara umum capaian efisiensi Balai POM di Mamuju masuk kriteria Efisien (100%). Jika dilihat dari kriterianya 20 indikator tahun 2021 masuk dalam kriteria “Efisien” dan 9 Indikator masuk ke dalam kriteria “tidak efisien” karena nilai input > output. Kriteria ini disebabkan penyerapan anggaran belum sepenuhnya selaras dengan pencapaian output.

Nilai Efisiensi sasaran kegiatan diperoleh dari nilai rata-rata capaian output indikator kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.175 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan	Output	Input (anggaran)	TE	Capaian TE	Kriteria
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	107.29	99.92	0.07	100 %	EFISIEN

Sasaran Kegiatan		Output	Input (anggaran)	TE	Capaian TE	Kriteria
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99.72	99.95	0.00	75 %	EFISIEN
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83.95	73.53	0.14	100 %	EFISIEN
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	103.85	99.73	0.04	100 %	EFISIEN
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101.80	99.91	0.02	100 %	EFISIEN
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	99.96	0.00	100 %	EFISIEN
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	128.87	99.33	0.30	95 %	EFISIEN
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	102.21	99.99	0.02	100 %	EFISIEN
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	100.44	100.00	0.00	100 %	EFISIEN

Sasaran Kegiatan		Output	Input (anggaran)	TE	Capaian TE	Kriteria
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	84.50	99.63	-0.15	75 %	TIDAK EFISIEN
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	100.96	100.00	0.01	100 %	EFISIEN
TOTAL		101.23	97.45	0.04	100 %	EFISIEN

Sumber: Monev 2021 Diolah Penyusun, 2022

Dilihat dari tabel diatas jika dilihat per sasaran kegiatan Nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang diperoleh yaitu -0,15 s/d 0.30 dalam hal ini rentang Nilai TE 0 sampai dengan 1,0 memiliki kategori efisien. Jika dilihat dari kriterianya, 11 Sasaran Kinerja mendapatkan kriteria “Efisien”. Kriteria ini disebabkan penyerapan anggaran telah selaras dengan pencapaian output. Artinya pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala telah dimanfaatkan. Berikut ini analisa tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan.

- 1) Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju” sebesar Rp357,481,415.36 atau 1.86% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan sampling obat dan makanan beserta sarana penunjangnya. Semua target 4 indikator pada sasaran ini telah tercapai. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis pertama adalah **efisien** karena output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 2) Pada sasaran strategis kedua yaitu “Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp252,369,784.00 atau 1.31% dari keseluruhan realisasi

anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyebaran informasi terkait obat dan makanan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kedua adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 3) Pada sasaran strategis ketiga yaitu “Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp727,857,858.66,- atau 3.78 % dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemberian layanan publik berupa desk CAPA sertifikasi CDOB, pemeriksaan sarana produksi dalam rangka registrasi/sertifikasi, penyebaran informasi dan sosialisasi melalui media, serta acara forum komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ketiga adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 4) Pada sasaran strategis keempat yaitu “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp315,304,105.62 atau 1.64% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi, koordinasi/advokasi dengan instansi terkait, peningkatan kompetensi inspektur, pendampingan UMKM, peningkatan kompetensi pelayanan publik, dan peningkatan sarana prasarana pelayanan publik. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keempat adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 5) Pada sasaran strategis kelima yaitu “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp984,839,269.66 atau 5.11% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan KIE kepada masyarakat dan pelaksanaan intervensi komunitas sekolah, desa dan pasar. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas KIE ditunjukkan dengan tercapainya semua target 4 indikator. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kelima adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 6) Pada sasaran strategis keenam yaitu “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp137,501,045.25 atau 0.71% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengujian sampel obat dan makanan beserta sarana prasarana penunjang. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keenam adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 7) Pada sasaran strategis ketujuh yaitu “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp186,309,957 atau 0.97% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan investigasi, penindakan, pemberkasan, koordinasi, serta peningkatan kompetensi penyidik. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran

strategis ketujuh adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 8) Pada sasaran strategis kedelapan yaitu “Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp608,031,196.44,- atau 3.16% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, koordinasi/advokasi, pertemuan dalam rangka RB, penyusunan lapkin, laptah, renstra, dan rapat evaluasi. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kedelapan adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.
- 9) Pada sasaran strategis kesembilan yaitu “Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp38,774,500.00 atau 0.20% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini meskipun sedikit dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai yang berdampak langsung pada pencapaian target sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesembilan adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 10) Pada sasaran strategis kesepuluh yaitu “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp3,498,398,030.00 dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan peningkatan kompetensi penguji dan sarana penunjangnya selain itu juga digunakan dalam rangka renovasi laboratorium pasca gempa. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesepuluh adalah **tidak efisien** karena capaian output yang dihasilkan lebih kecil dari anggaran yang dikeluarkan. Oleh karena itu

harus dievaluasi kembali kegiatan yang disusun untuk mendukung pencapaian sasaran ini agar lebih relevan.

- 11) Pada sasaran strategis kesebelas yaitu “Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp12,155,310,920.89,- atau 63.08% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan koordinasi, evaluasi dan penyusunan laporan serta digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesebelas adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Balai POM di Mamuju sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja. Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas akuntabilitas kinerja Balai POM di Mamuju kepada Kepala BPOM RI dan pihak-pihak terkait. Selain itu laporan ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Pada tahun 2021, Balai POM di Mamuju memiliki tantangan yang cukup besar yaitu adanya Gempa Bumi tanggal 15 Januari 2021 dengan kekuatan 6,2 Magnitudo dan pandemi covid-19 yang belum usai. Keadaan ini menyebabkan perubahan yang signifikan dalam proses pelaksanaan kegiatan Balai POM di Mamuju dan kebijakan-kebijakan Daerah dan Nasional yang disesuaikan dengan kondisi saat ini. Gempa Bumi tersebut berdampak cukup signifikan karena ada kerusakan talud dan 3 (tiga) gedung laboratorium Balai POM di Mamuju. Namun adanya kejadian tersebut tidak menurunkan semangat kerja seluruh Balai POM di Mamuju untuk mencapai kinerja yang optimal.

Peristiwa gempa bumi tersebut diubah menjadi sebuah kekuatan untuk dapat menjadi lebih kompak dan semangat untuk memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat di Sulawesi Barat. Tahun 2021 Balai POM di Mamuju telah berhasil mencapai Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Total sebesar 100.47 dengan kriteria BAIK. Capaian yang baik ini didukung oleh penerapan sistem pelaporan kinerja yang sudah terintegrasi dari perencanaan, anggaran, evaluasi dan pelaporan dalam Aplikasi SIMETRIS dan SKP di SIASN yang memfasilitasi cascading indikator kinerja hingga level individu.

Pada tahun 2021 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2021 yang mengacu pada Reviu Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024 dan DIPA tahun 2021. Untuk menunjang pencapaian

sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 18 kegiatan utama. Terdapat 1 Sasaran Kegiatan dengan kriteria SANGAT BAIK yaitu:

- SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

8 (delapan) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria BAIK yaitu:

- SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal
- SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal
- SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel

Hal ini sesuai dengan Misi Balai POM di Mamuju yaitu:

- Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

- Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan. Terkait dengan anggaran, total anggaran DIPA Revisi Anggaran Rp19,269,583,000.00 dengan Realisasi Anggaran tahun 2021 sebesar Rp19,262,178,083.00 atau 99.96%.

Demi meningkatkan capaian kinerja, Balai POM di Mamuju terus berupaya melakukan perbaikan secara berkesinambungan, dengan peningkatan kinerja dan kompetensi SDM serta pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai.

4.2 Saran

Sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki capaian kinerja Balai POM di Mamuju perlu dilakukan beberapa upaya antara lain

1. Secara aktif melakukan inovasi-inovasi terkini agar tetap bekerja efektif dan efisien
2. Perlu dilakukan kaji ulang terhadap strategi maupun target pencapaian indikator kinerja secara berkala melalui rapat internal triwulanan
3. Mereviu kembali kegiatan terpadu yang tidak terlaksana dan koordinasi dengan BPOM Pusat karena pandemi Covid-19 masih berlangsung
4. Dilakukan perencanaan kembali belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang disesuaikan dengan kondisi saat ini
5. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya Balai POM di Mamuju baik dari segi SDM, penganggaran dan infrastruktur
6. Meningkatkan cakupan pengawasan dengan meningkatkan koordinasi lintas sektor terkait baik ditingkat provinsi maupun ditingkat kabupaten yang ada di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

7. Meningkatkan pelayanan publik Balai POM di Mamuju dengan melakukan perbaikan sistem pelayanan registrasi untuk efisiensi layanan publik
8. Meningkatkan sistem pengawasan obat dan makanan baik untuk *premarket evaluation* maupun *postmarket surveilan*

LAMPIRAN

1. Target Kinerja Jangka Menengah Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 (Reviu Renstra)

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI	TARGET KINERJA (MENJADI)					
				2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.8	83.6	86.6	90	92.3	79.90	80.8	83.6	86.6	90	92.3
			IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78	80	82	84	86	84.31	78	84	86	88	90
			IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80	82	84	86	88	85.00	80	85	87	88	90
			IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78	80	82	84	86	74.07	78	80	82	84	86

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI	TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2020	2021	2022	2023	2024
			IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	-	-	-	-	88	89	90	90
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	69	73	76	79	83	64.86	69	68	71	75	78
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83	84.5	86	87.5	89	95.08	83	91.1	92.3	93.4	94.6
			IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja	71	74	77	80	83	72.00	71	74	76.01	78.01	80.01

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI 2020	TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
		POM di Mamuju		Balai POM di Mamuju											
			IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	85	86.75	88.5	91	92	82.92	85	86.75	88.5	91	92
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78	80	82	84	86	96.43	78	100	100	100	100
			IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	52.6	60.7	68.8	76.9	85	66.23	52.6	64	71	78	85
			IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah	80	82	84	86	88	20.00	80	82	84	86	88

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI 2020	TARGET KINERJA (MENJADI)					
				2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
				kerja Balai POM di Mamuju											
			IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	50	55	60	65	70	85.00	50	60	65	70	75
			IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	51	53	55	58	60	86.87	51	60	65	70	75
			IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.11	3.46	3.81	4.16	4.51	3.49	3.11	3.75	4.01	4.25	4.51
			IKSK 4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	-	-	-	-	-	-	-	-	53.33	55.56	61.11
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	72	75	78	81	85	96.10	77.63	89.5	91.3	93.1	95

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI	TARGET KINERJA (MENJADI)					
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
		edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	20	40	60	82	102	13.69	16	40	54	68	82	
				IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	6	12	18	25	31	5.00	5	12	18	25	31
					IKSK 5.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1	2	3	4	5	1.00	1	2	3	4
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82	85	88	91	94	100.00	82	100	100	100	100	
				IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di	75	77	80	83	85	100.00	75	100	100	100	100

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI 2020	TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
		POM di Mamuju		wilayah kerja Balai POM di Mamuju											
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	44	49	55	60	65	150.00	44	97	98	99	100
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	85	89	93	94	95	61.05	85	64	65	66	67
			IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	80	84	89	91	92	73.37	80	75.4	77.4	79.4	81.4
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	75	77	80	82	85	82.94	75	82	82.5	83	83.5

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI	TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2020	2021	2022	2023	2024
	SK1 0	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	70	75	80	85	90	45.00	70	53	58	63	68
			IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1.51	2	2.26	2.5	3	1.70	1.51	2	2.25	2.5	3
	SK1 1	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93	94	95	96	97	86.66	93	92.5	93.1	94.3	95.5
			IKSK 11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	Efisien (90%)	Efisien (92%)	Efisien (94%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (100%)	Efisien (90%)	Efisien (95%)	-	-	-

Sumber: Reviu Renstra 2020-2024, 2022

1. Rencana Kerja Tahunan 2021 (Perubahan)



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kakuku, KM.13 Bombo, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpammamuju@gmail.com , ulpkmamuju@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU
NOMOR HK.02.02.33A.12.21.2780 TAHUN 2021
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MAMUJU
NOMOR HK.04.03.122.05.20.909 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA KINERJA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU
TAHUN 2021**

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

- Menimbang :
- a. bahwa Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Nomor HK.04.03.122.05.20.909 Tahun 2020 tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2021, perlu disesuaikan dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dan Keputusan Kepala Balai POM di Mamuju Nomor HK.02.02.33A.12.21.2777 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Nomor HK.02.02.33A.11.21.2467 Tahun 2021 tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2021;



BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpammamuju@gmail.com , ulpkmamuju@gmail.com

- Mengingat
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Paras Mamuju - Kelukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759
Email : bpommamuju@gmail.com , ulokmamuju@gmail.com

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2021.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2021 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Paras Mamuju - Kalukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759
Email : bponmamuju@gmail.com , ulpkmamuju@gmail.com

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2021.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 08 November 2021.

Ditetapkan di Mamuju

pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
MAMUJU



Lintang Purba Jaya



BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bumbu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759
Email : bpommamuju@gmail.com , ulpkmamuju@gmail.com

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

NOMOR HK.02.02.33A.11.21.2790 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU NOMOR HK.04.03.122.03.20.909 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2021

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Semula	Menjadi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	83,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	85
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	88
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	73	68

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Semula	Menjadi
	Mamuju			
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84.5	91.1
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	74	74
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Mamuju	86,75	86,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	80	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.7	64
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	82	82
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	53	60

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Semula	Menjadi
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.46	3.75
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	79.18	89.5
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40
		Jumlah desa pangan aman	12	12
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	77	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	49	97
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	Indeks RB Balai POM di Mamuju	89	64
		Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	84	75.4
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	77	82



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bombe, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpommamuju@gmail.com , ulpkmamuju@gmail.com

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Semula	Menjadi
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	75	53
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2	2
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	94	92.5
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	Efisien (92%)	Efisien (95%)

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MAMUJU



Lintang Purba Jaya

2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2021 (Perubahan)



 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BPOM di Mamuju
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lintang Purba Jaya, S.Farm,Apt.,M.Si
Jabatan : Kepala Balai POM di Mamuju
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mamuju, 08 November 2021

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Lintang Purba Jaya, S.Farm,Apt.,M.Si



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BPOM di Mamuju

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	68
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91,1
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	74
4	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86,75
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	64
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	82
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	3,75
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,5

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
12	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	40
13	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	12
14	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	2
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
17	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97
18	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	64
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	75.4
20	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82
21	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	53
22	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2
23	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6
24	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
25	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
26	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
27	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.5
28	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
29	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
19,269,583,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Mamuju, 08 November 2021

Pihak Pertama



Lintang Purba Jaya, S.Farm.,Apt.,M.Si

3. RAPK Tahun 2021 (Perubahan)

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BPOM di Mamuju
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811		812
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat			83,6			83,6			83,6	83,6	83,6	83,6	135.547.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat			80			80			80	80	80	84	76.651.440,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			82			82			82	82	82	85	99.902.800,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			80			80			80	80	80	80	23.178.830,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat												88	22.277.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												68	252.503.200,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91,1	262.189.700,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												74	231.896.200,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												86,75	233.923.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan			80			80			80	80	80	100	45.717.450,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			60,7			60,7			60,7	60,7	60,7	64	36.481.450,00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang dilaksanakan tepat waktu			82			82			82	82	82	82	38.178.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		R01	R02	R03	R04	R05	R06	R07	R08	R09	R10	R11	
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			55		55			55	55	55	60	21.720.000,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			53		53			53	53	53	60	77.310.500,00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOH											3,75	36.630.500,00
16.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan			79,18		79,18			79,18	79,18	79,18	89,5	236.093.000,00
17.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman			20		50			80	80	80	40	219.717.000,00
18.	Jumlah desa pangan aman			20		50			80	80	80	12	429.431.000,00
19.	Jumlah pasar aman berbasis komunitas			20		50			80	80	80	2	100.112.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			21,33		51,67			71,18	71,18	71,18	100	99.782.800,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			21,33		49,33			66,67	66,67	66,67	100	37.763.830,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			20		30			40	40	40	97	187.575.000,00
23.	Indeks RB UPT											64	529.002.020,00
24.	Nilai AKIP UPT											75,4	79.122.630,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											82	38.774.500,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											53	3.080.463.800,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2		2			2	2	2	2	421.050.000,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT			25		50			75	75	75	92,5	6.502.560.430,00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011		012
29.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT			92			92			92	92	92	95	5.853.127.420,00
Total													19.269.583.000,00	

Mamuju, 08 November 2021
Kepala Balai POM di Mamuju



Lintang Purba Jaya, S.Farm,Apt.,M.Si

4. Matriks Capaian RAPK

No	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Total												RAPK 2021		
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa		Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa)
						TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak				MS (MK penandaan dan MS uji lab) *	MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab				
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																			
1	Obat	Mamuju	22	Targeted	22	0	0	0	2	22	22	22	0	0	0	0	22		
	-	-	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Mamuju	87	Random	87	0	0	0	0	87	87	86	0	1	0	1	87			
	-	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	TOTAL	109		109	0	0	0	3	109	109	108	0	1	0	1	109			
2	Obat Tradisional/	Mamuju	24	Targeted	24	0	0	0	4	24	24	22	2	0	0	24			
	-	-	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	Mamuju	57	Random	57	0	0	0	11	57	57	54	3	0	0	3	57			
	-	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	TOTAL	81		81	0	0	0	15	81	81	76	5	0	0	5	81			
3	Suplemen Kesehatan	Mamuju	8	Targeted	8	0	0	0	1	8	8	5	3	0	0	8			
	-	-	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	Mamuju	19	Random	19	0	0	0	3	19	19	18	1	0	0	1	19			
	-	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	TOTAL	27		27	0	0	0	4	27	27	23	4	0	0	4	27			
4	Kosmetik	Mamuju	49	Targeted	49	0	0	0	5	49	49	44	0	5	0	49			
	-	-	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	Mamuju	114	Random	114	0	0	0	17	114	114	104	0	10	0	10	114			
	-	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	TOTAL	163		163	0	0	0	22	163	163	148	0	15	0	15	163			
	Total Obat	22	Targeted	22	0	0	0	2	22	22	22	0	0	0	0	22			
	Total Obat Tradisional	24		24	0	0	0	4	24	24	22	2	0	0	2	24			
	Total Suplemen Kesehatan	8	8	0	0	0	1	8	8	5	3	0	0	3	8				
	Total Kosmetik	49	49	0	0	0	5	49	49	44	0	5	0	5	49				
	Mamuju	103	Targeted	103	0	0	0	12	103	103	93	5	5	0	10	103			
	-	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos	103	103	0	0	0	12	103	103	93	5	5	0	10	103				
	Total Obat	87	Random	87	0	0	0	1	87	87	86	0	1	0	1	87			
	Total Obat Tradisional	57		57	0	0	0	11	57	57	54	3	0	0	3	57			
	Total Suplemen Kesehatan	19	19	0	0	0	3	19	19	18	1	0	0	1	19				
	Total Kosmetik	114	114	0	0	0	17	114	114	104	0	10	0	10	114				
	Mamuju	277	Random	277	0	0	0	32	277	277	262	4	11	0	15	277			
	-	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	Total Random Obat, OT, Sk dan Kos	277	277	0	0	0	32	277	277	262	4	11	0	15	277				
	TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos	380	380	0	0	0	44	380	380	355	9	16	0	25	380				
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																			
1	Pangan	Mamuju	41	Targeted	41	0	0	0	6	41	41	37	4	0	0	41			
	-	-	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	0	Mamuju	70	Random	70	0	0	0	3	70	70	68	2	0	0	70			
	-	-	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	Fortifikasi	Mamuju	50	Targeted	50	0	0	0	6	50	50	33	3	4	10	50			
	-	-	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	Total Fortifikasi	50	50	0	0	0	6	50	50	33	3	4	10	17	50				
	Total Pangan	41	Targeted	41	0	0	0	6	41	41	37	4	0	0	4	41			
	Total Pangan	70		70	0	0	0	3	70	70	68	2	0	0	2	70			
	TOTAL PANGAN	161	161	0	0	0	15	161	161	138	9	4	10	23	161				

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar)				RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni)				RAPK s,d, TW 3 (Jan - Sept)				RAPK s,d, TW 4 (Jan - Des)				
					Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK	Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK	Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK	Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK	
1	Industri Farmasi (IF)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Industri Kosmetik	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	Industri Pangan	Mamuju	15	15	1	1	0	100.00	7	6	1	85.71	9	7	2	77.78	9	7	2	77.78	
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	15	15	1	1	0	100.00	7	6	1	85.71	9	7	2	77.78	9	7	2	77.78
12	Industri Rumah Tangga Pangan	Mamuju	217	15	0	0	0	0	10	2	8	20.00	16	8	8	50.00	17	8	9	47.06	
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	217	15	0	0	0	10	2	8	20.00	16	8	8	50.00	17	8	9	47.06	
	Mamuju		232	30	1	1	0	100.00	17	8	9	47.06	25	15	10	60.00	26	15	11	57.69	
	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		232	30	1	1	0	100.00	17	8	9	47.06	25	15	10	60.00	26	15	11	57.69	

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	RAPK s.d, TW 1 (Jan - Mar)				RAPK s.d, TW 2 (Jan - Juni)				RAPK s.d, TW 3 (Jan - Sept)				RAPK s.d, TW 4 (Jan - Des)				
					Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK	Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK	Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK	Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK	
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Mamuju	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	50.00	3	1	2	33.33	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	50.00	3	1	2	33.33	
2	Apotek	Mamuju	147	14	0	0	0	0	11	2	9	18.18	15	5	10	33.33	15	5	10	33.33	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	147	14	0	0	0	11	2	9	18.18	15	5	10	33.33	15	5	10	33.33	
3	Toko Obat	Mamuju	56	5	0	0	0	0	1	0	1	0.00	1	0	1	0.00	1	0	1	0.00	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	56	5	0	0	0	1	0	1	0.00	1	0	1	0.00	1	0	1	0.00	
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Mamuju			0	0	0	0	4	3	1	75.00	6	3	3	50.00	7	3	4	42.86	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	7	7	0	0	0	4	3	1	75.00	6	3	3	50.00	7	3	4	42.86	
5	Rumah Sakit (RS)	Mamuju	11	7	1	1	0	100.00	4	3	1	75.00	6	5	1	83.33	7	5	2	71.43	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	11	7	1	1	0	100.00	4	3	1	75.00	6	5	1	83.33	7	5	2	71.43
6	Puskemas	Mamuju	96	52	17	14	3	82.35	49	36	13	73.47	52	39	13	75.00	52	39	13	75.00	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	96	52	17	14	3	82.35	49	36	13	73.47	52	39	13	75.00	52	39	13	75.00
7	Klinik	Mamuju	34	7	0	0	0	0	1	0	1	0.00	1	0	1	0.00	1	0	1	0.00	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	34	7	0	0	0	1	0	1	0.00	1	0	1	0.00	1	0	1	0.00	
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Mamuju	25	1	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	25	1	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00
10	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Mamuju	25	1	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	25	1	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00	1	1	0	100.00
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Mamuju	99	5	5	2	3	40.00	5	2	3	40.00	5	2	3	40.00	5	2	3	40.00	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	99	5	5	2	3	40.00	5	2	3	40.00	5	2	3	40.00	5	2	3	40.00
12	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	Mamuju	647	36	12	9	3	75.00	32	15	17	46.88	36	18	18	50.00	36	18	18	50.00	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	647	36	12	9	3	75.00	32	15	17	46.88	36	18	18	50.00	36	18	18	50.00
	Mamuju		1150	138	37	28	9	75.68	109	63	46	57.80	126	75	51	59.52	129	75	54	58.14	
			-		0				0				0			0				0	
			-		0				0				0			0				0	
			TOTAL	1150	138	37	28	9	75.68	109	63	46	57.80	126	75	51	59.52	129	75	54	58.14

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	RAPK s.d TW I (Jan - Mar)			RAPK s.d TW II (Jan - Juni)			RAPK s.d TW III (Jan - Sept)			RAPK s.d TW IV (Jan - Des)			
				Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	
1	Surat Keterangan impor	Surat Keterangan	Mamuju	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Mamuju	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Mamuju	0	0	#DIV/0!	0	2	0.00	3	3	100.00	4	4		
			-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Mamuju	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
			-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
			-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
Total			Mamuju	0	0	0	0	2	0.00	3	3	100.00	4	4	100.00	
			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Total	0	0	0	0	2	0.00	3	3	100.00	4	4	100.00	

No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	RAPK s,d TW I (Jan - Mar)			RAPK s,d TW II (Jan - Juni)			RAPK s,d TW III (Jan - Sept)			RAPK s,d TW IV (Jan - Des)			
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Mamuju	0	0		2	5		3	16		12	17		
		-	-													
		TOTAL		0	0	0	2	5	40.00	3	16	18.75	12	17	70.59	
		Obat Tradisional	Mamuju	0	0		0	0		0	0		0	0		
		-	-													
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen	Mamuju	0	0		0	0		0	0		0	0		
		-	-													
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Mamuju	0	3		0	3		1	3		2	3		
		-	-													
		TOTAL		0	3	0.00	0	3	0.00	1	3	33.33	2	3	66.67	
		Pangan	Mamuju	1	6		1	20		3	22		6	22		
-	-															
TOTAL		1	6	16.67	1	20	5.00	3	22	13.64	6	22	27.27			
Mamuju		1	9	11.11	3	28	10.71	7	41	17.07	20	42	47.62			
-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
Total		1	9	11.11	3	28	10.71	7	41	17.07	20	42	47.62			
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Mamuju	0	5		0	17		0	20		16	22		
		-	-													
		TOTAL		0	5	0.00	0	17	0.00	0	20	0.00	16	22	72.73	
		Obat Tradisional	Mamuju	0	0		0	0		0	0		0	0		
		-	-													
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen	Mamuju	0	0		0	0		0	0		0	0		
		-	-													
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Mamuju	0	0		0	0		0	0		0	0		
		-	-													
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Pangan	Mamuju	0	0		0	4		0	6		0	7		
-	-															
TOTAL		0	0	0	0	4	0.00	0	6	0.00	0	7	0.00			
Mamuju		0	5	0.00	0	21	0.00	0	26	0.00	16	29	55.17			
-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
Total		0	5	0.00	0	21	0.00	0	26	0.00	16	29	55.17			
TOTAL			Mamuju	1	14	5.56	3	49	5.36	7	67	8.54	36	71	51.40	
			-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
			-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
			total	1	14	5.56	3	49	5.36	7	67	8.54	36	71	51.40	

UPT		Tahapan	s,d TW IV (Jan - Des)										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara	Perkara	Perkara s.d	Perkara							
Mamuju	Mamuju	SPDP	4	0	0		1.00		0.15	15.00%	100.00%	125.00%	125.00%
		Tahap I			0	0	1.00	0.00	0.4	40.00%			
		P21			0	0	1.00	0.00	0.3	30.00%			
		Tahap II			5	0	1.00	0.00	0.15	15.00%			
		Total	4	0	5	0							
	-	SPDP		0			0		0.15	0.00%	0.00%	0	0.00%
		Tahap I					0	0	0.4	0%			
		P21					0	0	0.3	0%			
		Tahap II					0	0	0.15	0%			
		Total	0	0	0	0							
	-	SPDP		0			0		0.15	0.00%	0.00%	0	0.00%
		Tahap I					0	0	0.4	0%			
		P21					0	0	0.3	0%			
		Tahap II					0	0	0.15	0%			
		Total	0	0	0	0							
	TOTAL	SPDP	4	0	0		1.00		0.15	15.00%	100.00%	125.00%	125.00%
		Tahap I			0	0	1.00	0.00	0.4	40.00%			
		P21			0	0	1.00	0.00	0.3	30.00%			
		Tahap II			5	0	1.00	0.00	0.15	15.00%			
		Total	4	0	5	0				0%			

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun	Target PJAS s.d	Progres (Capaian DJA)												Total progres	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman (diisi oleh UPT)				
						Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		s.d TW I (Jan-)	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV	
Mamuju	1 Adokasi Lintas Sektor keamanan	20.00	Feb - april	24.00	40.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	20.00	20.00	20.00		
	2 Sosialisasi keamanan pangan	5.00	Feb - Juni			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00	5.00	5.00	
	3 Bimbingan teknis keamanan	15.00	April - Juni			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	0.00	0.00	15.00	15.00	
	4 Pemberian paket edukasi	10.00	April - Nov			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	0.00	10.00	10.00	
	5 Monitoring Pemberdayaan Kader		Jul - Sept			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- Pembentukan Tim Keamanan	5.00	Jul - Sept			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.75	1.25	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00
	- Intervensi Keamanan Pangan	10.00	Jul - Sept			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.50	2.50	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	10.00
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	25.00	Okt - Des														25.00	0.00	0.00	0.00	25.00			
7 Pengawasan	10.00	Okt - Des														10.00	0.00	0.00	0.00	10.00			
Total skor (Tahun N)						100.00			24.00	40.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	5.00	25.00	0.00	100.00	0.00	25.00	50.00	100.00

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)												Total	Jumlah desa pangan aman (diisi oleh UPT)						
						Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV			
Mamuju	1 Adokasi Kelembagaan Desa	20.00	Jan-april	7.00	12.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	20.00	20.00	20.00				
	2 Pengadaan paket informasi keamanan	5.00	Jan-april			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00	5.00	5.00			
	3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15.00	April - Juli			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	0.00	15.00	15.00	15.00			
	4 Bimtek Komunitas sekaligus survei pre	15.00	Mei - Okt			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.14	8.57	4.29	0.00	0.00	15.00	0.00	0.00	10.71	15.00			
	5 Fasilitasi Keamanan Pangan	10.00	Juni - Nov			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.71	2.86	1.33	5.1	0.00	10.00	0.00	0.00	3.57	10.00			
	6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10.00	Mei-Nov			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.71	2.86	1.33	5.1	0.00	10.00	0.00	0.00	3.57	10.00			
	7 Monitoring dan Evaluasi	15.00	Nov - Des			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	0.00	0.00	0.00	15.00			
	8 Pengawasan tahun sebelumnya	10.00	Juni - Des			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	10.00			
	9																	0.00							
Total						100.00			7.00	12.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	3.56	14.29	6.95	10.20	15.00	100.00	0.00	40.00	40.00	100.00

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												Total	Jumlah Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (diisi oleh UPT)					
						Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV		
Mamuju	1 Adokasi	20.00	Jan - Apr	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	20.00	20.00	20.00			
	2 Survei Pasar	5.00	Jan			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00	5.00	5.00			
	3 Bimtek pedagang Pasar + materi	15.00	Apr - mei			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	0.00	15.00	15.00	15.00			
	4 Monitoring sampling dan pengujian	20.00	Apr			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	10.00	20.00	20.00			
	5 Penyuluhan	5.00	Juni - Juli			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00	5.00			
	6 Kampanye	5.00	Juni - Juli			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00	5.00			
	7 Monitoring sampling dan pengujian	20.00	Sept - Okt			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	10.00	0.00	20.00	0.00	0.00	10.00	20.00			
	8 Lomba Pasar Aman	10.00	Des			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	10.00			
Total						100.00			1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	30.00	30.00	0.00	10.00	100.00	0.00	50.00	80.00	100.00

*Dalam rangka implementasi zona integritas dan wilayah bebas dari korupsi (ZI WBK), Balai POM di Mamuju menolak Gratifikasi.
Laporan melalui SIGAKI!
bit.ly/SIGAKI-MAMUJU*

